

**PENGARUH LITERASI ZAKAT, RELIGIUSITAS DAN PENDAPATAN  
PETANI TERHADAP KEPUTUSAN MEMBAYAR ZAKAT PERTANIAN  
DI DESA KALIYOSO KECAMATAN KANGKUNG KABUPATEN  
KENDAL**

**SKRIPSI**

Disusun Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata S.1

dalam Ilmu Ekonomi Islam



Disusun Oleh:

**ULIL HIDAYAH**

**1805026104**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG**

**2022**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lamp : 4 (Empat) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi  
A.n. Sdri Ulil Hidayah

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Walisongo  
Di Semarang

*Assalamualaikum Wr.Wb*

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya bersama ini. Saya kirim naskah skripsi saudara:


Nama : Ulil Hidayah  
NIM : 1805026104  
Jurusan : Ekonomi Islam  
Judul Skripsi : Pengaruh Literasi Zakat, Religiusitas Dan Pendapatan Petani Terhadap Keputusan Membayar Zakat Pertanian Di Desa Kaliyoso Kecamatan Kangkung Kabupaten Kendal

Demikian ini saya mohon kiranya skripsi mahasiswa tersebut dapat segera dimunaqasahkan. Demikian harap menjadi maklum adanya dan kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamualaikum Wr.Wb*

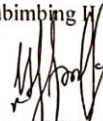
Semarang, 19 Desember 2022

Pembimbing I



**Dr. H. Ahmad Furqon Lc, MA**  
NIP. 19751218 200501 1 002

Pembimbing II



**Ferry Khusnul Mubarak, S.E.I., MA**  
NIP. 19900524 201801 1 001



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jl. Prof Dr. Hamka Kampus III Ngaliyan (024) 7601291 Semarang 50185

**PENGESAHAN**

Nama : Ulil Hidayah

NIM : 1805026104

Jurusan : Ekonomi Islam

Judul Skripsi : Pengaruh Literasi Zakat, Religiusitas Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Membayar Zakat Pertanian Di Desa Kaliyoso Kecamatan Kangkung Kabupaten Kendal

Telah dimunaqosahkan oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang pada tanggal 28 dan dinyatakan LULUS dengan predikat cumlaude/baik/cukup serta dapat diterima untuk pelengkap ujian akhir guna memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Semarang, 28 Desember 2022

Ketua Sidang

Firdha Rahmiyanti, M.A

NIP. 199103162019032018

Sekretaris Sidang

Dr. H. Ahmad Furqon LC., MA

NIP. 19751218 200501 1 002

Penguji I

Muyassarrah, MSI

NIP. 197104292016012901



Penguji II

Cholrul Huda, M.Ag

NIP. 19760109 200501 1002

Pembimbing I

Dr. H. Ahmad Furqon LC, MA

NIP. 19751218 200501 1 002

Pembimbing II

Ferry Khushjul Mubarak, S.E.I., MA

NIP. 19900524 201801 1 001

**MOTTO**

وَإِنَّ اللَّهَ لَهوَ خَيْرُ الرَّزِقِينَ

QS. Al-Hajj: 58

“Dan sesungguhnya Allah adalah sebaik-baik pemberi rezeki”.

## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah yang telah memberikan kemudahan, petunjuk, dan keridhoannya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi. Sholawat dan salam penulis panjatkan kepada Nabi Muhammad SAW. Dengan kebahagiaan dan rasa syukur penulis persembahkan skripsi ini kepada:

1. Diri sendiri, yang mampu berjuang melawan rasa malas untuk menyelesaikan skripsi.
2. Orang tua tercinta, Bapak Abdul Muntalib (Alm), Kakek Ali Subagiyo (Alm), Ibu Siti Muzaemah, dan Nenek Jumiati yang selalu mendoakan, *support* dan bekerja keras sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi.
3. Saudara penulis, adik Muhammad Ahsani Taqvim tersayang yang menjadi penyemangat penulis dalam menyelesaikan skripsi.
4. Kedua pembimbing penulis yaitu Bapak Dr. H. Ahmad Furqon, Lc, MA dan Bapak Ferry Khusnul Mubarak, MA yang bersabar dalam membimbing penulis untuk menyelesaikan skripsi.
5. LAZISNU Kecamatan Kangkung yang telah membantu penulis mencarikan data yang dibutuhkan dalam menyelesaikan skripsi.
6. Pemerintah dan seluruh jajarannya, serta masyarakat Desa Kaliyoso Kecamatan Kangkung Kabupaten Kendal yang telah membantu mengisi kuisioner penulis untuk menyelesaikan skripsi.
7. Sahabat-sahabat penulis (Anita, Devi, Heru, Ike dan Risa) yang bersabar dan memberi saran ketika penulis berkeluh kesah mengenai skripsi.
8. Teman-teman seangkatan, khususnya EI-C 2018 yang telah kebersamai selama kuliah di UIN Walisongo Semarang.
9. Kepada member BTS, Kim Namjoon, Kim Seokjin, Min Yoongi, Jung Hoseok, Park Jimin, Kim Taehyung dan Jeon Jungkook yang secara tidak langsung menjadi *moodboster* penulis dalam menyelesaikan skripsi.

## **DEKLARASI**

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, penulis menyatakan bahwa skripsi ini tidak berisi materi yang pernah ditulis oleh orang lain atau diterbitkan. Skripsi ini juga tidak berisi pikiran-pikiran orang lain kecuali informasi-informasi yang didapatkan dalam referensi yang dijadikan bahan rujukan.

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ulil Hidayah

NIM : 1805026104

Jurusan : Ekonomi Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul: “Pengaruh Literasi Zakat, Religiusitas Dan Pendapatan Petani Terhadap Keputusan Membayar Zakat Pertanian Di Desa Kaliyoso Kecamatan Kangkung Kabupaten Kendal”.

Secara keseluruhan merupakan hasil dari penelitian penulis sendiri kecuali informasi-informasi yang didapatkan dalam referensi yang dijadikan bahan rujukan.

Semarang, 19 Desember 2022

**Deklarator**

Ulil Hidayah

1805026104

**PEDOMAN TRANSLITERASI**  
**HURUF ARAB KE HURUF LATIN**

Transliterasi adalah suatu hal yang penting dalam penulisan skripsi. Karena pada umumnya banyak istilah-istilah arab, nama orang, judul buku, nama lembaga dll, yang asalnya bertuliskan huruf Arab yang kemudian disalin dalam huruf Latin. Untuk menjamin konsistensi, perlu diterapkan pada satu transliterasi sebagai berikut:

A. Konsonan

ع= ‘	ز= z	ق= q
ب= b	س= s	ك= k
ت= t	ش= sy	ل= l
ث= ts	ص= sh	م= m
ج= j	ض= dl	ن= n
ح= h	ط= th	و= w
خ= kh	ظ= zh	ه= h
د= d	ع= ‘	ي= y
ذ= dz	غ= gh	
ر= r	ف= f	

B. Vokal

◌◌◌◌◌ = a

◌◌◌◌◌◌◌ = i

◌◌◌◌◌◌◌◌◌◌ = u

C. Diftong

آي = ay

أو = au

D. Syhadah (شهادة)

Syaddah dilambangkan dengan konsonan ganda, misalnya  
الطب (*al-thibb*).

E. Kata Sandang

Kata sandang (... ال) ditulis dengan *al-* ... misalnya الصناعة = *al-shina'ah*. *Al* – ditulis dengan huruf kecil kecuali jika terletak pada permulaan kalimat.

F. Ta' Marbutah (ة)

Setiap ta' marbutah ditulis dengan “h” misalnya  
المعيشة الطبيعية = *al-ma'isyah al-thabi'iyah*.



## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Literasi Zakat, Religiusitas dan Pendapatan Petani terhadap Keputusan Membayar Zakat Pertanian di Desa Kaliyoso Kecamatan Kangkung Kabupaten Kendal. Pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan data primer dan data sekunder. Pengumpulan data primernya menggunakan kuisioner dengan jumlah sampel 73 dari populasi 275 petani. Metode analisis datanya yaitu uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, uji regresi, uji diterimanan, uji t dan uji f yang diolah menggunakan IBM SPSS Statistik 21.

Hasil pengujian hipotesis pada penelitian menunjukkan bahwa literasi zakat dan pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan membayar zakat. Sementara pada variabel religiusitas tidak berpengaruh dan signifikan terhadap keputusan membayar zakat. Keterbatasan pada penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel yaitu literasi zakat, religiusitas dan pendapatan. Sehingga masih terdapat variabel yang berpengaruh terhadap keputusan membayar zakat yang tidak disertakan dalam penelitian.

**Kata kunci:** Literasi Zakat, Religiusitas, Pendapatan, Keputusan Membayar Zakat.

## **ABSTRACT**

This research was conducted to determine the influence of Zakat Literacy, Religiosity and Farmer's Income on the Decision to Pay Agricultural Zakat in Kaliyoso Village, Kangkung District Kendal Country. In this study, quantitative methods were used using primary data and secondary data. The primary data collection used a questionnaire with a total sample of 73 from a population of 275 farmers. The method of data analysis is validity test, reliability test, classic assumption test, regression test, determinant test, t test and F test which are processed using IBM SPSS Statistics 21.

The result of testing the hypothesis in this study shows that zakat literacy and income have a positive and significant effect on the decision to pay zakat. Meanwhile, the religiosity variable has no significant effect on the decision to pay zakat. The limitations of this study are that it only uses three variables, namely zakat literacy, religiosity and income. So that there are still variables that influence the decision to pay zakat that are not included in the study.

**Keywords:** Zakat Literacy, Religiosity, Income, Decision to Pay Zakat.

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis haturkan kepada Allah SWT, yang maha pengasih lagi maha penyayang. Atas rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang ditujukan guna memenuhi tugas dan syarat memperoleh gelar Sarjana Strata (S.1) Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang. Sholawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW, yang kita nanti-nantikan syafaatnya kelak di hari akhir. Penulis banyak mengucapkan terimakasih kepada pihak yang sudah membantu dan mendukung baik secara materil maupun non-materil. Atas semua bantuan dan dukungannya, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Imam Taufiq, M.Ag selaku Rektor UIN Walisongo Semarang.
3. Bapak Dr. H. Muhammad Saifullah, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang, Wakil Dekan I, II, III serta seluruh civitas akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang.
4. Bapak H. Ade Yusuf Mujaddid, M.Ag. selaku Ketua Prodi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang, Bapak Nurudin, S.E., M.M. selaku Sekretaris Prodi Ekonomi Islam, dan Ibu Fita Nurotul Faizah, M.E selaku Staff Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang.
5. Bapak Dr. H. Ahmad Furqon, Lc, M.A selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak Ferry Khusnul Mubarak, M.A selaku Dosen Pembimbing II yang telah sabar dalam membimbing dan mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi.
6. Bapak Wasyith, Lc, M.E.I selaku Wali dosen yang mendampingi dan membimbing penulis selama kuliah di UIN Walisongo Semarang.
7. Pihak pemerintah Desa Kaliyoso Kecamatan Kangkung Kabupaten Kendal yang sudah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi.

8. Para responden yang telah meluangkan waktunya dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi.
9. Seluruh dosen pengajar dan staf Prodi S1 Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang yang telah memberikan ilmu, pengetahuan dan wawasan kepada penulis.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi yang tidak dapat ditulis satu persatu.

Penyusunan dalam skripsi ini disusun dengan sebaik-baiknya. Namun, penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangannya, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran. Besar harapan semoga skripsi ini dapat bermanfaat dalam dunia akademik maupun non-akademik.

Semarang, 19 Desember 2022

Penulis

Ulil Hidayah

NIM. 1805026104

## DAFTAR ISI

PENGESAHAN .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
MOTTO .....	ii
PERSEMBAHAN.....	iv
DEKLARASI.....	v
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	vi
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT.....	ix
KATA PENGANTAR .....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	14
1.3. Tujuan Penelitian .....	14
1.4. Manfaat Penelitian .....	14
1.5. Sistematika Penulisan .....	15
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	16
2.1 Keputusan Membayar Zakat .....	16
2.2 Pengertian Zakat .....	17
2.3 Zakat Pertanian .....	18
2.4 Literasi Zakat .....	23
2.5 Religiusitas.....	25
2.6 Pendapatan .....	27
2.7 Penelitian Terdahulu .....	29
2.8 Kerangka Berpikir.....	32
2.9 Hipotesis Penelitian .....	34
BAB III METODE PENELITIAN.....	37
3.1. Jenis Dan Sumber Data.....	37
3.1.1. Jenis Data.....	37

3.1.2.	Sumber Data.....	37
3.2.	Populasi Dan Sampel .....	38
3.2.1.	Populasi.....	38
3.2.2.	Sampel.....	39
3.3.	Teknik Pengumpulan Data.....	40
3.4.	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional .....	41
3.4.1.	Variabel Penelitian.....	41
3.4.2.	Definisi Operasional .....	42
3.5.	Metode Analisis Data.....	44
3.5.1.	Uji Instrumen .....	45
3.5.2.	Uji Asumsi Klasik.....	46
3.6.	Analisis Data.....	47
3.6.1.	Persamaan Regresi .....	47
3.6.2.	Koefisien Determinan .....	48
3.6.3.	Uji Statistik t .....	48
3.6.4.	Uji Statistik F .....	49
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>		<b>50</b>
4.1	Penyajian Data .....	50
4.1.1.	Gambaran Umum Desa Kaliyoso .....	50
4.1.2.	Visi Dan Misi Desa Kaliyoso.....	51
4.2	Deskripsi Dan Karakteristik Responden .....	51
4.3	Metode Analisis Data.....	54
4.3.1.	Statistik Deskriptif .....	54
4.3.2.	Uji Validitas .....	56
4.3.3.	Uji Reliabilitas .....	59
4.3.4.	Uji Asumsi Klasik.....	60
4.4	Hasil Analisis Data .....	63
4.4.1.	Uji Regresi Linier Berganda.....	63
4.4.2.	Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	64
4.4.3.	Uji Statistik t.....	65
4.4.4.	Uji Statistik F.....	67

4.5	Pembahasan.....	67
4.5.1.	Pengaruh Literasi Zakat Terhadap Keputusan Membayar Zakat Pertanian 68	
4.5.2.	Pengaruh Religiusitas Terhadap Keputusan Membayar Zakat Pertanian .	69
4.5.3.	Pengaruh Pendapatan Terhadap Keputusan Membayar Zakat Pertanian..	71
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....		72
5.1.	Kesimpulan .....	72
5.2.	Keterbatasan Penelitian.....	73
5.3.	Saran .....	73
DAFTAR PUSTAKA .....		74
LAMPIRAN.....		79
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....		111

## DAFTAR TABEL

<b>TABEL 1.1 ZAKAT PERTANIAN KECAMATAN KANGKUNG PERIODE 2019-2021:</b>	<b>3</b>
<b>TABEL 1.2 DATA MATA PENCAHARIAN MASYARAKAT DESA KALIYOSO</b> .....	<b>6</b>
<b>TABEL 1.3 DATA PETANI YANG MEMBAYAR ZAKAT PERTANIAN MELALUI LPZ DESAS KALIYOSO</b> .....	<b>8</b>
<b>TABEL 1.4 SKOR INDEKS LITERASI ZAKAT NASIONAL</b> .....	<b>ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.</b>
<b>TABEL 2.1 PENELITIAN TERDAHULU</b> .....	<b>29</b>
<b>TABEL 3.1 DATA MATA PENCAHARIAN MASYARAKAT DESA KALIYOSO</b> .....	<b>38</b>
<b>TABEL 3.2 DEFINISI OPERASIONAL</b> .....	<b>ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.</b>
<b>TABEL 4.1 KARAKTERISTIK RESPONDEN BERDASARKAN JENIS KELAMIN</b> .....	<b>ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.</b>
<b>TABEL 4.2 KARAKTERISTIK RESPONDEN BERDASARKAN USIA</b> .....	<b>ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.</b>
<b>TABEL 4.3 KARAKTERISTIK RESPONDEN BERDASARKAN PENDIDIKAN....</b>	<b>ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.</b>
<b>TABEL 4.4 KARAKTERISTIK RESPONDEN BERDASARKAN PENDAPATAN PER PANEN</b> .....	<b>ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.</b>
<b>TABEL 4.5 KARAKTERISTIK RESPONDEN BERDASARKAN HASIL SETELAH PANEN</b> .....	<b>ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.</b>
<b>TABEL 4.6 STATISTIK DESKRIPTIF</b> .....	<b>ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.</b>
<b>TABEL 4.7 UJI VALIDITAS LITERASI ZAKAT (X1)</b> .....	<b>ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.</b>
<b>TABEL 4.8 UJI VALIDITAS RELIGIUSITAS (X2)</b> .....	<b>ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.</b>
<b>TABEL 4.9 UJI VALIDITAS PENDAPATAN (X3)</b> .....	<b>ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.</b>
<b>TABEL 4.10 UJI VALIDITAS KEPUTUSAN MEMBAYAR ZAKAT</b> .....	<b>ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.</b>



<b>TABEL 4.11 UJI RELIABILITAS .....</b>	<b>ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.</b>
<b>TABEL 4.12 UJI NORMALITAS .....</b>	<b>ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.</b>
<b>TABEL 4.13 UJI MULTIKOLINEARITAS.....</b>	<b>ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.</b>
<b>TABEL 4.14 UJI HETEROSKEDATISITAS .....</b>	<b>ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.</b>
<b>TABEL 4.15 UJI REGRESI.....</b>	<b>63</b>
<b>TABEL 4.16 UJI KOEFISIENS DETERMINASI.....</b>	<b>64</b>
<b>TABEL 4.17 UJI T .....</b>	<b>ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.</b>
<b>TABEL 4.18 UJI F .....</b>	<b>ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.</b>
<b>TABEL 4.19 AGAMA .....</b>	<b>ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.</b>

## **DAFTAR GAMBAR**

<b>GAMBAR 2. 1 KERANGKA BERFIKIR.....</b>	<b>ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.</b>
---	-------------------------------------



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Zakat merupakan suatu kewajiban yang harus dikeluarkan oleh setiap Muslim yang mampu dan memenuhi syarat wajib zakat serta harta yang dizakati telah mencapai nishabnya. *Nishab* merupakan ukuran atau takaran harta dari batas minimum yang wajib dibayarkan oleh *Muzakki* atau orang yang membayar zakat sesuai dengan ketentuan dalam Islam. Tujuan dari zakat untuk membersihkan harta orang yang membayar zakat dan dapat menolong orang-orang yang berhak menerima zakat dengan cara menyalurkannya kepada mereka.<sup>1</sup>

Selain itu zakat juga bertujuan untuk meningkatkan keimanan orang yang membayar zakat dan jika dilihat dari system ekonomi Islam zakat dapat berkontribusi dalam pembangunan Negara pada aspek jaminan social, sehingga mampu meningkatkan perekonomian kemaslahatan umat Islam dan diharapkan mampu mengurangi angka kemiskinan pada Negara.<sup>2</sup> Dalam Undang-Undang No. 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat, zakat diartikan sebagai suatu harta yang wajib dibayarkan oleh setiap orang Muslim atau badan usaha untuk diberikan kepada orang yang berhak menerimanya sesuai dengan syariat agama Islam.<sup>3</sup> Sehingga tidak ada penumpukan harta tertentu dan pada orang tertentu.

Zakat terbagi atas dua macam, yaitu zakat fitrah dan zakat *maal*. Zakat fitrah merupakan sejumlah harta yang wajib dibayarkan oleh setiap orang Muslim pada waktu menjelang idul fitri, sementara zakat *maal* merupakan sejumlah harta kekayaan milik pribadi dan dibayarkan oleh orang-orang tertentu setelah memiliki

---

<sup>1</sup> Intan Suri Mahardika Pertiwi, "Pengaruh Tingkat Pendapatan, Literasi Zakat Dan Kepercayaan Terhadap Minat Masyarakat Dalam Membayar Zakat Pada BAZNAS Provinsi Lampung", Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi, 2020, Vol. 8 (1), hlm. 2.

<sup>2</sup> Ebtehal Atla, "Zakat Information Technology System Design, Zakat Culture And Zakat Performance-Conceptual Model", International Journal Of Advance Science And Technology, 2020, Vol. 29 (9), hlm. 1.

<sup>3</sup> Undang-Undang RI No. 23 Tahun 2011. Diakses pada tanggal 5 Juni 2022 pukul 20.55 WIB.

hasil dari perdagangan, peternakan, pertanian, perindustrian, dan profesi pada jangka waktu tertentu, dalam jumlah tertentu dan telah mencapai *nishab*.<sup>4</sup>

Indonesia merupakan Negara agraris, dimana potensi zakat di Indonesia pada tahun 2020 mencapai Rp. 233,84 triliun, diantaranya yaitu zakat penghasilan Rp. 139,07 triliun, zakat uang Rp. 58,76 triliun, zakat pertanian Rp. 19,79 triliun, zakat peternakan Rp. 9,51 triliun, dan zakat perusahaan Rp. 6,71 triliun.<sup>5</sup> Dari potensi zakat tersebut, zakat pertanian memiliki potensi terbesar di urutan ketiga dalam penghimpunan zakat Nasional. Potensi tersebut diharapkan mampu mensejahterakan masyarakat yang menerimanya.

Ada perbedaan pada pengeluaran zakat pertanian, dimana pembayarannya tidak menunggu masa *haul*, artinya dalam membayarkan zakat pertanian petani tidak menunggu satu tahun baru bisa membayarkan zakat pertanian, tetapi pada zakat pertanian dibayarkan setiap kali panen. Jika dalam setahun petani panen 3 kali maka petani wajib membayarkan zakatnya sebanyak 3 kali apabila sudah mencapai *nishab*.

Jawa Tengah menempati posisi kedua setelah Jawa Timur dengan lahan terluas di Indonesia yaitu sekitar 1.049.661 hektare. Dengan luas lahan yang mencapai lebih dari 1 juta hektare, provinsi Jawa Tengah mampu menghasilkan 5,5 juta ton beras.<sup>6</sup> Salah satu Kabupaten di Jawa Tengah yaitu Kabupaten Kendal yang memiliki luas persawahan mencapai 24,09% dari total wilayah kabupaten. Untuk lahan tegalan mencapai 22,04%, hutan 16,26%, perkebunan 7,67%, lahan bukan pertanian 24,78% dan lain-lain 4,85%.<sup>7</sup>

Kecamatan Kangkung merupakan salah satu dari 20 kecamatan yang berada di Kabupaten Kendal Provinsi Jawa Tengah. Letaknya berada di sebelah utara berbatasan dengan laut Jawa, sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan

---

<sup>4</sup> Selvia Berlian & Dian Pertiwi, “Pengaruh Tingkat Pengetahuan Dan Religiusitas Terhadap Kesadaran Masyarakat Dalam Membayar Zakat Hasil Pertanian Di Desa Terate Kecamatan Sirah Pulau Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir”, I-Philanthropy: A Research Journal On Zakat And Waqf, 2021, Vol. 01 (01), hlm. 38.

<sup>5</sup> Outlook Zakat Indonesia 2021. Diakses pada tanggal 10 April 2022 pukul 14.57 WIB.

<sup>6</sup> <https://nasional.tempo.co/read/1514503/5-provinsi-dengan-lahan-sawah-terluas-di-indonesia-jawa-timur-urutan-pertama> diakses pada 24 April 2022 pukul 10.12 WIB.

<sup>7</sup> <https://kendalkab.bps.go.id/indicator/153/135/1/luas-tanah-sawah.html> diakses pada 24 April 2022 pukul 11.00 WIB.

Gemuh, sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Rowosari dan sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Cepiring, ketinggiannya mencapai 2-5 m diatas permukaan laut. Luas wilayahnya adalah 38,98 km<sup>2</sup>. Dari luas tersebut, 18,25 Km<sup>2</sup> merupakan lahan sawah irigasi dan bukan irigasi, 7,35 Km<sup>2</sup> lahan pertanian bukan sawah dan 13,38 Km<sup>2</sup> lahan bukan pertanian.

Kecamatan Kangkung terbagi atas 15 desa,<sup>8</sup> Yaitu Desa Truko, Desa Kadilangu, Desa Gebanganom Wetan, Desa Kangkung, Desa Laban, Desa Karangmalang Wetan, Desa Jungsemi, Desa Tanjungmojo, Desa Rejosari, Desa Kalirejo, Desa Lebosari, Desa Kaliyoso, Desa Sendangdawung, Desa Sendangkulon, dan Desa Sukodadi. Dalam penanaman lahan persawahannya, masyarakat di Kecamatan Kangkung banyak menanam tembakau, palawija, sayuran, dan buah-buahan. Kecuali Desa Kaliyoso yang lahan persawahannya tidak dapat ditanami padi. Karena di desa tersebut tidak ada aliran irigasi yang dapat mengairi lahannya.

Menurut informasi dari bapak H. Shofwan Nur selaku Ketua UPZIS NU-CARE LAZISNU Kecamatan Kangkung, beliau mengatakan bahwa dalam membayarkan zakat pertanian, petani sudah sesuai dengan ketentuan zakat yang telah ditetapkan dalam Islam. Namun desa yang sudah melaporkan zakat hasil pertaniannya ke UPZIS NU-CARE LAZISNU Kecamatan Kangkung hanya 4 desa. Diantaranya Desa Tanjungmojo, Desa Sendangkulon, Desa Jungsemi, dan Desa Kaliyoso. Tetapi karena Desa Kaliyoso tidak dapat ditanami padi, maka petani di desa tersebut pembayaran zakatnya berupa uang. Dan 11 desa lainnya hanya memberikan informasi melalui pesan singkat jika di desa tersebut zakat pertaniannya sudah berjalan.

Berikut data jumlah petani yang telah membayarkan zakat hasil pertaniannya pada tahun 2019, 2020 dan 2021 melalui UPZIS NU-CARE LAZISNU Kecamatan Kangkung.

---

<sup>8</sup> [https://id.wikipedia.org/wiki/Kangkung,\\_Kendal](https://id.wikipedia.org/wiki/Kangkung,_Kendal) diakses pada 24 April 2022 pukul 11.36 WIB.

**Tabel 1.1.**  
**Zakat Pertanian Kecamatan Kangkung**  
**Periode 2019-2021**

No	Desa	Jumlah Petani	Jumlah Yang Membayarkan Zakat					
			2019	%	2020	%	2021	%
1.	Truko	265	-	-	-	-	-	-
2.	Gebanganom Wetan	201	-	-	-	-	-	-
3.	Kadilangu	276	-	-	-	-	-	-
4.	Kangkung	356	-	-	-	-	-	-
5.	Laban	189	-	-	-	-	-	-
6.	Karangmalang Wetan	399	-	-	-	-	-	-
7.	Jungsemi	766	103	13.44 %	157	20.50 %	314	41.00 %
8.	Tanjungmojo	638	51	7.99%	196	30.72 %	271	42.48 %
9.	Rejosari	137	-	-	-	-	-	-
10.	Kalirejo	645	-	-	-	-	-	-
11.	Lebosari	307	-	-	-	-	-	-
12.	Kaliyoso	275	-	-	28	10.19 %	34	12.37 %
13.	Sendangdawung	579	-	-	-	-	-	-
14.	Sendangkulon	882	115	13.04 %	235	26.64 %	416	47.17 %
15.	Sukodadi	271	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>6.186</b>	<b>269</b>	<b>34.47 %</b>	<b>616</b>	<b>88.05 %</b>	<b>1.03 5</b>	<b>143.0 2%</b>

Sumber: data diolah, UPZIS NU-CARE LAZISNU Kecamatan Kangkung Periode 2019- 2021

Berdasarkan tabel 1.1 diatas, dapat disimpulkan bahwa zakat pertanian di Kecamatan Kangkung ada 4 desa yang sudah melaporkan data zakat pertanian ke UPZIS NU-CARE LAZISNU dari total 15 Desa yang ada di Kecamatan Kangkung. Yang pertama, Desa Jungsemi di tahun 2019 yang membayarkan zakat pertanian melalui lembaga resmi berjumlah 103 petani atau setara dengan (13.44%) dari jumlah petani yang wajib zakat, di tahun 2020 mengalami peningkatan yaitu berjumlah 157 petani atau setara dengan (20.50%) dari jumlah petani yang wajib zakat, dan di tahun 2021 juga mengalami peningkatan yaitu berjumlah 314 petani atau setara dengan (41.00%) dari jumlah petani yang wajib zakat.

Kedua, dari Desa Tanjungmojo di tahun 2019 yang membayarkan zakat pertanian melalui lembaga resmi berjumlah 51 petani atau setara dengan (7.99%) dari jumlah petani yang wajib zakat, di tahun 2020 mengalami peningkatan yaitu berjumlah 196 petani atau setara dengan (30.72%) dari jumlah petani yang wajib zakat, dan di tahun 2021 juga mengalami peningkatan yaitu berjumlah 271 petani atau setara dengan (42.48%) dari jumlah petani yang wajib zakat.

Ketiga, dari Desa Kaliyoso di tahun 2019 ini masyarakat belum ada yang mengeluarkan zakat pertanian. Namun di tahun 2020 sudah mulai mengeluarkan zakat pertanian melalui lembaga resmi, yaitu berjumlah 28 petani atau setara dengan (10.19%) dari jumlah petani yang wajib zakat, dan di tahun 2021 mengalami peningkatan yaitu berjumlah 34 petani atau setara dengan (12.37%) dari jumlah petani yang wajib zakat. Dan keempat, dari Desa Sendangkulon di tahun 2019 yang mengeluarkan zakat pertanian melalui lembaga resmi berjumlah 115 petani atau setara dengan (13.04%) dari jumlah petani yang wajib zakat, di tahun 2020 mengalami peningkatan yaitu berjumlah 235 petani atau setara dengan (26.64%) dari jumlah petani yang wajib zakat, dan di tahun 2021 juga mengalami peningkatan yaitu berjumlah 416 atau setara dengan (47.17%) dari jumlah petani yang wajib zakat.

Total dari petani yang mengeluarkan zakat melalui lembaga resmi di Kecamatan Kangkung pada tahun 2019 sebesar (34.47%) dari total seluruh jumlah petani di Kecamatan Kangkung, di tahun 2020 sebesar (88.05%) dari total seluruh jumlah petani di Kecamatan Kangkung, dan di tahun 2021 sebesar (143.02%) dari

seluruh jumlah petani yang ada di Kecamatan Kangkung. Dari data di atas, Desa Kaliyoso yang paling sedikit membayarkan zakat pertanian jika dibandingkan dengan desa lainnya.

Desa Kaliyoso merupakan salah satu desa di Kecamatan Kangkung Kabupaten Kendal. Wilayahnya terbagi atas 5 dusun yang jumlah penduduknya yaitu 2.157 orang yang terdiri dari 1.146 laki-laki dan 1.011 perempuan dengan jumlah kepala keluarga sebanyak 688 KK, dan semua penduduknya beragama Islam. Rata-rata masyarakatnya berprofesi pada sector pertanian. Berikut data mata pencaharian masyarakat Desa Kaliyoso.

**Tabel 1.2.**  
**Data Mata Pencaharian**  
**Masyarakat Desa Kaliyoso**

<b>No.</b>	<b>Jenis Pekerjaan</b>	<b>Jumlah</b>
1.	Petani	275 orang
2.	Buruh Tani	1.476 orang
3.	Buruh Industri	12 orang
4.	Buruh Bangunan	40 orang
5.	Pedagang	40 orang
6.	Pengangkutan	12 orang
7.	Pegawai Negeri Sipil	65 orang
8.	Pensiunan	6 orang
9.	Lain-Lain	231 orang
<b>Jumlah</b>		<b>2.157 orang</b>

Sumber: Data Kantor Balai Desa Kaliyoso, 2022

Berdasarkan tabel 1.2 diatas, dapat disimpulkan bahwa mayoritas masyarakat Desa Kaliyoso bekerja pada sector pertanian, yaitu masyarakat yang berprofesi sebagai petani berjumlah 275 orang atau setara dengan (12.75%) dari total jumlah penduduk d Desa Kaliyoso, 1.476 orang berprofesi sebagai buruh tani atau setara



dengan (68.43%) dari total jumlah penduduk d Desa Kaliyoso, 12 orang berprofesi sebagai buruh industri atau setara dengan (0.56%) dari total jumlah penduduk d Desa Kaliyoso, 40 orang berprofesi sebagai buruh bangunan atau setara dengan (1.85%) dari total jumlah penduduk d Desa Kaliyoso, 40 orang berprofesi sebagai pedagang atau setara dengan (1.85%) dari total jumlah penduduk d Desa Kaliyoso, 12 orang berprofesi sebagai pengangkutan atau setara dengan (0.56%) dari total jumlah penduduk d Desa Kaliyoso, 65 orang berprofesi sebagai PNS atau setara dengan (3.01%) dari total jumlah penduduk d Desa Kaliyoso, 6 orang sebagai pensiunan atau setara dengan (0.28%) dari total jumlah penduduk d Desa Kaliyoso. Dan 231 orang bekerja yang lainnya atau setara dengan (10.71%) dari total jumlah penduduk di Desa Kaliyoso.

Terkait dengan pembayaran zakat pertanian di Desa Kaliyoso, peneliti mendapat informasi dari Kepala Desa Kaliyoso Bapak Zaenuri bahwasanya banyak dari petani yang tidak membayarkan zakat melalui lembaga pengelola zakat. Mereka biasanya memberikan sedikit dari hasil panennya kepada kerabat, tetangga ataupun orang yang terlibat dalam panennya tanpa melihat apakah orang itu wajib diberikan zakat atau tidak. Selain itu, petani juga tidak memperhatikan *nishab* atau ukuran zakat yang wajib dibayarkannya.

Sedangkan petani yang telah membayarkan zakat di lembaga resmi pengelola zakat pun disamakan dengan zakat perdagangan yaitu 2,5% dari pendapatan hasil pertanian Rp. 1.000.000. Artinya jika petani mendapat pendapatan bersih dari hasil panennya sebesar Rp. 1.000.000 maka petani wajib mengeluarkan zakat sebesar 2,5% dari Rp. 1.000.000 yaitu sebesar Rp. 25.000. Dan informasi yang peneliti dapatkan dari Bapak Abdurrohman salah satu penanggung jawab pengumpulan zakat di Desa Kaliyoso mengatakan bahwa zakat pertanian disamakan dengan zakat perdagangan yaitu 2,5% apabila sudah mendapatkan hasil bersih dari panennya jika diuangkan sebesar Rp. 1.000.000, baik pendapatan tersebut dari tanaman jagung, tembakau, palawija, dll.

Hal tersebut karena agar petani juga mendapatkan hasil dari pertaniannya. Di zaman saat ini, biaya dari penanaman, perawatan hingga panen pun petani banyak mengeluarkan biaya yang tidak sedikit, walaupun demikian bagaimana caranya

agar petani dapat membayarkan zakat pertanian tapi petani juga memiliki pendapatan dari hasil pertaniannya maka diambil lah zakat dari pertanian tersebut dengan presentase 2,5% dengan *nishab* Rp. 1,000.000 setiap kali panen.

Jika zakat pertanian disesuaikan dengan ketentuan dalam Islam, maka banyak petani yang tidak membayarkan zakat pertanian. Petani merasa bahwa pendapatan dari hasil pertaniannya akan sedikit karena diambil dari biaya mulai penanaman sampai panen saja kadang tidak mampu menutupnya. Jadi mereka lebih baik memberikan sedikit dari hasil panennya kepada tetangga, kerabat atau orang yang terlibat dalam panennya tanpa melihat *nishab* dan orang-orang tersebut berhak menerima zakat atau tidak.

Alasan pengambilan zakat dengan presentase 2,5% yang disamakan dengan zakat perdagangan karena petani dalam membayarkan zakat pertaniannya berupa uang, dan uang yang didapat dari petani itu dari hasil penjualan pertanian, maka pengeluaran zakat pertaniannya disamakan dengan zakat perdagangan. Lanjut Bapak Abdurrohman selaku penanggung jawab pengumpulan zakat Desa Kaliyoso Kecamatan Kangkung Kabupaten Kendal.

Berikut data jumlah orang yang membayarkan zakat hasil pertaniannya pada tahun 2020 dan 2021 melalui lembaga pengelola zakat Desa Kaliyoso.

**Tabel 1.3.**

**Data Petani Yang Membayarkan Zakat Pertanian  
Melalui LPZ Desa Kaliyoso**

<b>No.</b>	<b>Tahun</b>	<b>Jumlah Petani</b>	<b>Jumlah Yang Membayarkan Zakat</b>	<b>Presentase (%)</b>
1.	2020	275	28	0.00%
2.	2021	275	34	21.43%

Sumber: Data Jumlah Petani Yang Membayarkan Zakat  
Pertanian Melalui LPZ Desa Kaliyoso.

Dari tabel 1.3 dapat disimpulkan bahwa pembayaran zakat pertanian di Desa Kaliyoso mengalami peningkatan dari tahun 2020 yang berjumlah 28 orang, di tahun 2021 naik menjadi 34 orang atau setara dengan (21.43%) dari jumlah petani yang ada di Desa Kaliyoso. Dari survei yang dilakukan oleh peneliti kepada sebagian petani yang ada di Desa Kaliyoso, rendahnya orang yang membayarkan zakat pertanian melalui lembaga pengelola zakat disebabkan oleh beberapa hal.

Pertama, petani tidak tahu adanya kewajiban membayar zakat. Ada petani yang tidak tahu bahwa dia harus membayarkan zakat. Mereka hanya tahu bahwa zakat itu hanyalah zakat fitrah yang dibayarkan pada saat menjelang idul fitri saja. Kedua, petani tidak mau membayarkan zakat. Ada petani yang tidak mau untuk membayarkan zakat, karena jika mereka membayarkan zakat, maka mereka tidak mendapatkan hasil dari panennya secara keseluruhan.

Ketiga, tingkat keimanan. Ada petani yang memang tidak mau membayarkan zakat padahal mereka tahu bahwa ada kewajiban membayarkan zakat di dalam hartanya. Ini disebabkan tingkat keimanan seseorang yang masih rendah sehingga tidak mau membayarkan zakat. Keempat, ketidakpercayaan terhadap Lembaga Pengelola Zakat. Ada petani yang membayarkan kewajiban zakatnya langsung kepada *mustahiq* atau orang yang menerima zakat. Karena mereka tidak atau kurang percaya kepada lembaga pengelola zakat yang ada. Selain itu mereka merasa lebih *afdhol* jika bisa memberikan langsung kepada *mustahiq* yang bersangkutan.

Keputusan petani dalam menunaikan kewajiban zakat tidak berbanding lurus dengan tingkat pemahaman bahwa seorang Muslim yang pendapatannya sudah mencapai *nishab* maka wajib untuk membayarkan zakatnya. Literasi zakat yang rendah mengakibatkan masih ada sebagian petani yang tidak mengetahui bahwa mereka harus membayar zakat atas penghasilan yang mereka dapatkan. Pengetahuan seseorang yang memadai mengenai kewajiban zakat berdampak pada keinginan seseorang untuk membayarkan zakatnya kepada penerima zakat.

Merujuk data PUSKAS BAZNAS tahun 2020, indeks literasi zakat dapat dilihat dari tabel berikut:

**Tabel 1.4.**  
**Skor Indeks Literasi Zakat Nasional**  
**Tahun 2020**

<b>Keterangan</b>	<b>Skor</b>
Literasi Zakat	66,78
Pemahaman Lanjuutan Zakat	56,68
Pemahaman Dasar Zakat	72,21

Sumber: Indeks Literasi Zakat 2020

Dari tabel tersebut dapat disimpulkan bahwasanya, dimensi pengetahuan dasar zakat diangka 72,21% masuk dalam kategori *moderate*, literasi zakat diangka 66,78%. Indeks ini menunjukkan bahwa tingkat literasi zakat masuk kategori *moderate*, sedangkan untuk pengetahuan lanjut zakat diangka 56,68% dan masuk dalam kategori rendah. Jadi dapat disimpulkan bahwasanya masyarakat mengetahui kewajiban membayar zakat, objek zakat dan jenis zakat, tetapi pengetahuan masyarakat terkait kewajiban membayar zakat melalui lembaga resmi, regulasi zakat dan institusi zakat masih rendah.

Literasi zakat dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam membaca, memahami, menghitung dan mengakses informasi tentang zakat yang pada akhirnya tingkat kesadaran dalam membayar zakat akan semakin tinggi. Tingkat pemahaman terhadap kewajiban seorang Muslim selalu berdampak dengan apa yang dia kerjakan seperti halnya dalam berzakat. Seseorang yang memiliki literasi zakat yang luas, maka kemungkinan besar dia akan mengerjakan kewajiban tersebut dengan baik dan benar.<sup>9</sup>

---

<sup>9</sup> Outlook Zakat Indonesia 2020 (Diakses pada tanggal 10 April 2022 pukul 15.03 WIB).

Bambang Kurniawan,<sup>10</sup> Zuhriyati Masfufah,<sup>11</sup> dan Ridha Risky Octavia,<sup>12</sup> dalam penelitiannya menghasilkan bahwa literasi zakat berpengaruh positif terhadap kepatuhan dalam membayar zakat pertanian. Menurut penelitian Yusniar dan Trisia Kinsiara,<sup>13</sup> Selvia Berlian dan Dian Pertiwi,<sup>14</sup> pada penelitiannya menghasilkan bahwa pengetahuan berpengaruh positif terhadap kesadaran dalam membayar zakat pertanian. Sementara itu pada penelitian Rani Yustari,<sup>15</sup> menghasilkan bahwa pengetahuan, pendidikan dan pengalaman menjadi salah satu faktor internal yang berpengaruh negatif terhadap keputusan membayar zakat pertanian.

Permasalahan pada keputusan petani dalam membayarkan zakat pertanian adalah kepercayaan petani rendah kepada lembaga pengelola zakat. Hal ini dapat di tingkatkan dengan etika keislaman dari amil zakat dalam setiap tindakannya, petani akan memiliki rasa keterjaminan atas dana zakat yang dikeluarkannya dapat dikelola dengan baik sesuai ketentuan dalam Islam sehingga petani lebih patuh dalam membayarkan zakatnya di lembaga pengelola dana zakat. Religiusitas memiliki peran untuk membentuk kepatuhan *Muzakki* membayar zakat.

---

<sup>10</sup> Bambang Kurniawan, “Tingkat Kepatuhan Petani Kentang Dalam Membayar Zakat Pertanian Di Desa Kersik Tuo Kecamatan Kayu Aro Kabupaten Kerinci”, *Iltizam Journal Of Shariah Economic Research*, 2019, Vol 3 (1), hlm. 78-79.

<sup>11</sup> Zuhriyati Masfufah, “Pengaruh Literasi Zakat, Pendapatan Dan Religiusitas Terhadap Kepatuhan Petani Membayar Zakat Pertanian (Studi Kasus Pada Petani Kabupaten Cilacap)”, Tesis, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2021, hlm. 94-95.

<sup>12</sup> Ridha Risky Octavia, “Pengaruh Pemahaman, Religiusitas Dan Tingkat Pendapatan Muzakki Terhadap Kepatuhan Membayar Zakat Pertanian Di Kecamatan Badegan Kabupaten Ponorogo”, Tesis, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo, 2021, hlm. 147-148.

<sup>13</sup> Yusniar dan Trisia Kinsiara, “Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan Dan Kepercayaan Terhadap Kesadaran Muzaki Dalam Membayar Zakat Pertanian (Studi Kasus Pada Baitul Mal Di Kabupaten Aceh Tengah)”, *LENTERA: Indonesian Journal of Multidisciplinary Islamic Studies*, 2020, Vol. 2 (2), hlm. 111-112.

<sup>14</sup> Berlian dan Pertiwi, “Pengaruh Tingkat Pengetahuan ...”, hlm. 49-50.

<sup>15</sup> Rani Yustari, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi MUzakki Tidak Membayar Zakat Pertanian Di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) (Studi Kasus Masyarakat Kelurahan Ujan Mas Atas Kab. Kapahiang)”, Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Curup, 2019, hlm. 67-68.

Yusniar dan Trisia Kinsiara,<sup>16</sup> Gustina,<sup>17</sup> Selvia Berlian dan Dian Pertiwi,<sup>18</sup> dalam penelitiannya menghasilkan bahwa religiusitas berpengaruh positif terhadap kesadaran dalam membayar zakat pertanian. Menurut penelitian Ridha Risky Octavia,<sup>19</sup> pada penelitiannya menghasilkan bahwa religiusitas berpengaruh positif terhadap kepatuhan dalam membayar zakat pertanian. Sementara pada penelitian Rani Yustari,<sup>20</sup> dan Zuhriyati Masfufah,<sup>21</sup> menghasilkan bahwa religiusitas berpengaruh negatif terhadap kepatuhan petani dalam membayar zakat pertanian.

Meningkatkan kepercayaan petani dapat dilakukan dengan membangun transparansi. Transparansi adalah menyampaikan laporan kepada semua pihak secara terbuka, terkait pengoperasian suatu pengelolaan dengan mengikutsertakan semua unsur sebagai landasan pengambilan keputusan dan proses pelaksanaan kegiatan. Membangun transparansi dalam pengelolaan zakat akan menciptakan sistem kontrol yang baik antara dua pihak yaitu lembaga dan *stakeholder*, karena tidak hanya melibatkan pihak *intern* dari lembaga amil zakat saja tetapi lebih kepada pihak *ekstern* yaitu petani atau masyarakat secara luas.

Kebanyakan petani cenderung lebih memilih untuk membayarkan kewajiban zakatnya langsung kepada *mustahiq* dikarenakan mereka kurang percaya kepada lembaga pengelola zakat yang ada. Transparansi ini akan mengurangi rasa curiga dan ketidakpercayaan masyarakat, sehingga masyarakat dapat lebih patuh dalam membayarkan zakatnya melalui lembaga pengelola zakat.

Keputusan seseorang dalam membayarkan zakat hasil pertanian sering juga dipengaruhi oleh hasil pendapatan yang diperolehnya. Pada penelitian Zuhriyati Masfufah,<sup>22</sup> dan Ridha Risky Octavia,<sup>23</sup> menghasilkan bahwa pendapatan

---

<sup>16</sup> Yusniar dan Kinsiara, “*Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan ...*”, hlm. 111.

<sup>17</sup> Gustina, “*Pengaruh Religiusitas Dan Hasil Panen Terhadap Kesadaran Membayar Zakat Pertanian Di Kecamatan Tiroang Pinrang*”, Tesis, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pare-Pare, 2021, hlm. 92.

<sup>18</sup> Berlian dan Pertiwi, “*Pengaruh Tingkat Pengetahuan ...*”, hlm. 50.

<sup>19</sup> Octavia, “*Pengaruh Pemahaman, Religiositas ...*”, hlm. 149-150.

<sup>20</sup> Yustari, “*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi ...*”, hlm. 67.

<sup>21</sup> Masfufah, “*Pengaruh Literasi Zakat ...*”, hlm. 96.

<sup>22</sup> Masfufah, “*Pengaruh Literasi Zakat ...*”, hlm. 96.

<sup>23</sup> Octavia, “*Pengaruh Pemahaman, Religiositas ...*”, hlm. 151.

berpengaruh positif terhadap kepatuhan dalam membayar zakat pertanian. Sementara pada penelitian Abd. Rahim, Muhammad Siri Dangnga dan Abdullah B,<sup>24</sup> menghasilkan bahwa pendapatan berpengaruh negatif terhadap kepatuhan petani dalam membayar zakat pertanian.

Pada penelitian ini menggunakan variabel literasi zakat, religiusitas, pendapatan dan keputusan membayar zakat. Dimana pada variabel literasi zakat sudah banyak digunakan dalam penelitian-penelitian sebelumnya, namun pada penelitian ini hal yang menarik bagi peneliti yaitu terkait dengan literasi zakat presentase zakat pertanian dalam keputusannya membayar zakat pertanian tidak sesuai ketentuan dalam Islam, pembayaran zakatnya yaitu 2,5% dengan *nishab* Rp. 1.000.000 seperti yang sudah dijelaskan diatas. Hal ini merupakan penelitian terbaru yang belum ada sebelumnya. Variabel religiusitas dalam keputusan membayar zakat pertanian menjadi salah satu faktor keimanan yang dapat memengaruhi seseorang dalam membayar zakat. Semakin tinggi tingkat keimanan seseorang maka akan lebih tinggi juga pembayaran zakatnya.<sup>25</sup>

Pada variabel pendapatan dapat memengaruhi seseorang terhadap keputusan membayar zakat, sehingga semakin bertambah penghasilan seseorang maka orang tersebut akan mengeluarkan zakat lebih karena memiliki penghasilan tersebut.<sup>26</sup> Dan variable keputusan membayar masih jarang digunakan pada penelitian-penelitian sebelumnya. Dimana pada penelitian-penelitian sebelumnya banyak yang menggunakan variabel kepatuhan, kesadaran dan minat membayar. Dan objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah petani yang ada di Desa Kaliyoso Kecamatan Kangkung Kabupaten Kendal, objek pada penelitian ini adalah penelitian terbaru yang belum ada pada penelitian-penelitian sebelumnya. Pada penelitian-penelitian sebelumnya objek penelitiannya selain petani yang ada di

---

<sup>24</sup> Abd Rahim, et al., “*Tingkat Kesadaran Petani Terhadap Pembayaran Zakat Pertanian Di Desa Lunjen Kabupaten Enrekang*”, Ar-Ribh: Jurnal Ekonomi Islam, 2021, Vol. 4 (2), hlm. 121-122.

<sup>25</sup> Gustina, “*Pengaruh Religiusitas Dan ...*”, hlm. 95.

<sup>26</sup> Devi Nur Hamidah, “*Pengaruh Pendapatan, Pengetahuan Zakat Dan Kualitas Layanan Terhadap Keputusan Muzakki Dalam Membayar Zakat Di Lembaga Amil Zakat (Studi Masyarakat Kota Malang)*”, Skripsi, Universitas Brawijaya Malang, 2020.

Desa Kaliyoso Kecamatan Kangkung Kabupaten Kendal. Secara keseluruhan, penelitian ini menjadi pelengkap pada penelitian-penelitian sebelumnya.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti “Pengaruh Literasi Zakat, Religiusitas Dan Pendapatan Petani Terhadap Keputusan Membayar Zakat Pertanian Di Desa Kaliyoso Kecamatan Kangkung Kabupaten Kendal”.

### **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah diatas, sehingga peneliti merumuskan dalam bentuk pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah literasi zakat berpengaruh terhadap keputusan petani membayar zakat pertanian di Desa Kaliyoso Kecamatan Kangkung Kabupaten Kendal?
2. Apakah religiusitas berpengaruh terhadap keputusan petani membayar zakat pertanian di Desa Kaliyoso Kecamatan Kangkung Kabupaten Kendal?
3. Apakah pendapatan berpengaruh terhadap keputusan petani membayar zakat pertanian di Desa Kaliyoso Kecamatan Kangkung Kabupaten Kendal?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui pengaruh literasi zakat terhadap keputusan petani membayar zakat pertanian di Desa Kaliyoso Kecamatan Kangkung Kabupaten Kendal
2. Mengetahui pengaruh religiusitas terhadap keputusan petani membayar zakat pertanian di Desa Kaliyoso Kecamatan Kangkung Kabupaten Kendal
3. Mengetahui pengaruh pendapatan terhadap keputusan petani membayar zakat pertanian di Desa Kaliyoso Kecamatan Kangkung Kabupaten Kendal.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini besar harapan dapat bermanfaat bagi para pihak yang berkepentingan.

Adapun manfaat yang peneliti harapkan adalah:

1. Manfaat Teoritis



Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada para petani yang ada di Desa Kaliyoso Kecamatan Kangkung Kabupaten Kendal dan dapat menambah wawasan serta ilmu pengetahuan terkait dengan pemahaman petani tentang zakat pertanian terhadap keputusan membayar zakat pertanian di Desa Kaliyoso.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Akademisi

Hasil penelitian dapat digunakan untuk kepentingan ilmiah dan sebagai bahan referensi keputakaan di Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang, khususnya pada bidang Manajemen Zakat dan Fiqh Zakat. Penelitian ini juga dapat dijadikan referensi pada penelitian selanjutnya.

### b. Bagi Penulis

Menambah pengetahuan dan pengalaman meneliti dan memperluas ilmu dalam bidang zakat.

## **1.5. Sistematika Penulisan**

Sistematika dalam penulisan yang berjudul “Pengaruh Literasi Zakat, Religiusitas Dan Pendapatan Petani Terhadap Keputusan Membayar Zakat Pertanian Di Desa Kaiyoso Kecamatan Kangkung Kabupaten Kendal diantaranya:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini berisi teori-teori umum yang mencakup tentang penelitian, diantaranya: Literasi zakat, religiusitas, pendapatan, keputusan membayar dan teori-teori yang berkaitan. Dalam bab ini juga berisi tentang kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Pada bab ini berisi jenis penelitian dan sumber data, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, variabel penelitian dan definisi operasional, dan metode analisis data yang digunakan.

#### **BAB IV HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini berisi gambaran umum penelitian, hasil pengujian analisis data serta pembahasan hasil dari data penelitian dan pembahasan hasil uji pengaruh literasi zakat, religiusitas dan pendapatan petani terhadap keputusan membayar zakat pertanian di Desa Kaliyoso Kecamatan Kangkung Kabupaten Kendal.

#### **BAB V PENUTUP**

Pada bab ini berisi kesimpulan dari keseluruhan hasil yang diperoleh dari penelitian yang telah dilakukan dan saran untuk penelitian-penelitian selanjutnya untuk lebih dikembangkan lagi. Bagian akhir dari skripsi terdiri dari daftar pustaka dan lampiran.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Keputusan Membayar Zakat**

Keputusan merupakan perilaku seseorang secara langsung maupun tidak langsung dalam menentukan sesuatu yang berasal dari dua pilihan atau lebih.<sup>27</sup> Dalam proses pengambilan keputusan ini berdasarkan pada kriteria tertentu untuk memecahkan suatu masalah yang kemudian diambil jalan alternatifnya. Keputusan

---

<sup>27</sup> Hamidah, "*Pengaruh Pendapatan, Pengetahuan ...*,"

*Muzakki* untuk membayar zakat merupakan suatu kemampuan yang berasal dari adanya kesadaran dalam diri seseorang untuk membayar zakat.<sup>28</sup> Jadi, keputusan membayar zakat merupakan suatu keinginan dari seseorang yang mendorong dirinya untuk membayar zakat. Ada beberapa indikator untuk mengukur keputusan dalam membayarkan zakat pertanian, yaitu:

1. Sumber Motivasi. Dengan adanya motivasi maka seseorang dapat memiliki kesadaran tersendiri untuk melakukan suatu hal. Seperti halnya dengan motivasi dalam membayar zakat pertanian. Jika seseorang menyadari bahwa adanya keberkahan atau dampak yang bagus dalam membayar zakat pertanian maka seseorang tersebut akan termotivasi untuk membayarkan zakat pertanian.
2. Keinginan yang tinggi. Apabila seseorang memiliki keinginan yang tinggi akan suatu hal maka seseorang tersebut pasti akan menuruti keinginannya tersebut.
3. Dorongan dari dalam diri sendiri. Apabila seseorang mendapat dorongan dari dalam dirinya maka seseorang tersebut akan melakukan sesuatu hal mengikuti dorongan keinginannya dari dalam dirinya sendiri.
4. Motif sosial. Apabila seseorang dapat peka terhadap lingkungan sosialnya, maka seseorang tersebut akan melakukan sesuatu yang dapat bermanfaat bagi sosialnya.<sup>29</sup>

## **2.2 Pengertian Zakat**

Dalam bahasa, zakat berasal dari b. Arab “زكاة” (Zaka) yang memiliki banyak arti, diantaranya suci, tumbuh, berkembang, dan berkah. Sedangkan dalam arti terminologis, zakat diartikan sebagai sebagian harta tertentu yang diwajibkan Allah untuk dikeluarkan dari orang-orang yang mampu dan milik sendiri untuk disalurkan

---

<sup>28</sup> Afandi, et. al., “Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas ...”, hlm. 40.

<sup>29</sup> Afandi, et. al., “Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas ...”, hlm. 40.

kepada orang-orang yang berhak menerima zakat sesuai dengan ketentuan yang telah diterapkan dalam syariat Islam.<sup>30</sup>

Zakat menurut empat madzhab, Imam Hanafi berpendapat bahwa zakat adalah harta tertentu yang dimiliki oleh seseorang dan diberikan oleh orang tertentu yang sesuai dengan ketentuan dalam Islam. Menurut Imam Maliki, zakat adalah mengeluarkan sebagian harta tertentu yang sudah mencapai *nishab* dan hartanya milik sendiri. Menurut Imam Syafii, zakat adalah harta tertentu milik seseorang, suatu lembaga atau badan untuk dikeluarkan zakatnya. Dan menurut Imam Hambali, zakat adalah harta tertentu yang dikeluarkan oleh orang tertentu dan pada waktu tertentu pula.<sup>31</sup>

Zakat dibagi atas dua macam, yaitu zakat *fitriah* dan zakat *maal*. Zakat fitrah merupakan zakat yang dikeluarkan sebanyak 2,5 kg atau 3,5 liter dari makanan pokok dan pengeluarannya setahun sekali yang dapat dikeluarkan mulai dari ramadhan sampai pelaksanaan shalat idul fitri,<sup>32</sup> sedangkan zakat *maal* merupakan sejumlah harta kekayaan milik pribadi yang dibayarkan oleh orang-orang tertentu setelah memiliki hasil dari perdagangan, peternakan, pertanian, perindustrian, dan profesi pada jangka waktu tertentu, dalam jumlah tertentu dan telah memenuhi *nishab*.<sup>33</sup>

### 2.3 Zakat Pertanian

Zakat pertanian merupakan zakat *maal* yang dikeluarkan dari hasil pertanian.<sup>34</sup> Dalam fiqh klasik, hasil dari zakat pertanian ini dapat berupa biji-bijian, umbi-umbian dan buah-buahan yang dapat dikonsumsi oleh semua makhluk hidup. Hasil

---

<sup>30</sup> Kurnia Ningsih, “Analisis Literasi Keuangan Dan Literasi Zakat Pada Perilaku Keuangan Masyarakat Muhammadiyah Kota Medan”, Skripsi, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan, 2021, hlm. 33.

<sup>31</sup> Ahmad Sarwat, *Zakat Rekayasa Genetik*, Jakarta: Penerbit Rumah Fiqih Publishing, 2018, hlm. 17.

<sup>32</sup> Ahmad Atabik, “Manajemen Pengelolaan Zakat Yang Efektif Di Era Kontemporer”, Jurnal ZISWAF, 2015, Vol. 2 (1), hlm. 43.

<sup>33</sup> Berlian & Pertiwi, “Pengaruh Tingkat Pengetahuan ...”, hlm. 38.

<sup>34</sup> Berlian & Pertiwi, “Pengaruh Tingkat Pengetahuan ...”, hlm. 38.

pertanian yang dimaksud merupakan hasil pertanian yang berasal dari bahan-bahan yang bisa dijadikan sebagai bahan makanan pokok di suatu daerah dan makanan pokok tersebut tidak mudah membusuk ketika disimpan dalam jangka waktu yang lama. Seperti beras, jagung, gandum, kurma, dan anggur.<sup>35</sup> Semua hasil dari pertanian wajib dikeluarkan zakatnya jika sudah memenuhi syarat. Baik hasil yang berupa tanaman atau buah-buahan. Adapun landasan zakat pertanian dalam Al-Qur'an antara lain:

#### 2.1.1. Q.S Al-Baqarah: 267

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَنْفِقُوا مِنْ طَيِّبَاتِ مَا كَسَبْتُمْ وَمِمَّا أَخْرَجْنَا لَكُمْ مِنَ الْأَرْضِ ۖ وَلَا تَيَمَّمُوا  
الْخَبِيثَ مِنْهُ تُنْفِقُونَ وَلَسْتُمْ بِآخِذِيهِ إِلَّا أَنْ تُغْمِضُوا فِيهِ ۗ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ حَمِيدٌ

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, nafkakanlah (dijalan Allah) sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian apa yang kami keluarkan dari bumi untuk kamu. Dan janganlah kamu memilih yang butuk-buruk lalu kamu menafkahkan dari padanya, padahal kamu sendiri tidak mau mengambilnya melainkan dengan memicingkan mata terhadapnya. Dan ketahuilah, bahwa Allah Maha Kaya lagi Maha Terpuji.” (Q.S Al-Baqarah: 267).

Dalam tafsir Fi Zhilalil Qur'an, Sayyid Quthub menjelaskan bahwa semua hasil usaha manusia yang baik dan halal termasuk apa yang dikeluarkan Allah dari dalam bumi seperti hasil pertanian maupun hasil dari pertambangan di zaman Rasulullah dan sesudahnya, Allah mewajibkan untuk dikeluarkan zakatnya karena didalamnya terdapat hak-hak orang lain.<sup>36</sup>

#### 2.1.2. Q.S Al-An'am: 141

---

<sup>35</sup> Widi Nopiardo, et al., “Pelaksanaan Zakat Pertanian (Studi Kasus) Petani Bawang Di Nagari Kampung Batu Dalam Kecamatan Danau Kembar Kabupaten Solok” Al-Masraf (Jurnal Lembaga Keuangan Dan Perbankan), 2018, Vol. 3 (1), hlm. 33.

<sup>36</sup> Nur Saniah, “Zakat Profesi Perspektif Tafsir Ayat Ahkam (Analisa Terhadap Surah Al-Baqarah Ayat 267)”, Al-Kauniah: Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir, 2021, Vol. 2 (2), hlm. 57-58.

هُوَ الَّذِي أَنْشَأَ جَنَّاتٍ مَّعْرُوشَاتٍ وَغَيْرَ مَعْرُوشَاتٍ وَالنَّخْلَ وَالزَّرْعَ مُخْتَلِفًا أَكْلُهُ وَالزَّيْتُونَ  
 وَالرُّمَانَ مُتَشَابِهًا وَغَيْرَ مُتَشَابِهٍ كُلُوا مِنْ ثَمَرِهِ إِذَا أَثْمَرَ وَآتُوا حَقَّهُ يَوْمَ حَصَادِهِ وَلَا  
 تُسْرِفُوا إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِينَ

Artinya: “Dan Dia-lah yang menjadikan tanaman-tanaman yang merambat dan tidak merambat, pohon kurma, tanaman yang beraneka ragam rasanya, zaitun dan delima yang serupa (bentuk dan warnanya) dan tidak serupa (rasanya). Makanlah buahnya apabila ia berbuah dan berikanlah haknya (zakat) pada waktu memetik hasilnya, tapi janganlah berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berlebih.” (Q.S Al-An’am: 141).

Dalam Thahir Ibn ‘Asyur berpendapat bahwa zakat ini diwajibkan pada awal Islam yang berdekatan dengan perintah shalat. Hal itu lah yang menjadi salah satu alasan kenapa penyebutan zakat dalam Al-Qur’an sering dikaitkan atau dirangkai dengan penyebutan shalat. Allah menciptakan segala macam tumbuhan yang tumbuh diatas tanah dengan bermacam-macam yang didalamnya terdapat hak milik orang lain yang wajib dikeluarkan oleh pemilik harta dan diberikan kepada orang-orang yang berhak menerimanya.<sup>37</sup>

### 2.1.3. Hadits

حَدَّثَنَا هَارُونُ بْنُ سَعِيدٍ بْنِ الْهَيْثَمِ الْأَيْلِيُّ حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ وَهْبٍ أَخْبَرَ نَيْ يُونُسُ بْنُ  
 يَزِيدَ عَنْ ابْنِ شِهَابٍ عَنْ سَالِمِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ عَنْ أَبِيهِ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ  
 سَلَّمَ فِيمَا سَقَتِ السَّمَاءُ وَالْأَنْهَارُ الْعُيُونُ أَوْ كَانَ بَعْلًا الْعَشْرُ وَفِيمَا سَقَى بِالسَّوَانِي أَوْ  
 النَّضْحِ نَصْفُ الْعَشْرِ

Artinya: “Telah menceritakan kepada kami Harun bin Sa’id bin Al-Haitsam Al-Aili, telah mencipatakan kepada kami Abdullah bin Wahb, telah mengabarkan kepadaku Yunus bin Yazid dari Salim bin Abdullah dari ayahnya, ia berkata: Rasulullah bersabda: “Pertanian yang diairi air hujan, sungai, mata air, atau dibiarkan begitu saja maka wajib dikeluarkan zakatnya

<sup>37</sup> Abdul Basid & Nur Faizin, “Reinterpretasi Ayat-Ayat Ahkam Tentang Zakat (Analisa Terhadap QS. Al-Baqarah Ayat 110, QS. At-Taubah Ayat 60 Dan QS. Al-An’am Ayat 141)”, Al-Yasini: Jurnal Keislaman, Sosial, Hukum dan Pendidikan, 2021, Vol. 06 (01), hlm. 18.

sepersepuluh dan yang diairi dengan dibantu oleh suatu alat, maka zakatnya separuh dari sepersepuluh atau 5%”.<sup>38</sup>

Dalam zakat pertanian, terdapat beberapa persyaratan yaitu:

- a. Islam,
- b. Merdeka, maksudnya orang tersebut bukanlah budak,
- c. Hasil pertanian milik pribadi,
- d. Mencapai nishab, sesuai yang sudah ditentukan dalam syariat Islam,
- e. Berupa tanaman atau buah-buahan yang dapat berkembang,
- f. Tanaman tersebut usaha dari manusia bukan tumbuh liar dengan sendirinya.<sup>39</sup>

Dari salah satu syarat wajib membayar zakat pertanian yaitu mencapai nishab, adapun *nishab* dari zakat pertanian menurut para Fuqaha berpendapat bahwasanya hasil bersih dari pertanian yang wajib dikeluarkan zakatnya apabila sudah mencapai 5 *wassaq*. Menurut empat Imam Madzhab, 1 *wassaq* sama dengan 2,176 kg. jadi 5 *wassaq* sama dengan 5 X 2,176 kg = 652,8 kg, jika dibulatkan menjadi 653 kg gabah kering atau setara dengan 522 kg beras. Apabila akan diuangkan maka mengikuti harga dari beras pada saat itu.<sup>40</sup>

Dan cara mengeluarkan zakat pertanian terdapat beberapa *presentase*, tergantung dengan bagaimana cara perawatannya selama masa penanaman. Seperti yang sudah ditetapkannya, yaitu lahan yang diairi dengan tadah hujan zakatnya 10%, lahan yang diairi dengan irigasi zakatnya 5% karena petani mengeluarkan biaya untuk mengairi lahannya dan lahan yang diairi dengan menggunakan tadah hujan serta irigasi zakatnya 7,5%.<sup>41</sup>

Terkait dengan golongan yang berhak menerima zakat pertanian itu sama halnya dengan zakat yang lain yaitu terdapat delapan golongan yang berhak menerima zakat yang tercantum dalam QS. At-Taubah ayat 60. Untuk lebih

---

<sup>38</sup> <https://www.hadits.id/hadits/dawud/1361> diakses pada 20 April 2022 pukul 15.43 WIB.

<sup>39</sup> Berlian & Pertiwi, “Pengaruh Tingkat Pengetahuan ...”, hlm. 39.

<sup>40</sup> Nopiardo, et. al., “Pelaksanaan Zakat Pertanian ...”, hlm. 33.

<sup>41</sup> Nopiardo, et. al., “Pelaksanaan Zakat Pertanian ...”, hlm. 33.

jelasan siapa saja delapan golongan yang dapat menerima zakat dijelaskan sebagai berikut:

### Q.S At-Taubah: 60

إِنَّمَا صَدَقَتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَمِلِينَ عَلَيْهَا وَالْمَوْلَىٰ قُلُوبُهُمْ وَفِي الرِّقَابِ وَالْغَرَمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَابْنِ السَّبِيلِ فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ ۝٦٠

Artinya: “Sesungguhnya zakat itu hanyalah untuk orang-orang fakir, orang miskin, amil zakat, yang dilunakkan hatinya (muallaf), untuk (memerdekkan) hamba sahaya, untuk (membebaskan) orang yang berhutang, untuk jalan Allah, dan untuk orang yang sedang dalam perjalanan, sebagai kewajiban dari Allah, Allah Maha Mengetahui Maha Bijaksana”. (Q.S At-Taubah: 60).

Tafsir Ibnu Katsir menjelaskan ada beberapa pendapat terkait dengan pembagian zakat. Menurut Imam Syafii dan beberapa ulama berpendapat bahwa zakat wajib diberikan kepada delapan golongan, sedangkan pendapat Imam Malik dan beberapa ulama lainnya zakat tidak harus diberikan kepada delapan golongan tetapi boleh diberikan kepada salah satu dari delapan golongan tersebut.<sup>42</sup> Adapun delapan golongan yang dapat menerima zakat, yaitu:<sup>43</sup>

1. Fakir, adalah seseorang yang tidak memiliki pekerjaan tetap dan tidak memiliki harta dalam mencukupi kebutuhan hidupnya dan tidak ada orang lain yang menanggung hidupnya.
2. Miskin, adalah seseorang yang tidak dapat mencukupi kebutuhannya hidupnya meskipun dia mempunyai pekerjaan atau usaha tetap dan tidak ada orang lain yang menanggung hidupnya.
3. *Amil*, adalah seseorang yang bertugas dalam pelaksanaan zakat.
4. *Muallaf*, adalah seseorang yang baru masuk Islam dan imannya masih lemah atau belum terlalu paham dengan Islam.

---

<sup>42</sup> Basid & Faizin, “*Reinterpretasi Ayat-Ayat Ahkam...*”, hlm. 15.

<sup>43</sup> Ahmad Furqon, *Manajemen Zakat*, Semarang: UIN Walisongo Semarang, 2015, hlm.



5. Budak atau hamba sahaya, adalah seseorang yang hendak memerdekakan dirinya sendiri dengan perjanjian oleh majikannya dan harus menebus dengan uang.
6. *Gharim*, adalah seseorang yang memiliki hutang yang banyak dan belum bisa mencukupi kebutuhan pokoknya. Yaitu seseorang yang berhutang untuk kemaslahatan pribadi atau untuk kemaslahatan umum. Misalnya hutang untuk membangun jembatan, menjamu tamu, memakmurkan masjid, dll.
7. *Fi sabilillah*, adalah seseorang yang berjuang di jalan Allah. Artinya seseorang yang melindungi dan memelihara agama Allah dengan tujuannya untuk menghidupkan agama Islam. Misalnya berdakwah.
8. *Ibnu sabil*, adalah seseorang yang melakukan perjalanan jauh dan kehabisan biaya ataupun bekalnya ketika berada dalam perjalanan. Pada saat itu, dia tidak dapat memenuhi kebutuhannya.

#### **2.4 Literasi Zakat**

Menurut Wray, literasi merupakan sebuah kemampuan seseorang dalam membaca untuk memahami arti dari sebuah kata. UNESCO juga menjelaskan bahwa literasi merupakan suatu kemampuan yang mampu memberdayakan dan meningkatkan kehidupan individu, keluarga, dan masyarakat.<sup>44</sup> Menurut *National Institute for Literacy*, literasi merupakan suatu kemampuan untuk menulis, membaca, menghitung, dan mampu menyelesaikan masalah. Sedangkan menurut *Education Development Center (EDC)*, literasi merupakan suatu kemampuan untuk meningkatkan potensi dan skill yang dimiliki untuk mempertahankan hidupnya.<sup>45</sup> Dalam bahasa Inggris, literasi disebut “*literacy*” yang artinya mengembangkan kemampuan untuk menulis, membaca, dan kemampuan untuk

---

<sup>44</sup> BAZNAS, *Indeks Literasi Zakat Teori dan Konsep*, Jakarta: Pusat Kajian Strategi Badan Amil Zakat Nasional, 2019, hlm. 7.

<sup>45</sup> <https://www.dkampus.com/2017/05/pengertian-literasi-menurut-para-ahli/> diakses pada 21 April 2022 pukul 11.52.

berkomunikasi dalam bahasa menggunakan tanda symbol baik dari media cetak ataupun elektronik.<sup>46</sup>

Dalam literasi agama diartikan sebagai kemampuan atau pengetahuan dasar dalam memahami ajaran yang dianutnya. Seperti dalam Islam, pengetahuan dasarnya minimal mengetahui rukun Islam, rukun iman, kewajiban shalat dan menunaikan zakat. Literasi zakat dapat didefinisikan sebagai pengetahuan seseorang terkait zakat.<sup>47</sup> Jadi, literasi zakat dapat diartikan sebagai suatu kemampuan pada seseorang dalam membaca, menulis, memahami, menghitung, dan menerima informasi tentang zakat yang pada akhirnya tingkat kesadaran untuk membayarkan zakat tinggi. Sementara itu konsep literasi dalam Islam tercantum dalam Al-Qur'an Surat Al-Alaq ayat 1-5.

#### **Q.S Al-Alaq: 1-5:**

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۝ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝  
عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

Artinya: “Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah !, dan Tuhanmulah yang Maha Pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan perantara kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya”. (Q.S Al-Alaq: 1-5).

Tafsir Ibnu Katsir menjelaskan bahwasanya surat Al-Alaq ayat 1-5 membahas tentang awal dari rahmat Allah yang diberikan oleh hamba-Nya, memberikan kemuliaan dan mengangkat derajat manusia dengan ilmu yang diberikan dan sebagai pengetahuan tentang proses awal terciptanya manusia. Dalam surat Al-Alaq juga mengajarkan manusia apa saja yang belum diketahui.<sup>48</sup> Sedangkan dalam tafsir Al-Azhar menjelaskan bahwasanya pentingnya membaca dan menulis ilmu

---

<sup>46</sup> Ircham Maulaya Fadhila, “Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Mahasiswa Mengeluarkan Zakat, Infak Dan Sedekah Di LAZISWAF UNIDA Gontor”, *Jornal Of Islamic Economics And Philanthropy (JIEP)*, Vol. 04 (02), 2021, hlm. 1169.

<sup>47</sup> Ningsih, “Analisis Literasi Keuangan ...”, hlm. 29.

<sup>48</sup> Masykur, “Tafsir Qur'an Surah Al-'Alaq Ayat 1 Sampai 5 (Perspektif Ilmu Pendidikan)”, *Jurnal Studi Keislaman*, 2021, hlm. 77.

pengetahuan dari segala aspek bidang keilmuan sehingga dengan turunnya surat Al-Alaq dapat membawa manusia untuk menutup kebodohan.<sup>49</sup>

Adapun beberapa indikator dalam literasi zakat terdapat beberapa indikator yaitu:

1. Pengetahuan umum tentang zakat, zakat adalah sebagian harta yang dimiliki seseorang secara penuh yang dikeluarkan oleh seorang Muslim untuk diberikan kepada orang-orang yang berhak menerimanya.
2. Pengetahuan kewajiban membayar zakat, adalah hokum dari membayar zakat dalam wajib untuk membersihkan diri dan hartanya.
3. Pengetahuan terkait dengan golongan yang dapat menerima zakat, terdapat 8 golongan yaitu fakir, miskin, amil, orang yang baru masuk Islam yang masih lemah hatinya, budak/hamba sahaya, orang yang memiliki hutang, orang yang sedang dalam perjalanan, dan orang yang berjuang atas nama Allah.
4. Pengetahuan penghitungan zakat pertanian, adalah harta yang telah mencapai nishabnya yaitu 653 kg gabah kering/522 kg beras. Pengeluaran zakatnya tergantung dengan perawatan selama penanaman, 5% apabila sepenuhnya diairi dengan irigasi, 7,5% apabila diairi dengan tadah hujan dan irigasi, dan 10% apabila sepenuhnya diairi dengan tadah hujan.
5. Pengetahuan tentang objek zakat, adalah emas, perak, hewan ternak, pertanian, barang tambang, barang temuan, dan barang perniagaan.<sup>50</sup>

## 2.5 Religiusitas

Religiusitas berasal dari bahasa Latin yakni *ereligio* yang berarti mengikat. Artinya didalam agama terdapat suatu aturan-aturan atau kewajiban-kewajiban yang harus dipatuhi dan dilaksanakan kepada Tuhan yang diyakininya atau hubungan dengan sesama manusia dan alam sekitar yang berkaitan dengan suatu keyakinan, nilai, hokum yang brerlaku dan ritual yang mendorong seseorang untuk

---

<sup>49</sup> Buya Hamka, *Tafsir Al-Azhar Jilid 1*, E book diakses pada 21 April 2022 pukul 12.51 WIB.

<sup>50</sup> Fadhila, "*Faktor-Faktor Yang Memengaruhi ...*", hlm. 1170-1171.

berfikir, bersikap, bertingkah laku, dan bertindak sesuai dengan ajaran agama yang dianutnya.<sup>51</sup>

Seseorang dalam agamanya akan bersungguh-sungguh menjadikan agamanya sebagai pedoman dalam hidupnya yang kemudian akan diterapkan dalam perilaku di kehidupan sehari-harinya. Tujuannya agar perilaku dalam kehidupannya tidak menyimpang dan dapat sesuai dengan agama yang dianutnya. Jadi, religiusitas merupakan hubungan antara manusia dengan Tuhannya melalui ajaran agama yang dianutnya dan diterapkan dalam kehidupan sehari-harinya.<sup>52</sup>

Menurut Glock dan Stark, religiusitas merupakan suatu symbol pada system keyakinan, nilai dan perilaku seseorang dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan ajaran agama yang dianutnya.<sup>53</sup> Religiusitas berkaitan dengan nilai ketuhanan dalam kehidupan setiap manusia yang dapat mendorong seseorang untuk melakukan suatu hal yang terbaik dan berusaha untuk menjauhi segala apa yang dilarang oleh agama. Salah satu hal yang baik untuk dilakukan orang Islam adalah mengeluarkan zakat. Faktor utama umat beragama untuk menjalankan tuntutan agamanya adalah adanya faktor keimanan. Dimana dengan adanya faktor keimanan, diharapkan harta zakat yang dikeluarkan oleh *Mustahiq* dapat mendatangkan suatu keberkahan. Bentuk-bentuk keberkahan diantaranya yaitu mendapatkan kelancaran dan bertambahnya rezeki, selektif pada hasil pendapatan, tercukupi dalam kehidupannya, tekun dalam menjalankan ibadah, hartanya dapat terpelihara dan mendapatkan ketenangan dalam batinnya.<sup>54</sup> Menurut Glock Setiawan dan Stark ada lima indikator pada religiusitas, yaitu:

1. Dimensi ideologis, adalah keyakinan seseorang terkait dengan ajaran agama yang dianutnya.

---

<sup>51</sup> Berlian dan Pertiwi, "Pengaruh Tingkat Pengetahuan ..., hlm. 41.

<sup>52</sup> Ahmad Afandi, et al., "Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas, Transparansi Dan Reputasi Lembaga Terhadap Keputusan Muzaki Dalam Membayar Zakat Di Badan Amil Zakat Nasional Kota Yogyakarta", *JISFIM: Journal of Islamic Social Finance Management*, 2022, Vol. 3 (1), hlm. 41.

<sup>53</sup> Sungadi, "Pengaruh Religiusitas Terhadap Kematangan Karier Pustakawan Kajian Empiris Pada Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam Di Daerah Istimewa Yogyakarta, *Jurnal Perpustakaan*", 2020, Vol. 11 (1), hlm. 16.

<sup>54</sup> Juliana Nasution., "Analisis Pengaruh Keimanan dan Keikhlasan Terhadap Keberkahan Zakat", *At-Tawassuth Jurnal Ekonomi Islam*", vol. II (02), 2017, hlm. 9.

2. Dimensi pengalaman, adalah hubungan seseorang dalam mengerjakan kewajiban-kewajiban kepada Tuhannya dalam agama yang dianutnya.
3. Dimensi dampak, adalah dampak apa yang didapatkan seseorang apabila dia mengerjakan atau meninggalkan apa yang ada pada ajaran agama yang dianutnya.
4. Dimensi perilaku, adalah perilaku seseorang terhadap ajaran agama yang dianutnya.
5. Dimensi pengetahuan, adalah pengetahuan seseorang terhadap ajaran-ajaran agama yang dianutnya.<sup>55</sup>

## 2.6 Pendapatan

Menurut Sadono Sukirno, pendapatan adalah timbal balik jasa yang diberikan oleh seseorang karena sudah melakukan suatu usaha.<sup>56</sup> Pendapatan adalah jumlah uang yang diterima oleh seseorang atau lebih setelah bekerja keras dalam usaha atau jasanya. Pendapatan juga dapat diartikan sebagai sesuatu yang diterima dan diberikan oleh seseorang sebagai bentuk apresiasi untuk bertahan hidup.<sup>57</sup> Pendapatan juga dapat diartikan sebagai suatu penghasilan seseorang yang didapatkan setelah melakukan suatu pekerjaan selama orang tersebut memiliki pekerjaan.<sup>58</sup> Jadi dapat disimpulkan bahwa pendapatan seseorang atau suatu bangsa diartikan sebagai banyaknya penerimaan yang diperoleh dan dinilai berdasarkan mata uang dalam periode tertentu.

Dalam perspektif ekonomi Islam pendapatan merupakan suatu rezeki dari Allah berupa barang atau uang yang diberikan kepada seseorang yang mau berusaha berdasarkan aturan-aturan dalam syariat Islam.<sup>59</sup> Allah memberikan pendapatan

---

<sup>55</sup> M. Taufik, et al., “Pengaruh Faktor Religiusitas Terhadap Perilaku Kenakalan Remaja Di Lingkungan Masyarakat”, *Jurnal Rontal Keilmuan PKn*, 2020, Vol. 6( 1), hlm. 93-94.

<sup>56</sup> Sadono Sukirno, *Mikro Ekonomi Teori Pengantar*, Jakarta: Raja Grafindo, 2006, hlm. 49.

<sup>57</sup> Irham Aliyansyah, “Analisis Peran Usaha Mikro Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam”, Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2020, hlm. 20.

<sup>58</sup> Irma Nurhasanah dan Nursanita, “Pengaruh Religiusitas, Pendapatan, Kualitas Pelayanan, Transparansi Lembaga Amil Zakat Terhadap Minat Bayar Zakat Di Badan Amil Zakat, Infaq Dan Shadaqah Proinsi DKI Jakarta”, 2020, hlm. 4.

<sup>59</sup> Aliyansyah, “Analisis Peran Usaha ....”, hlm. 30.

bagi hamba-Nya karena sudah beriman dan bertakwa sebagai balasan atas amal dan syukur yang sudah dilakukan oleh hamba tersebut. Didalam Al Qur'an terdapat ayat yang memerintahkan kepada manusia untuk keluar dari rumahnya guna memperoleh rezeki.<sup>60</sup> Seperti yang tercantum dalam Al Qur'an surat Al-Jumu'ah ayat 10.

### **Q.S Al-Jumu'ah: 10**

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya: “Apabila telah ditunaikan shalat, maka bertebaranlah kamu di muka bumi dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung”. (Q.S Al-Jumu'ah: 10).

Tafsir Quraish Shihab menjelaskan bahwasanya apabila kalian telah mendirikan shalat, maka bertebaranlah untuk berbagai kepentingan. Carilah karunia Allah dan berdzikirlah kepada-Nya sebanyak mungkin baik melalui hati ataupun ucapan langsung. Mudah-mudahan kalian semua memperoleh keberuntungan di dunia dan di akhirat.<sup>61</sup>

Jika dikaitkan dengan hasil pendapatan pertanian yang sudah mencapai *nishab* setelah panen yaitu 5 *wassaq*, dimana 5 *wassaq* setara dengan 653 kg gabah kering atau 522 kg beras maka akan dikenai zakat sebesar 5%, jika lahannya diairi dengan menggunakan irigasi, 7,5%, jika lahannya diairi dengan tadah hujan dan irigasi, dan 10% jika lahannya diairi dengan tadah hujan. Jika pendapatan petani tidak mencapai 5 *wassaq*, maka petani tidak dikenai zakat pertanian. Karena zakat pertanian ini tidak menunggu masa *haul* tetapi apabila sudah mencapai *nishab* setiap kali panen. Adapun indikator-indikator pada pendapatan, diantaranya:

---

<sup>60</sup> Azhari Akmal Tarigan, *Pengantar Teologi Ekonomi*, Gedung Febi: Febi UINSU Press, 2014, hlm. 223.

<sup>61</sup> <https://tafsirq.com/62-al-jumuah/ayat-10#tafsir-quraish-shihab> diakses pada 21 April 2022 pukul 16.09 WIB.

1. Besarnya pendapatan, terkait dengan besarnya pendapatan seseorang. Biasanya diakumulasikan dalam bulanan.
2. Jumlah pendaptan. Semakin besar pendapatan seseorang maka semakin besar pula dalam mencukupi suatu kebutuhan maupun keinginannya.
3. Peningkatan dalam pendapatan.
4. Keberkahan dalam pendapatan.<sup>62</sup>

## 2.7 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah kumpulan hasil dari peelitian yang sejenis pada penelitian yang sudah dilakukan pada penelitian sebelum-sebelumnya. Penelitian terdahulu dapat dijadikan sebagai tambahan referensi pada penelitian. Penelitian terdahulu juga dapat dijadikan sebagai pembanding pada penelitian-penelitian selanjutnya untuk melengkapi penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya.

**Tabel 2.1.**  
**Penelitian Terdahulu**

<b>Nama</b>	<b>Judul</b>	<b>Hasil</b>	<b>Perbedaan</b>
Bambang Kurniawan (2019)	Tingkat Kepatuhan Petani Kentang Dalam Membayar Zakat Pertanian Di Desa Kersik Tuo Kecamatan Kayu Aro Kabupaten Kerinci	Tingkat pendidikan dan pengetahuan signifikan mempengaruhi kepatuhan membayar zakat pertanian pada petani kentang di Desa Kersik Tuo Kecamatan Kayu Aro Kabupaten Kerinci	Variabel yang digunakan pendidikan, pengetahuan dan kepatuhan membayar zakat, sementara itu pada penelitian ini menggunakan variabel literasi zakat, religiusitas, pendapatan dan keputusan membayar zakat pertanian.

<sup>62</sup> Pertiwi, "Pengaruh Tingkat Pendapatan...", hlm. 4.

<p>Rani Yustari (2019)</p>	<p>Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Muzakki Tidak Membayar Zakat Pertanian Di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS)</p>	<p>Faktor-faktor yang mempengaruhi Muzakki ada 2, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internalnya dipengaruhi oleh religiusitas, kesadaran, pengetahuan, pendidikan dan pengalaman, sementara faktor eksternal dipengaruhi oleh lokasi, sosialisasi dan masyarakat.</p>	<p>Metode penelitian yang digunakan menggunakan kualitatif, sementara pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif</p>
<p>Yusniar dan Trisia Kinsiara (2020)</p>	<p>Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan dan Kepercayaan Terhadap Kesadaran Muzakki Dalam Membayar Zakat Pertanian (Studi Kasus Pada Baitul Maal Di</p>	<p>Variabel religiusitas, pengetahuan dan kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesadaran <i>Muzakki</i> dalam membayar zakat pertanian.</p>	<p>Variabel yang digunakan religiusitas, pengetahuan dan kepercayaan terhadap kesadaran membayar zakat pertanian, sementara pada penelitian ini menggunakan variabel literasi zakat, religiusitas, dan pendapatan terhadap keputusan membayar zakat pertanian.</p>



	Kabupaten Aceh Tengah)		
Zuhriyati Masfufah (2021)	Pengaruh Literasi Zakat, Pendapatan Dan Religiusitas Terhadap Kepatuhan Petani Membayar Zakat Pertanian (Studi Kasus Pada Petani Kabupaten Cilacap)	Variabel literasi zakat dan pendapatan berpengaruh positif dan signifikan, sementara variabel religiusitas tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan petani membayar zakat pertanian	Variabel dependen yang digunakan Kepatuhan petani membayar zakat pertanian, sementara itu variabel dependen yang digunakan pada penelitian ini yaitu keputusan membayar.
Abd. Rahim, Muhammad Siri Dangnga dan Abdullah B (2021)	Tingkat Kesadaran Petani Terhadap Pembayaran Zakat Pertanian Di Desa Lunjen Kabupaten Enrekang	Tingkat kesadaran petani memiliki kategori tinggi yaitu 61,67% dan faktor-faktor yang berpengaruh positif serta signifikan yaitu faktor usia dan tingkat pendidikan. Dan untuk faktor pendapatan berpengaruh negative dan signifikan.	Menggunakan satu variabel independen yaitu tingkat kesadaran petani, sementara pada penelitian ini menggunakan tiga variabel independen yaitu literasi zakat, religiusitas dan pendapatan.
Selvia Berlian dan	Pengaruh Tingkat	Tingkat pengetahuan berpengaruh signifikan	Menggunakan dua variabel independen

Dian Pertiwi (2021)	Pengetahuan Dan Religiusitas Terhadap Kesadaran Masyarakat Dalam Membayar Zakat Hasil Pertanian Di Desa Terate Kecamatan Sirah Pulau Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir	terhadap kesadaran masyarakat membayar zakat pertanian, religiusitas berpengaruh terhadap kesadaran masyarakat membayar zakat pertanian, tingkat pengetahuan dan religiusitas berpengaruh simultan secara bersama terhadap kesadaran masyarakat membayar zakat pertanian	dan variabel dependen kesadaran membayar zakat pertanian, sementara yang penulis gunakan pada penelitian ini menggunakan tiga variabel independen dan variabel dependennya keputusan membayar zakat pertanian.
---------------------	--	--	--

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang sudah dipaparkan diatas, terdapat persamaan dan perbedaan. Persamaannya yaitu sama-sama membahas tentang zakat pertanian. Dan untuk perbedaannya yaitu antara variabel independent yang digunakan dengan variabel yang memengaruhi variabel dependent nya. Selain itu juga perbedaan antara metode yang digunakan dalam penelitian.

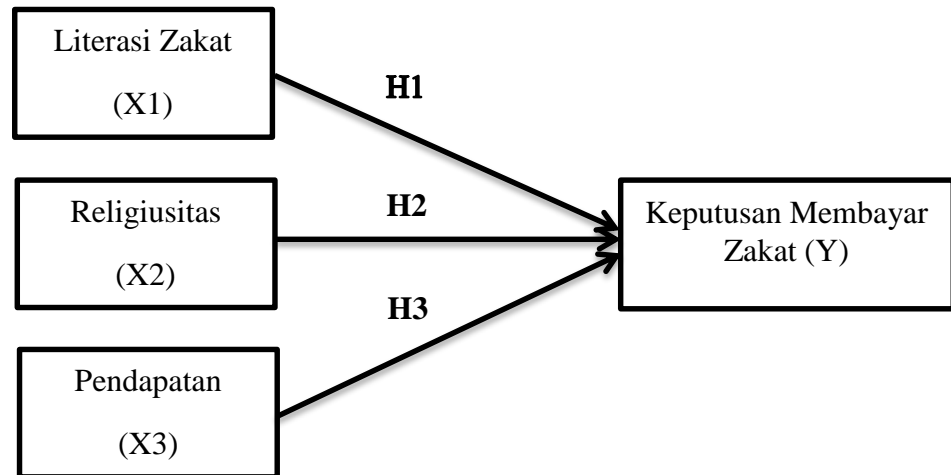
## 2.8 Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan landasan yang diperlukan untuk menjadikan penelitian lebih kuat dan bukan hanya sebagai suatu percobaan semata.<sup>63</sup> Dalam penelitian ini terdapat beberapa variable, diantaranya variable literasi zakat, variable religiusitas, variable pendapatan, dan variable keputusan membayar zakat.

---

<sup>63</sup> Masfufah, "Pengaruh Literasi Zakat ...", hlm. 46.

**Gambar 2.1.**  
**Kerangka Berfikir**



Dari gambar 2.1 menjelaskan, mengungkap, dan menentukan persepsi-persepsi yang berkaitan antar variabel. Gambar diatas menunjukkan bahwa variable independen (X1), (X2), dan (X3) dalam penelitian ini adalah Literasi Zakat, Religiusitas, dan Pendapatan. Sedangkan variabel dependennya (Y) Keputusan Membayar Zakat. Variable yang akan diteliti yaitu:

1. Literasi Zakat, literasi zakat merupakan kemampuan yang dimiliki oleh seseorang dalam hal membaca, menulis, memahami, menghitung, dan menerima informasi tentang zakat yang pada akhirnya tingkat kesadaran untuk membayarkan zakat tinggi. Artinya jika seseorang memiliki literasi atau pemahaman mengenai zakat itu tinggi, maka diharapkan seseorang tersebut kesadarannya juga akan tinggi dalam membayar zakat.
2. Religiusitas, religiusitas merupakan hubungan antara manusia dengan Tuhannya melalui ajaran agama yang dianutnya dan diterapkan dalam kehidupan sehari-harinya. Artinya setiap agama yang dianutnya memiliki ajaran-ajaran dan aturan-aturan disetiap masing-masing agamanya untuk dipatuhi dan dilaksanakan dalam kehidupan kesehariannya oleh seseorang yang memeluk agama tersebut.

3. Pendapatan, pendapatan merupakan suatu hasil yang diperoleh dari bekerja atau usaha seseorang yang biasanya berupa uang. Artinya pendapatan ini biasanya diberikan kepada seseorang karena seseorang tersebut telah melakukan suatu usaha, jasa, atau telah bekerja keras dalam kesehariannya yang kemudian akan mendapatkan suatu pendapatan sebagai bentuk imbalannya.
4. Keputusan Membayar Zakat, keputusan membayar merupakan kemampuan seseorang untuk memilih dari dua pilihan yang salah satunya akan menghasilkan suatu keputusan untuk membayar. Pada penelitian ini keputusan membayar zakat dapat diartikan sebagai suatu keputusan atau pilihan yang diambil seseorang atau petani untuk membayarkan zakat pertanian baik melalui lembaga resmi maupun tidak.

## 2.9 Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terkait dengan hubungan sebab akibat dari kinerja variabel yang perlu dibuktikan kebenarannya melalui kenyataan, percobaan, atau dalam praktek. Hipotesis ini dikatakan dugaan sementara karena jawaban yang didasari pada teori yang relevan belum didasarkan pada suatu fakta empiris yang didapatkan dari pengumpulan data.<sup>64</sup>

2.9.1. Menurut Wray, literasi merupakan sebuah kemampuan seseorang dalam membaca untuk memahami arti dari sebuah kata.<sup>65</sup> Kemampuan seseorang untuk memperoleh informasi melalui membaca, menghitung, dan menulis serta memahami pengetahuan dasar. Sehingga literasi zakat dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam memahami, membaca, menghitung, dan mengakses suatu informasi tentang zakat dengan harapan dapat meningkatkan kesadaran dalam membayar zakat akan semakin tinggi. Tingkat literasi zakat atau pengetahuan petani tentang zakat dapat mempengaruhi kepatuhan petani dalam membayar zakat

---

<sup>64</sup> Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Cet. Kedua, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014, hlm. 120.

<sup>65</sup> BAZNAS, *Indeks Literasi Zakat ...*, hlm. 7.

pertanian. Dimana semakin tinggi tingkat literasi petani tentang zakat pertanian maka semakin tinggi tingkat pula petani dalam membayar zakat pertanian.<sup>66</sup>

Seperti pada penelitian Zuhriyati Masfufah (2021), menghasilkan bahwa variabel literasi zakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan petani membayar zakat pertanian. Artinya semakin tinggi tingkat literasi petani maka akan semakin rutin membayar zakat pertanian setiap kali panen.<sup>67</sup> Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa:

H1 : Literasi Zakat berpengaruh terhadap keputusan membayar zakat pertanian di  
Desa Kaliyoso Kecamatan Kangkung Kabupaten Kendal.

2.9.2. Menurut Glock dan Stark, religiusitas merupakan suatu symbol pada system keyakinan, nilai dan perilaku seseorang dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan ajaran agama yang dianutnya. Suatu pemahaman, keyakinan, dan ketaatan pada setiap individu yang dijadikan pedoman untuk diterapkan dalam aktivitas kehidupan sehari-harinya baik itu perintah atau larangan yang sudah diatur dalam aturan agama masing-masing. Seperti dalam melakukan perintah untuk membayar zakat pertanian.<sup>68</sup>

Pada penelitian Selvia Berlian dan Dian Pertiwi (2021), menghasilkan bahwa variabel religiusitas berpengaruh terhadap kesadaran masyarakat dalam membayar zakat hasil pertanian. Semakin tinggi religiusitas maka kesadaran masyarakat juga akan tinggi. Begitu juga sebaliknya, jika tingkat religiusitas seseorang rendah maka kesadaran masyarakat juga akan rendah.<sup>69</sup> Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa:

H2 : Religiusitas berpengaruh terhadap keputusan membayar zakat pertanian di  
Desa Kaliyoso Kecamatan Kangkung Kabupaten Kendal.

2.9.3. Menurut Sadono Sukirno, pendapatan adalah timbal balik jasa yang diberikan oleh seseorang karena sudah melakukan suatu usaha. Pendapatan merupakan suatu kompensasi yang diterima atau yang didapatkan oleh seseorang melalui berbagai aktivitas pekerjaan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Dan

---

<sup>66</sup> Ningsih, "*Analisis Literasi Keuangan...*", hlm. 29.

<sup>67</sup> Ningsih, "*Analisis Literasi Keuangan...*", hlm. 29.

<sup>68</sup> Nurhasanah dan Nursanita, "*Pengaruh Religiusitas, Pendapatan ...*", hlm. 4.

<sup>69</sup> Berlian dan Pertiwi, "*Pengaruh Tingkat Pengetahuan...*", hlm. 50

pendapatan tersebut harus jelas didapatkan dari mana dan bersifat tetap. Dalam agama Islam pendapatan yang didapat tersebut wajib untuk dizakatkan.<sup>70</sup>

Seperti pada penelitian Ridha Risky Octavia (2021) menghasilkan bahwa variable pendapatan mempunyai  $T_{hitung} 1,547 > T_{tabel} 1,985$ , sedangkan nilai probabilitas signifikasinya  $0,125 < 0,05$ . Artinya secara parsial pendapatan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan membayar zakat pertanian.<sup>71</sup> Dari hal tersebut dapat disimpulkan bahwa,

H3 : Pendapatan berpengaruh terhadap keputusan membayar zakat pertanian di Desa Kaliyoso Kecamatan Kangkung Kabupaten Kendal.

---

<sup>70</sup> Salmawati dan Meutia Fitri, “Pengaruh Tingkat Pendapatan, Religiusitas, Akuntabilitas dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat Di Baitul Maal Kota Banda Aceh, 2018, Vol 3 (1), hlm. 56.

<sup>71</sup> Octavia, “Pengaruh Pemahaman, Religiusitas ..., hlm. 144.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis Dan Sumber Data**

##### **3.1.1. Jenis Data**

Jenis pada penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan penelitian ilmiah yang sistematis terhadap fenomena yang terjadi dan bertujuan untuk meneliti populasi dan sampel tertentu yang berbasis dengan angka yang diolah menggunakan metode statistik. Pada dasarnya metode penelitian kuantitatif ini digunakan untuk menguji hipotesis dan menarik kesimpulan dari hasil probabilitas.<sup>72</sup>

Penelitian ini berbentuk studi pengaruh yang bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara variable dalam penelitian dan menguji pengaruh variabel independen dengan variable dependent menggunakan statistic untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen yaitu, Literasi Zakat (X1), Religiusitas (X2), Pendapatan (X3) dan variable dependent yaitu Keputusan Membayar Zakat (Y). Alat ukur yang digunakan peneliti pada penelitian ini menggunakan angket atau kuisioner.<sup>73</sup>

##### **3.1.2. Sumber Data**

Sumber data merupakan subjek yang dapat memberikan informasi data.<sup>74</sup> Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu:

1. Data primer, merupakan data yang diperoleh secara langsung dengan melakukan saat melakukan pengumpulan data. Peneliti mengajukan pertanyaan secara langsung terhadap objek penelitian dengan menggunakan angket ke petani di Desa Kaliyoso yang memiliki lahan sawah sendiri.<sup>75</sup>

---

<sup>72</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2017, hlm. 14.

<sup>73</sup> Purwoto, *Statistika Untuk Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011, hlm. 41.

<sup>74</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2012, hlm. 139.

<sup>75</sup> Sugiyono, *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis, dan Disertasi*, Bandung: Alfabeta, 2016, hlm. 96.

2. Data sekunder, merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung. Data sekunder yang diperoleh oleh peneliti diantaranya melalui: buku-buku perpustakaan, jurnal, artikel, skripsi, dan media lainnya yang digunakan untuk tambahan pendukung dalam informasi.

## **3.2. Populasi Dan Sampel**

### **3.2.1. Populasi**

Populasi merupakan suatu wilayah yang memiliki objek atau subjek dan memiliki kualitas yang baik yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulan.<sup>76</sup> Populasi pada penelitian ini adalah petani yang memiliki lahan persawahan sendiri di Desa Kaliyoso.

### **Tabel 3.1.**

#### **Data Mata Pencaharian**

---

<sup>76</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2011, hlm. 61.



### Masyarakat Desa Kaliyoso

No	Mata Pencaharian	Jumlah
1.	Petani	275 orang
2.	Buruh Tani	1.476 orang
3.	Buruh Industri	12 orang
4.	Buruh Bnagunan	40 orang
5.	Pedagang	40 orang
6.	Pengangkutan	12 orang
7.	Pegawai Negeri Sipil	65 orang
8.	Pensiunan	6 orang
9.	Lain-Lain	231 orang
<b>Jumlah</b>		<b>2.157 orang</b>

Sumber: Data diperoleh dari Kantor Balai Desa Kaliyoso

Populasi pada penelitian ini diambil dari jumlah petani yang memiliki lahan persawahan sendiri, yaitu sebanyak 275 orang.<sup>77</sup>

#### 3.2.2. Sampel

Sampel merupakan sebagian populasi yang diambil oleh peneliti.<sup>78</sup> Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota untuk dipilih menjadi sampel memakai metode *simple random sampling* yang memilih sampel secara acak tanpa melihat strata dari populasi bagi setiap anggota untuk dipilih menjadi sampel anggota. Cara untuk menghitung besarnya sampel pada penelitian ini menggunakan rumus *Slovin*, yaitu:

Rumus *Slovin*:

---

<sup>77</sup> Laporan Data Statistik Desa Kaliyoso Bulan Februari Tahun 2022.

<sup>78</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif ...*, hlm. 81.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel yang di cari

N = Jumlah populasi = 275

e = Nilai presisi 10% atau sig = 0,1<sup>79</sup>

Dengan rumus *Slovin* peneliti dapat mengetahui berapa jumlah sampel yang diambil dalam penelitian.

$$n = \frac{275}{1 + 275 \times 0,1^2}$$

$$n = \frac{275}{1+(275 \times 0,01)} = \frac{275}{1+2,75} = \frac{275}{3,75}$$

$$n = 73,33$$

$$n = 73.$$

Hasil dari penghitungan diatas menunjukkan bahwa sampel yang akan peneliti gunakan sebanyak 73 sampel.

### 3.3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan metode yang digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan data pada penelitiannya.<sup>80</sup> Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini sebagai berikut:

#### 1. Teori

---

<sup>79</sup> M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2005, hlm. 115.

<sup>80</sup> Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Kencana, 2013, hlm. 18.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini didapatkan dari sumber literature yang dimuat dalam buku, jurnal, skripsi, tesis, dan berbagai sumber yang berkaitan dengan objek penelitian.

## 2. Angket atau kuisisioner

Angket atau kuisisioner merupakan suatu teknik pengumpulan data yang bertujuan untuk memperoleh keterangan atau informasi yang valid dengan memberikan beberapa pertanyaan tanpa bertanya jawab secara langsung dengan responden.<sup>81</sup> Angket pada penelitian ini diberikan kepada 73 petani yang memiliki lahan persawahan sendiri untuk mendapatkan data terhadap variable-variabel yang digunakan pada penelitian. Pada penelitian ini angket sudah di sediakan jawabannya oleh peneliti. Jawaban dalam angket diukur menggunakan *skala Likert*. Tujuan dari penggunaan *skala Likert* untuk mengukur pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok guna memperoleh suatu informasi. Instrument skala Likert yang dapat dipilih oleh responden ada lima pilihan jawaban yaitu:<sup>82</sup>

Sangat Tidak Setuju	diberi skor	1
Tidak Setuju	diberi skor	2
Kurang Setuju	diberi skor	3
Setuju	diberi skor	4
dan Sangat Setuju	diberi skor	5

### 3.4. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

#### 3.4.1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan sesuatu yang digunakan peneliti untuk dipelajari sehingga mendapat informasi-informasi yang peneliti butuhkan kemudian ditarik kesimpulan dari informasi yang didapat melalui angket.<sup>83</sup> Berikut variabel dalam penelitian:

---

<sup>81</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif ...*, hlm. 93-94..

<sup>82</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif ...*, hlm. 142.

<sup>83</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2014, hlm. 2.

1. Variabel Independen atau variabel bebas, merupakan variable yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan dari variabel dependen atau terikat. Dalam penelitian ini ada tiga variabel independen, yaitu: Literasi Zakat (X1), Religiuitas (X2) dan Pendapatan (X3).
2. Variabel Dependen atau variabel terikat, merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel dependen nya Keputusan Membayar Zakat (Y).

#### 3.4.2. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan pemberian pengertian pada objek penelitian secara pesifik yang berguna untuk mengukur variabel yang tujuannya untuk menjelaskan pengertian pada variabel penelitian.

**Tabel 3.2.**

**Definisi Operasional**

No	Variabel	Pengertian	Indikator	Pengukuran
1.	Literasi Zakat	Literasi zakat merupakan mengembangkan kemampuan untuk menulis, membaca, dan kemampuan untuk berkomunikasi dalam bahasa menggunakan tanda symbol baik dari media	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengetahuan umum tentang zakat</li> <li>2. Pengetahuan kewajiban membayar zakat</li> <li>3. Pengetahuan terkait dengan golongan yang dapat menerima zakat</li> <li>4. Pengetahuan penghitungan zakat pertanian</li> </ol>	<i>Skala Likert</i>

		cetak ataupun elektronik.  (Ircham Maulaya Fadhila: 2021).	5. Pengetahuan tentang objek zakat. <sup>84</sup>	
2.	Religiusitas	Religiusitas merupakan kesadaran dan rasa kepercayaan kepada Tuhan, keimanan, sikap dan tingkah laku keagamaan yang terorganisir dari sistem mental dan kepribadian.  (Muhammad Taufik, et al.,: 2020).	1. Dimensi ideologis 2. Dimensi pengalaman 3. Dimensi dampak 4. Dimensi perilaku 5. Dimensi pengetahuan. <sup>85</sup>	<i>Skala Likert</i>
3.	Pendapatan	Pendapatan merupakan penghasilan seseorang yang didapatkan	1. Besarnya pendapatan 2. Jumlah pendapatan	<i>Skala Likert</i>

<sup>84</sup> Fadhila, "Faktor-Faktor Yang Memengaruhi ...", hlm. 1170-1171.

<sup>85</sup> Taufik, et al., "Pengaruh Faktor Religiusitas ...", hlm. 93-94.

		<p>setelah melakukan suatu pekerjaan selama orang tersebut memiliki pekerjaan.</p> <p>(Irma Nurhasanah dan Nursanita: 2020).</p>	<p>3. Peningkatan dalam pendapatan</p> <p>4. Keberkahan dalam pendapatan.<sup>86</sup></p>	
4.	Keputusan Membayar Zakat	<p>Keputusan membayar merupakan suatu kemampuan yang berasal dari adanya kesadaran dalam diri seseorang.</p> <p>(Ahmad Afandi: 2022).</p>	<p>1. Sumber motivasi</p> <p>2. Keinginan yang tinggi</p> <p>3. Dorongan dari dalam diri pribadi</p> <p>4. Motif social.<sup>87</sup></p>	<i>Skala Likert</i>

### 3.5. Metode Analisis Data

<sup>86</sup> Pertiwi, "Pengaruh Tingkat Pendapatan ..., hlm. 4.

<sup>87</sup> Pertiwi, "Pengaruh Tingkat Pendapatan ..., hlm. 4.

Data-data yang sudah peneliti dapatkan dari penelitian, langkah selanjutnya adalah teknik analisis data angket atau kuisioner dari responden, penyajian data variabel, perhitungan untuk memaparkan jawaban rumusan masalah dan melakukan perhitungan dari pengujian hipotesis.<sup>88</sup> Analisis data dibagi dua macam, yaitu analisis kuantitatif dan analisis kualitatif. Analisis kuantitatif adalah analisis pada data-data yang terdapat angka-angka tertentu, sedangkan analisis kualitatif adalah analisis pada data-data yang tidak terdapat angka-angka. Analisis kualitatif biasanya digunakan pada penelitian historis, penelitian kepustakaan, penelitian *eksploratif*, dan penelitian-penelitian lainnya yang tidak terdapat angka.<sup>89</sup>

Pada penelitian ini teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti menggunakan analisis kuantitatif dan analisis yang digunakan menggunakan *statistic inferensial*. yaitu teknik analisis data dengan meramal berdasarkan data, dan penarikan kesimpulan berdasarkan sampel yang diambil dari populasi.<sup>90</sup> Dan alat bantu dalam penelitian ini menggunakan SPSS *statistics* 21.

### **3.5.1. Uji Instrumen**

Uji instrument pada penelitian ini menggunakan dua uji pada variable penelitian yaitu uji validitas dan uji reliabilitas, sebagai berikut:

#### **3.5.1.1. Uji validitas**

Uji validitas merupakan pengukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan dari instrumen.<sup>91</sup> Tujuannya untuk menilai tepat tidaknya pengambilan data untuk dipertanggung jawabkan kebenarannya. Dalam pengambilan uji validitas diantaranya: Jika  $r$  hitung  $>$  nilai  $r$  tabel maka angket atau kuisioner dinyatakan

---

<sup>88</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, Cet. ketiga, Bandung: Alfabeta, 2014, hlm, 238.

<sup>89</sup> Azuar Juliandi, et. al., *Metodologi Penelitian Bisnis Teori Dan Aplikasi*, Medan: UMSU Press, 2014, hlm. 85.

<sup>90</sup> Achi Rinaldi et. al., *Statistika Inferensial Untuk Ilmu Sosial Dan Pendidikan*, Cet. Pertama, Bogor: IPB Press, 2020, hlm, 2.

<sup>91</sup> Masrukhin, *Statistik Inferensial Aplikasi Program SPSS*, Kudus: Media Ilmu Press, Cet. Pertama, 2008, hlm. 20.

valid. Dan jika  $r$  hitung  $<$  nilai  $r$  tabel maka angket atau kuisioner dinyatakan tidak valid.<sup>92</sup>

#### 3.5.1.2. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan suatu uji instrument yang dapat menghasilkan pengukuran yang konsisten apabila angket tersebut dipakai secara konsisten dapat memberikan suatu jawaban yang sama pada angket yang digunakan dalam penelitian. Instrumen dianggap realibel apabila koefisien reliabilitas  $r > 0,60$ .<sup>93</sup>

#### 3.5.2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan uji yang digunakan untuk menguji data apakah suatu data tersebut sudah baik dan sesuai dengan realitanya. Tujuan dari uji asumsi klasik ini untuk memenuhi syarat regresi linier.<sup>94</sup> Dalam uji asumsi klasik ini terdapat beberapa uji yang harus dipenuhi, yaitu:

##### 3.5.2.1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data-data yang kita punya berkontribusi normal atau tidak dalam model regresi. Dikatakan baik jika data-data dalam model regresi berkontribusi baik atau tidak, bisa menggunakan uji *One Sample Kolmogrow Swirnov*. Jika nilai probabilitas atau nilai *sig* lebih besar dari 0,05, maka data pada model regresi dikatakan baik.<sup>95</sup>

##### 3.5.2.2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan mengetahui adanya korelasi antara variable independent dalam model regresi. Semakin kecil nilai korelasi antara variable

---

<sup>92</sup> Dwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data Dengan SPSS*, Yogyakarta: Media Kom, 2010, hlm. 90.

<sup>93</sup> Masrukin, *Statistic Inferensial Aplikasi ...*, 2008, hlm. 15.

<sup>94</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Multivariat Dengan Program IBM SPSS 19*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011, hlm. 48.

<sup>95</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik Dengan SPSS 16.0*, Jakarta: PT. Prestasi Pustaka, 2009, hlm. 79.



independent maka semakin baik dalam uji regresi. Nilai korelasi dalam variable dikatakan baik apabila ( $r < 0,5$ ).<sup>96</sup>

### 3.5.2.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui varian variable dan residual antara satu observasi ke observasi lainnya berbeda atau sama. Apabila *variance* dan residual data sama maka disebut dengan *homokedastisitas*, apabila *variance* dari residual beda maka disebut dengan *heteroskedastisitas*.

Cara untuk mengetahui *heteroskedastisitas* dapat dilakukan dengan berbagai cara, diantaranya:

- a. Melihat grafik *scatterplot*, yaitu dengan melihat titik-titik apakah titik-titik tersebut menyebar dan tidak berkumpul pada satu tempat, maka model regresi tidak terjadi *heteroskedastisitas*.
- b. Uji *glejser*. Jika nilai probabilitas  $> 0,05$ , maka model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas.<sup>97</sup>

## 3.6. Analisis Data

### 3.6.1. Persamaan Regresi

Koefisien regresi bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas yaitu, literasi zakat ( $X_1$ ), religiusitas ( $X_2$ ), dan pendapatan ( $X_3$ ) terhadap keputusan membayar zakat pertanian ( $Y$ ). Rumus yang digunakan pada analisis regresi linear berganda, sebagai berikut:<sup>98</sup>

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$Y$  = Keputusan membayar zakat

$\alpha$  = Konstanta

---

<sup>96</sup> Wahid Sulaiman, *Regresi Menggunakan SPSS*, Yogyakarta: Penerbit Andi, 2004, hlm. 89.

<sup>97</sup> *Ibid*, hlm. 139.

<sup>98</sup> Sutrisno Hadi, *Analisis Korelasi dan Regresi*, Yogyakarta: Andi Offset, 1995, hlm. 2.

$\beta$  = Koefisien variabel independen

X1 = Literasi zakat

X2 = Religiusitas

X3 = Pendapatan

e = Error

### 3.6.2. Koefisien Determinan

Koefisien determinan bertujuan untuk menerangkan seberapa besar variable dependen mampu dijelaskan oleh variable independent. Nilai dari koefisien determinan adalah 0 sampai 1. Jika nilai koefisien determinan mendekati nilai 1 maka model regresi bisa dikatakan baik karena dapat menjelaskan variable dependen. Dan jika nilai koefisien determinan mendekati 0 maka variable independent dalam menjelaskan variable dependen terbatas.<sup>99</sup>

### 3.6.3. Uji Statistik t

Uji statistik t bertujuan untuk mengetahui apakah variable independent (X1, X2, dan X3) berpengaruh signifikan terhadap variable dependent (Y). Cara untuk pengujiannya sebagai berikut:

1. Menentukan hipotesis

H0: Tidak terdapat pengaruh antara variable bebas dengan variable terikat.

Ha: Terdapat pengaruh antara variable bebas dengan variable terikat.

2. Menentukan tingkat signifikansi dengan menggunakan 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ).

3. Kriteria pengujian:

H0 diterima jika  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$

H0 ditolak jika  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ .<sup>100</sup>

---

<sup>99</sup> Ghozali, *Aplikasi Multivariat Dengan ...*, hlm. 87.

<sup>100</sup> Priyatno, *Paham Analisa Statistik ...*, hlm. 68.

### 3.6.4. Uji Statistik F

Uji statistik F bertujuan untuk mengetahui apakah semua variabel independen dalam model regresi berpengaruh secara *stimulant* atau bersama-sama terhadap variable dependen atau tidak. Jika nilai signifikan dari hasil uji F  $p < 0,05$ , maka semua variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Cara untuk mengujinya:

1. Menentukan hipotesis

H0 : Tidak terdapat pengaruh antara variable independent secara bersama-sama terhadap variable dependent.

H1 : Terdapat pengaruh antara variable independent secara bersama-sama terhadap variable dependent.

2. Menentukan tingkat signifikansi dengan menggunakan 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ).

3. Kriteria pengujian:

H0 diterima jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dan H0 ditolak jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ .<sup>101</sup>

---

<sup>101</sup> Masrukhin, *Statistic Inferensial Aplikasi ...*, hlm. 67.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Penyajian Data**

##### **4.1.1. Gambaran Umum Desa Kaliyoso**

Desa Kaliyoso merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Kangkung Kabupaten Kendal. Tepatnya berada disebelah barat Desa Kadilangu, sebelah utara Desa Sukodadi, dan sebelah timurnya Desa Sendang Kulon. Penduduk Desa Kaliyoso ini berjumlah 2.157 yang terdiri dari 1.146 orang laki-laki dan 1.011 orang perempuan, dengan jumlah kepala keluarga sebanyak 688 KK

Adapun fasilitas-fasilitas umum yang ada di Desa Kaliyoso yaitu:

- a. Masjid : 1 unit.
- b. Kantor kepala desa : 1 unit.
- c. Gedung sekolah TK : 1 unit.
- d. Gedung sekolah SD : 1 unit.
- e. Gedung sekolah Madrasah : 3 unit.

Dan terkait dengan struktur pemerintahan Desa Kaliyoso sebagai berikut:

- a. Kepala Desa : Zaenuri
- b. Sekretaris Desa : Istikomah Nuraeni
- c. Kaur Umum & Perencanaan : Siti Latifah

- d. Kaur Keuangan : Nur Fauzi
- e. Kasi Pemerintahan : Darmawan
- f. Kasi Pelayanan : Ni'ma Fikriyah
- g. Kasi Kesejahteraan : Triyogi Hadiwibowo

#### 4.1.2. Visi Dan Misi Desa Kaliyoso

Desa Kaliyoso memiliki Visi yaitu: “Mewujudkan Desa Kaliyoso lebih maju, sehat, mandiri dan religious melalui pembangunan partisipatif, berkelanjutan dan tata kelola pemerintahan yang baik”.

Adapun misi dari Desa Kaliyoso yaitu:

1. Meningkatkan pembangunan infrastruktur pedesaan secara partisipatif dan berkelanjutan.
2. Meningkatkan akuntabilitas pemerintahan dan optimalisasi pelayanan public.
3. Meningkatkan pengembangan usaha pertanian melalui wadah Kelompok Tani dan BUMDES.
4. Meningkatkan layanan kesehatan, pendidikan anak dan pengelolaan sampah.
5. Memelihara nilai-nilai agama, social dan budaya masyarakat.
6. Mewujudkan sarana dan prasarana pemuda dalam bidang olahraga dan seni melalui wadah Karang Taruna.

## 4.2 Deskripsi Dan Karakteristik Responden

### 4.2.1. Deskripsi Data Responden

Responden pada penelitian ini yaitu petani yang ada di Desa Kaliyoso Kecamatan Kangkung Kabupaten Kendal sebanyak 73 orang. Berdasarkan hasil penyebaran angket kepada responden diperoleh data diantaranya: jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir, pendapatan per panen dan hasil setelah panen. Adapun data responden pada penelitian sebagai berikut:

**Tabel 4.1.**

### Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Presentase
Laki-Laki	44	60.2%
Perempuan	29	39.8%
<b>Jumlah</b>	<b>73</b>	<b>100%</b>

Hasil tabel responden berdasarkan jenis kelamin, diketahui bahwa jumlah responden petani yang ada di Desa Kaliyoso total responden berjumlah 73 responden dengan jumlah responden laki-laki sebanyak 44 atau setara dengan 60.2% dan responden perempuan sebanyak 29 responden atau setara dengan 39.8%.

**Tabel 4.2.**

### Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah Responden	Presentase
< 25 – 30 tahun	11	15,0%
31 – 45 tahun	14	19,2%
> 46 tahun	48	65,8%
<b>Jumlah</b>	<b>73</b>	<b>100%</b>

Hasil tabel responden berdasarkan usia, diketahui bahwa jumlah responden petani yang ada di Desa Kaliyoso total responden berjumlah 73 responden dengan usia < 25 – 30 tahun sebanyak 11 responden atau setara dengan 15,0%, usia 31 – 45 tahun sebanyak 14 responden atau setara dengan 19,2% dan responden dengan usia > 46 tahun sebanyak 48 responden atau setara dengan 65,8%

**Tabel 4.3.**

### Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan	Jumlah Responden	Presentase
Tidak Sekolah	32	43,83%

SD	17	23,29%
SMP	19	26,03%
SMA	5	06,85%
D3/S1/S2/S3	-	0%
<b>Jumlah</b>	<b>73</b>	<b>100%</b>

Hasil tabel responden berdasarkan pendidikan, diketahui bahwa jumlah responden petani yang ada di Desa Kaliyoso total responden berjumlah 73 responden dengan pendidikan tidak sekolah sebanyak 32 responden atau setara dengan 43,83%, responden dengan pendidikan SD sebanyak 17 responden atau setara dengan 23,29%, responden dengan pendidikan SMP sebanyak 19 responden atau setara dengan 26,03% dan responden dengan pendidikan SMA sebanyak 5 responden atau setara dengan 06,85%

**Tabel 4.4.**

**Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan Per Panen**

<b>Pendapatan/panen</b>	<b>Jumlah Responden</b>	<b>Presentase</b>
< Rp. 1.000.000	20	27,4%
Rp. 2.000.000 – Rp. 5.000.000	44	60,3%
> Rp. 5.000.000	9	12,3%
<b>Jumlah</b>	<b>73</b>	<b>100%</b>

Hasil tabel responden berdasarkan pendapatan per panen, diketahui bahwa jumlah responden petani yang ada di Desa Kaliyoso total responden berjumlah 73 responden dengan pendapatan < Rp. 1.000.000 sebanyak 20 responden atau setara dengan 27,4%, responden dengan pendapatan Rp. 2.000.000 – Rp. 5.000.000 sebanyak 44 responden atau setara dengan 60,3% dan responden dengan pendapatan > Rp. 5.000.000 sebanyak 9 responden atau setara dengan 12,3%.

**Tabel 4.5.**

### Karakteristik Responden Berdasarkan Hasil Setelah Panen

<b>Pendidikan</b>	<b>Jumlah Responden</b>	<b>Presentase</b>
Zakat diberikan kerabat dan tetangga	33	45,2%
Zakat diberikan LAZ	20	27,4%
Dijual/tidak membayar zakat	20	27,4%
<b>Jumlah</b>	<b>73</b>	<b>100%</b>

Hasil tabel responden berdasarkan hasil setelah panen, diketahui bahwa jumlah responden petani yang ada di Desa Kaliyoso total responden berjumlah 73 responden dengan hasil setelah panen zakat diberikan oleh kerabat dan tetangga sebanyak 33 responden atau setara dengan 45,2%, responden dengan hasil setelah panen zakat diberikan oleh LAZ sebanyak 20 responden atau setara dengan 27,4% dan responden dengan hasil setelah panen zakat dijual atau tidak membayarkan zakat sebanyak 20 responden atau setara dengan 27,4%.

#### 4.3. Metode Analisis Data

##### 4.3.1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah uji statistic yang digunakan untuk mengetahui deskripsi dari masing-masing variable dalam penelitian yang dijelaskan pada standar deviasi, nilai rata-rata (*mean*), nilai maksimum dan nilai minimum dalam variabel. Variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah literasi zakat (X1), religiusitas (X2), pendapatan (X3) dan keputusan membayar zakat (Y). Hasil dari uji statistik deskriptif sebagai berikut:

#### Tabel 4.6.

##### Statistik Deskriptif



Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1. LITERASI ZAKAT	73	22	39	31.99	4.351
X2. RELIGIUSITAS	73	18	37	30.40	3.807
X3. PENDAPATAN	73	8	20	16.73	2.730
Y. KEPUTUSAN MEMBAYAR ZAKAT	73	12	26	20.68	3.041
Valid N (listwise)	73				

Dari tabel diatas, dapat dijelaskan bahwa dari hasil nilai minimum, maksimum, *mean* (rata-rata) dan standar deviasi sebagai berikut:

1. Literasi Zakat

Hasil olah data statistic deskriptif terhadap variable literasi zakat menunjukkan nilai minimumnya sebesar 22,00, nilai maksimum sebesar 39,00, nilai rata-rata sebesar 31,99 dan nilai standar deviasi sebesar 4,351.

2. Religiusitas

Hasil olah data statistik deskriptif terhadap variable religiusitas menunjukkan nilai minimum sebesar 18,00, nilai maksimum sebesar 37,00, nilai rata-rata sebesar 30,40 dan nilai standar deviasi sebesar 3,807.

3. Pendapatan

Hasil olah data statistic deskriptif terhadap variable pendapatan menunjukkan nilai minimum sebesar 8,00, nilai maksimum sebesar 20,00, nilai rata-rata sebesar 16,73 dan nilai standar deviasi sebesar 2,730.

4. Keputusan Membayar Zakat

Hasil olah data statistic deskriptif terhadap variable keputusan membayar menunjukkan nilai minimum sebesar 12,00, nilai maksimum sebesar 26,00, nilai rata-rata sebesar 20,68 dan nilai standar deviasi sebesar 3,041.

#### 4.3.2. Uji Validitas

Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk mengukur kevalidan variabel berdasarkan indikator pada angket. Angket yang disebar oleh peneliti akan dikatakan valid apabila pada pernyataan angket dapat menjelaskan variable. Dasar dari pengambilan keputusan dalam uji validitas sebagai berikut:

- a. Jika nilai r hitung > dari nilai r table maka angket dinyatakan valid.
- b. Jika nilai r hitung < dari nilai r table maka angket dinyatakan tidak valid.

Menentukan nilai r tabel dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$R_{\text{tabel}} = df$$

$$Df = N - 2 = 73 - 2 = 71$$

$$R_{\text{tabel}} = 71 (0.2303)$$

#### 1. Literasi Zakat (X1)

**Tabel 4.7.**

**Uji Validitas Literasi Zakat (X1)**

No	R-hitung	R-Tabel 5%	Keterangan
1.	0,359	0.2303	Valid
2.	0,442	0.2303	Valid
3.	0,742	0.2303	Valid
4.	0,857	0.2303	Valid
5.	0,776	0.2303	Valid
6.	0,827	0.2303	Valid
7.	0,793	0.2303	Valid
8.	0,650	0.2303	Valid
9.	0,834	0.2303	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel diatas, variable literasi zakat (X1) menunjukkan bahwa nilai dari r hitung lebih besar dari r tabel. Jadi dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan pada kuisisioner pada variabel literasi zakat (X1) dinyatakan valid.

## 2. Religiusitas (X2)

**Tabel 4.8.**

**Uji Validitas Religiusitas (X2)**

<b>No</b>	<b>R-hitung</b>	<b>R-Tabel 5%</b>	<b>Keterangan</b>
1.	0,884	0.2303	Valid
2.	0,338	0.2303	Valid
3.	0,767	0.2303	Valid
4.	0,840	0.2303	Valid
5.	0,791	0.2303	Valid
6.	0,623	0.2303	Valid
7.	0,833	0.2303	Valid
8.	0,630	0.2303	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel diatas, variable religiusitas (X2) menunjukkan bahwa nilai r hitung lebih besar dari r table. Jadi dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan pada angket variable religiusitas (X2) dinyatakan valid.

3. Pendapatan (X3)

**Tabel 4.9.**

**Uji Validitas Pendapatan (X3)**

No	R-hitung	R-Tabel 5%	Keterangan
1.	0,563	0.2303	Valid
2.	0,797	0.2303	Valid
3.	0,741	0.2303	Valid
4.	0,892	0.2303	Valid
5.	0,863	0.2303	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel diatas, variable pendapatan (X3) menunjukkan bahwa nilai dari r hitung lebih besar dari r tabel. Jadi dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan pada kuisisioner pada variabel pendapatan (X3) dinyatakan valid.

4. Keputusan Membayar Zakat (Y)

**Tabel 4.10.**

**Uji Validitas Keputusan Membayar Zakat**

No	R-hitung	R-Tabel 5%	Keterangan
1.	0,921	0.2303	Valid
2.	0,882	0.2303	Valid
3.	0,887	0.2303	Valid
4.	0,473	0.2303	Valid
5.	0,665	0.2303	Valid
6.	0,454	0.2303	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel diatas, variabel keputusan membayar zakat (Y) menunjukkan bahwa nilai r hitung lebih besar dari r tabel. Jadi dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan pada angket variabel keputusan membayar zakat (Y) dinyatakan valid.

#### 4.3.3. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan uji untuk pengukuran tingkat keabsahan instrument pada penelitian yang memiliki konsistensi apabila dilakukan pengukuran berulang. Uji reliabilitas dapat dilakukan dengan bersama-sama terhadap semua instrument. Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan uji *Cronbach's Alpha* 0,60.

**Tabel 4.11.**

#### **Uji Reliabilitas**

<b>Variabel</b>	<b>Cronbach's Alpha</b>	<b>Standar Reliabilitas</b>	<b>Keterangan</b>
Literasi Zakat (X1)	0,875	0,60	<i>Reliable</i>
Religiusitas (X2)	0,863	0,60	<i>Reliable</i>
Pendapatan (X3)	0,805	0,60	<i>Reliable</i>
Keputusan Membayar Zakat (Y)	0,796	0,60	<i>Reliable</i>

Pada hasil uji reliabilitas tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* dari variable Literasi Zakat (X1), Religiusitas (X2), Pendapatan (X3) dan Keputusan Membayar Zakat (Y) dinyatakan *reliable* karena memiliki nilai > dari 0,60

#### 4.3.4. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik pada penelitian ini menggunakan empat uji as. Uji tersebut yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji regresi linier berganda. Untuk penjelasannya dari masing-masing uji tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

##### 4.3.4.1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah data-data yang digunakan pada penelitian berdistribusi normal atau tidak pada regresi. Jika data-data tersebut berdistribusi normal atau mendekati normal. Untuk mengetahui normal atau tidaknya dapat menggunakan uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov*, dimana dapat dikatakan normal apabila nilai signifikannya  $> 0,05$ , dan apabila nilai signifikasinya  $< 0,05$  maka tidak berdistribusi normal.<sup>102</sup>

Berikut uji normalitas dengan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* dengan menggunakan alat bantu SPSS 21:

**Tabel 4.12.**  
**Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		73
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.66868736
Most Extreme Differences	Absolute	.112
	Positive	.107
	Negative	-.112
Kolmogorov-Smirnov Z		.959
Asymp. Sig. (2-tailed)		.317

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

---

<sup>102</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik Dengan SPSS 16.0*, Jakarta: PT. Prestasi Pustaka, 2009, hlm. 79.

Berdasarkan pada tabel uji normalitas *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,317 atau lebih besar dari 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

#### 4.3.4.2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara variable independen dari regresi. Untuk melihat apakah terdapat atau tidaknya multikolinearitas dapat dilihat dari *tolerance value* atau *variance inflation factor (VIF)*.<sup>103</sup>

Pada uji multikolinearitas ini dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu:

- a. Melihat nilai VIF
  - Apabila nilai VIF < 10,00 maka tidak terjadi multikolinearitas.
  - Apabila nilai VIF > 10,00 maka terjadi multikolinearitas.
- b. Melihat nilai Tolerance
  - Apabila nilai Tolerance > 0,10 maka tidak terjadi multikolinearitas.
  - Apabila nilai Tolerance < 0,10 maka multikolinearitas.

Berikut uji multikolinearitas dengan menggunakan alat bantu SPSS 21:

**Tabel 4.13.**

#### Uji Multikolinearitas

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.018	1.747		.010	.992		
	X1. LITERASI ZAKAT	.297	.059	.425	5.020	.000	.609	1.643
	X2. RELIGIUSITAS	.185	.094	.232	1.967	.053	.313	3.194
	X3. PENDAPATAN	.331	.127	.297	2.607	.011	.337	2.969

a. Dependent Variable: Y. KEPUTUSAN MEMBAYAR ZAKAT

<sup>103</sup> Irwan Gani dan Siti Amalia, *Alat Analisis Data: Aplikasi Statistik Untuk Penelitian Bidang Ekonomi dan Sosial*, Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2015, hlm. 151.

Berdasarkan pada tabel uji multikolinearitas pada variabel X1 (Literasi Zakat) memiliki nilai VIF 1,643, variabel X2 (Religiusitas) memiliki nilai VIF 3,194, dan variabel X3 (Pendapatan) memiliki nilai VIF 2,969. Dari hasil nilai VIF ketiga variabel tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas karena nilai VIF dari ketiga variabele masing-masing  $< 10,00$ .

Sedangkan nilai *tolerance* variabel X1 (Literasi Zakat) memiliki nilai 0,609, variabel X2 (Religiusitas) memiliki nilai *tolerance* 0,313, dan variabel X3 (Pendapatan) memiliki nilai *tolerance* 0,337. Dari hasil nilai *tolerance* ketiga variabel tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas karena nilai *tolerance* dari ketiga variabel masing-masing  $> 0,10$ .

#### 4.3.4.2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah pada regresi terdapat perbedaan antara variance dan residual dari hasil pengamatan satu dengan yang lain. Regresi dapat dikatakan baik apabila tidak memiliki heteroskedastisitas. Pada penelitian ini menggunakan uji glejser. Dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas apabila nilai signifikansi  $>$  dari 0,05, begitu juga sebaliknya apabila nilai signifikansi  $<$  dari 0,05 maka terjadi heteroskedastisitas.

Berikut uji heteroskedastisitas dengan menggunakan alat bantu SPSS 21:

**Tabel 4.14.**

#### **Uji Heteroskedastisitas**

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.272	1.203		1.889	.063
X1. LITERASI ZAKAT	.036	.041	.133	.880	.382
X2. RELIGIUSITAS	-.044	.065	-.142	-.675	.502
X3. PENDAPATAN	-.054	.087	-.126	-.622	.536

a. Dependent Variable: Abs\_RES



Berdasarkan pada tabel uji heteroskedastisitas diatas dengan metode uji glejser, nilai signifikasi dari masing-masing variabel independen memiliki nilai lebih besar dari 0,05. Jadi kesimpulannya variable Literasi Zakat (X1), Religiusitas (X2) dan Pendapatan (X3) tidak terdapat heteroskedastisitas karena nilai signifikasinya > dari 0,05.

#### 4.4. Hasil Analisis Data

##### 4.4.1. Uji Regresi Linier Berganda

Uji regresi linier berganda adalah uji yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variable independent dengan variabel dependen. Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yaitu: Literasi Zakat (X1), Religiusitas (X2) dan Pendapatan (X3) terhadap Keputusan Membayar Zakat (Y).

Berikut uji regresi linier berganda dengan menggunakan alat bantu SPSS 21:

**Tabel 4.15.**

#### Uji Regresi

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.018	1.747		.010	.992
	X1. LITERASI ZAKAT	.297	.059	.425	5.020	.000
	X2. RELIGIUSITAS	.185	.094	.232	1.967	.053
	X3. PENDAPATAN	.331	.127	.297	2.607	.011

a. Dependent Variable: Y. KEPUTUSAN MEMBAYAR ZAKAT

Berdasarkan hasil uji parameter pada tabel diatas, dapat dikembangkan dengan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = 0,018 + 0,297X_1 + 0,185X_2 + 0,331X_3 + e$$

Keterangan:

1. Nilai konstanta regresi linier berganda diatas menunjukkan nilai positif, yaitu 0.018. Nilai tersebut menunjukkan apabila literasi zakat ( $X_1$ ), religiusitas ( $X_2$ ) dan pendapatan ( $X_3$ ) memiliki nilai sama dengan 0, maka keputusan membayar zakat ( $Y$ ) sebesar 0.018.
2. Nilai koefisien regresi linier berganda diatas pada variabel literasi zakat ( $X_1$ ) sebesar 0,297 bernilai positif. Nilai tersebut menunjukkan bahwa satu satuan skor pada variabel literasi zakat ( $X_1$ ) akan meningkatkan skor variabel keputusan membayar zakat ( $Y$ ) sebesar 0,297.
3. Nilai koefisien regresi linier berganda diatas pada variabel religiusitas ( $X_2$ ) sebesar 0,185 bernilai positif. Nilai tersebut menunjukkan bahwa satu satuan skor pada variabel religiusitas ( $X_2$ ) akan meningkatkan skor variabel keputusan membayar zakat ( $Y$ ) sebesar 0,185.
4. Nilai koefisien regresi variabel pendapatan ( $X_3$ ) sebesar 0,331 bernilai positif. Nilai tersebut menunjukkan bahwa satu satuan skor pada variabel pendapatan ( $X_3$ ) akan meningkatkan skor variabel keputusan membayar zakat ( $Y$ ) sebesar 0,331.

#### 4.4.2. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi adalah uji yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh variabel independent menjelaskan variable dependen. Nilai koefisien determinasi antara nol sampai satu. Semakin mendekati nilai satu maka variabel hamper memprediksi variasi dari variable dependen.

Berikut uji koefisien determinasi dengan menggunakan alat bantu SPSS 21:

**Tabel 4.16.**

## Uji Koefisien Determinasi

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.836 <sup>a</sup>	.699	.686	1.705

a. Predictors: (Constant), X3. PENDAPATAN, X1. LITERASI ZAKAT, X2. RELIGIUSITAS

b. Dependent Variable: Y. KEPUTUSAN MEMBAYAR ZAKAT

Berdasarkan pada tabel uji koefisien determinasi, nilai dari Adjusted R Square yaitu 0,686, artinya pengaruh variabel literasi zakat, religiusitas dan pendapatan secara simultan sebesar 68,6%. Sisanya ( $100\% - 68,6\% = 31,4\%$ ) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

### 4.4.3. Uji Statistik t

Uji statistik t digunakan untuk mengetahui nilai signifikansi pengaruh setiap variabel independen terhadap variabel dependen.  $H_0$  ditolak apabila nilai signifikansi  $> 0,05$  dan  $H_1$  diterima apabila nilai signifikansi  $< 0,05$ .

Berikut uji statistic t dengan menggunakan alat bantu SPSS 21:

**Tabel 4.17.**

### Uji t

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.018	1.747		.010	.992
	X1. LITERASI ZAKAT	.297	.059	.425	5.020	.000
	X2. RELIGIUSITAS	.185	.094	.232	1.967	.053
	X3. PENDAPATAN	.331	.127	.297	2.607	.011

a. Dependent Variable: Y. KEPUTUSAN MEMBAYAR ZAKAT

Berdasarkan pada tabel uji t diatas, langkah selanjutnya adalah menentukan nilai tabel. Untuk perhitungan nilai t tabel yaitu:

$$Df = n - k - 1$$

$$Df = 73 - 3 - 1 = 69$$

Tingkat kepercayaan 5% atau 0,05.

Maka didapatkan nilai t tabel yaitu 1.994, sehingga pada uji t diatas dapat disimpulkan bahwa:

1. Variabel literasi zakat diperoleh nilai t hitung yaitu 5,020 lebih besar dari t table 1.994 dan nilai signifikasinya 0,000 lebih kecil dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak dan H1 diterima. Jadi variable literasi zakat berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan membayar zakat.
2. Variabel religiusitas diperoleh nilai t hitung yaitu 1,967 lebih kecil dari t table 1.994 dan nilai signifikasinya 0,53 lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa H0 diterima dan H1 ditolak. Jadi variabel religiusitas tidak berpengaruh secara signifikan signifikan terhadap keputusan membayar zakat.
3. Variabel pendapatan diperoleh nilai t hitung yaitu 2,607 lebih besar dari t table 1.994 dan nilai signifikasinya 0,11 lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa H0 diterima dan H1 ditolak. Jadi variabel pendapatan berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan membayar zakat.

#### 4.4.4. Uji Statistik F

Uji statistik F digunakan untuk mengetahui pengaruh setiap variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan. Hipotesis diterima apabila  $F_{hitung} > F_{table}$  atau  $sig < 0,05$ , dan hipotesis ditolak apabila  $F_{hitung} < F_{table}$  atau  $sig > 0,05$ .

Berikut uji statistik t dengan menggunakan alat bantu SPSS 21:

**Tabel 4.18.**

#### Uji F

##### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	465.268	3	155.089	53.376	.000 <sup>b</sup>
	Residual	200.485	69	2.906		
	Total	665.753	72			

a. Dependent Variable: Y. KEPUTUSAN MEMBAYAR ZAKAT

b. Predictors: (Constant), X3. PENDAPATAN, X1. LITERASI ZAKAT, X2. RELIGIUSITAS

Berdasarkan hasil uji statistic F diatas, menunjukkan nilai F hitung sebesar 53,376. Pada F tabel tingkat nilai signifikasi 5% atau 0,05 yaitu 2,73. Jadi nilai F hitung > dari nilai F table ( $53,376 > 2,73$ ). Berdasarkan nilai signifikasi pada *alpha* hasil uji nilai F hitung pada tabel diatas, nilai signifikasi pada ketiga variabel tersebut sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai signifikasi 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Hal tersebut menunjukkan bahwa ketiga variabel yaitu literasi zakat (X1), religiusitas (X2) dan pendapatan (X3) terdapat pengaruh yang signifikan terhadap variabel keputusan membayar zakat (Y).

#### 4.5. Pembahasan

Pengukuran ketepatan data pada penelitian ini menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Uji validitas untuk mengukur ketepatan item pernyataan pada penelitian. Pada variabel literasi zakat memiliki R-hitung sebesar 0.359, 0.442, 0.742, 0.857, 0.776, 0.827, 0.793, 0.650 dan 0.834. Selanjutnya variabel religiusitas

memiliki R-hitung sebesar 0.884, 0.338, 0.767, 0.840, 0.791, 0.623, 0.833 dan 0.630. Kemudian variabel pendapatan memiliki R-hitung sebesar 0.563, 0.797, 0.741, 0.892 dan 0.863.

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur kuisioner dari indikator variabel literasi zakat, religiusitas pendapatan dan keputusan membayar yang masing-masing memiliki nilai *cronbach's alpha* 0.875, 0.863, 0.805 dan 0.796 yang menunjukkan bahwa semua data variabel adalah reliabel.

#### 4.5.1. Pengaruh Literasi Zakat Terhadap Keputusan Membayar Zakat Pertanian

Berdasarkan hasil hipotesis pada variabel pengaruh literasi zakat (X1) terhadap keputusan membayar zakat (Y) diperoleh hasil nilai t hitung 5,020 > dari t table 1.994 dan nilai signifikasinya 0,000 < dari 0,05. Maka hipotesis pada H0 ditolak dan H1 diterima. Jadi variabel literasi zakat berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan membayar zakat.

Literasi merupakan sebuah kemampuan seseorang dalam membaca untuk memahami arti dari sebuah kata yang mampu memberdayakan dan meningkatkan kehidupan individu, keluarga, dan masyarakat. Literasi zakat merupakan suatu kemampuan pada seseorang dalam membaca, menulis, memahami, menghitung, dan menerima informasi tentang zakat yang pada akhirnya tingkat kesadaran untuk membayarkan zakat tinggi.

Hasil yang sama ditunjukkan pada penelitian Zuhriyati Masfufah (2021), bahwa literasi zakat memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan petani membayar zakat pertanian. Semakin tinggi tingkat literasi petani, maka akan semakin rutin petani dalam membayar zakat pertaniannya setiap kali panen. Berdasarkan hasil penelitiannya hasil nilai t hitung sebesar 3,756 > t table 1,984 dan nilai signifikansi literasi zakat yaitu 0,00 < 0,05. Diperkuat dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Zainuri Abdul Wadud (2021), penelitiannya menunjukkan bahwa nilai t hitung 3,950 > t table 1,991 yang berarti pengetahuan zakat secara parsial berpengaruh signifikan terhadap ketaatan membayar zakat pertanian di Desa Lemper Kecamatan Pademawu.

Sementara pada penelitian Rani Yustari (2019), dalam penelitiannya terdapat hasil bahwa seperti pengetahuan, pendidikan dan pengalaman menjadi salah satu faktor internal yang berpengaruh negatif terhadap keputusan membayar zakat pertanian. Dan faktor eksternalnya yaitu lokasi *Muzakki* yang jauh dengan BAZNAS dan karena kurangnya BAZNAS dalam sosialisasi kepada masyarakat.

Pada hasil penelitian ini diperkuat dengan adanya pengajian rutin yang digelar setiap hari minggu malam senin yang dilaksanakan di masjid Aqrobuddin Desa Kaliyoso yang mayoritas jamaahnya adalah laki-laki. Dalam kesempatan tersebut, pihak Lembaga Amil Zakat memanfaatkan untuk bersosialisasi terkait dengan zakat pertanian, dan pada majelis-majelis lainnya, pihak Lembaga Amil Zakat juga memanfaatkan untuk mensosialisasikan terkait dengan pembayaran zakat pertanian. Dimana saat ini pihaknya sudah memberikan wadah untuk para petani membayarkan hasil pertaniannya dengan presentase pendapatan Rp. 1.000.000 maka wajib membayarkan zakatnya 2,5% yaitu Rp. 25.000 disetarakan dengan zakat perdagangan karena petani memiliki pendapatan dari perdagangan hasil pertanian.

Tujuan dari sosialisasi pihak Lembaga Amil Zakat ini tidak lain agar zakat yang telah dibayarkan tersebut dapat dikelola dan didistribusikan sesuai dengan aturan Islam yang telah berlaku, sehingga diharapkan tidak ada kesenjangan atau salah sasaran dalam mendistribusikan zakat kepada orang-orang yang berhak menerimanya.

#### 4.5.2. Pengaruh Religiusitas Terhadap Keputusan Membayar Zakat Pertanian

Berdasarkan hasil hipotesis pada variabel pengaruh religiusitas (X2) terhadap keputusan membayar zakat (Y) diperoleh hasil nilai t hitung  $1,967 <$  dari t table 1.994 dan nilai signifikasinya  $0,053 >$  dari 0,05. Maka hipotesis pada H0 diterima dan H1 ditolak. Jadi variable religiusitas tidak berpengaruh dan signifikan terhadap keputusan membayar zakat.

Religiusitas merupakan suatu symbol pada system keyakinan, nilai dan perilaku seseorang dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan ajaran agama yang dianutnya. Suatu pemahaman, keyakinan, dan ketaatan pada setiap individu yang

dijadikan pedoman untuk diterapkan dalam aktivitas kehidupan sehari-harinya baik itu perintah atau larangan yang sudah diatur dalam aturan agama masing-masing. Seperti dalam melakukan perintah untuk membayar zakat pertanian.

Hasill yang sama pada penelitian ini ditunjukkan pada penelitian Rani Yustari (2019), dalam penelitiannya terdapat hasil bahwa religiusitas tidak memengaruhi petani dalam membayar zakat pertanian. Diperkuat dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Zuhriyati Masfufah (2021), bahwa religiusitas tidak berpengaruh signifikan terhadap sikap petani dalam membayar zakat pertanian, tingkat religiusitas seseorang bukan merupakan faktor yang memengaruhi kepatuhan dalam membayar zakat pertanian.

Sementara pada penelitian Selvia Berlian dan Dian Pertiwi (2021), terdapat hasil bahwa religiusitas berpengaruh positif terhadap kesadaran masyarakat dalam membayar zakat pertanian. Semakin tinggi religiusitas, maka kesadaran masyarakat untuk membayar zakat hasil pertanian padi di Desa Terate Kecamatan Sirah Pulau Padang semakin tinggi. Berdasarkan hasil penelitiannya hasil nilai t hitungnya  $2,734 > t \text{ table } 1,66437$  dan nilai signifikasi religiusitas yaitu  $0,008 < 0,05$ . Dari hal tersebut dapat disimpulkan bahwasanya religiusitas merupakan factor penting yang dapat memengaruhi kesadaran masyarakat. Jika ada kekurangan dalam religiusitas maka kesadaran pada masyarakat akan rendah. Hal tersebut menjadi salah satu alasan karena religiusitas di Desa Terate sangat tinggi namun pembayaran zakat hasil pertanian kurang.

Pada hasil penelitian ini diperkuat dengan laporan data statistik Desa Kaliyoso Kecamatan Kangkung Kabupaten Kendal yang menyatakan bahwa semua penduduknya beragama Islam. Jadi religiusitas di desa tersebut sangat tinggi, namun pembayaran zakat hasil pertaniannya masih rendah. Berikut tabel laporan data statistiknya.

**Tabel 4.19.**

**Agama**

<b>Agama</b>	<b>Banyaknya Pemeluk Agama</b>
--------------	------------------------------------



Islam	2.157 orang
Kristen	-
Budha	-
Hindu	-
<b>Jumlah</b>	<b>2.157 orang</b>

#### 4.5.3. Pengaruh Pendapatan Terhadap Keputusan Membayar Zakat Pertanian

Berdasarkan hasil hipotesis pada variabel pengaruh pendapatan (X3) terhadap keputusan membayar zakat (Y) diperoleh hasil nilai t hitung  $2,607 >$  dari t tabel  $1,994$  dan nilai signifikasinya  $0,011 <$  dari  $0,05$ . Maka hipotesis pada  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Jadi variabel pendapatan berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan membayar zakat.

Pendapatan adalah timbal balik jasa yang diberikan oleh seseorang karena sudah melakukan suatu usaha. Dalam perspektif ekonomi Islam pendapatan merupakan suatu rezeki dari Allah berupa barang atau uang yang diberikan kepada seseorang yang mau berusaha berdasarkan aturan-aturan dalam syariat Islam. Allah memberikan pendapatan bagi hamba-Nya karena sudah beriman dan bertakwa sebagai balasan atas amal dan syukur yang sudah dilakukan oleh hamba tersebut.

Hal yang sama ditunjukkan pada penelitian Zuhriyati Masfufah (2021), terdapat hasil bahwa pendapatan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap sikap petani membayar zakat pertanian. Dimana semakin tinggi pendapatan seseorang petani akan memengaruhi kepatuhan dalam membayar zakat pertanian. Dalam penelitiannya, pendapatan menghasilkan nilai sig  $0,00 <$   $0,05$  dan nilai t hitung  $9,180 >$  t tabel  $1,984$ . Diperkuat dengan hasil penelitiannya Ridha Risky Octavia (2021), terdapat hasil bahwa variabel tingkat pendapatan berpengaruh terhadap kepatuhan membayar zakat pertanian dengan nilai t hitung  $1,547$ .

Sementara pada penelitian Abd. Rahim, et al., (2021), bahwa pendapatan berpengaruh negatif terhadap pembayaran zakat pertanian. Berdasarkan hasil penelitiannya hasil nilai t hitungnya  $-2,307 <$  t table  $1,664$ . Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa kebanyakan petani yang mendapat hasil pertanian yang tinggi

tidak membayar zakat sesuai dengan nishabnya. Seseorang yang dengan pendapatan tinggi justru lebih malas untuk membayar zakat. Karena mereka merasa bahwa dengan membayar zakat dapat mengurangi jumlah dari harta yang mereka dapatkan.

Berdasarkan pada hasil penelitian ini, pendapatan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan membayar zakat pertanian karena tingkat pendapatan petani di Desa Kaliyoso tinggi. Semakin tinggi pendapatan petani, maka akan memberikan keputusan membayar zakat yang dibuktikan dengan hasil uji parsial pada variabel keputusan membayar zakat lebih besar dari t tabel.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Pada hasil olah data dan uji variabel pada penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti yang berjudul “Pengaruh Literasi Zakat, Religiusitas Dan Pendapatan Petani Terhadap Keputusan Membayar Zakat Pertanian Di Desa Kaliyoso Kecamatan Kangkung Kabupaten Kendal”, maka dapat diambil beberapa kesimpulan yaitu:

1. Hasil dari uji hipotesis pertama menunjukkan bahwa variabel literasi zakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel keputusan membayar zakat dengan kesimpulan  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil nilai signifikasinya  $0,000 < 0,05$  dengan nilai t

hitung  $5,020 > 1,994$  lebih besar dari t table yang berarti variabel literasi zakat berpengaruh signifikan terhadap keputusan membayar zakat.

2. Hasil dari uji hipotesis kedua menunjukkan bahwa variabel religiusitas tidak berpengaruh dan signifikan terhadap variabel keputusan membayar zakat dengan kesimpulan  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil nilai signifikasinya  $0,053 > 0,05$  dengan nilai t hitung  $1,967 < 1,994$  lebih kecil dari t tabel yang berarti variabel religiusitas tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan membayar zakat.
3. Hasil dari uji hipotesis ketiga menunjukkan bahwa variabel pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel keputusan membayar zakat dengan kesimpulan  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil nilai signifikasinya  $0,011 < 0,05$  dengan nilai t hitung  $2,607 > 1,994$  lebih besar dari t table yang berarti variabel pendapatan berpengaruh signifikan terhadap keputusan membayar zakat.

## **5.2. Keterbatasan Penelitian**

Keterbatasan pada penelitian ini yaitu variabel variabel yang terhadap keputusan membayar zakat hanya mencakup literasi zakat, religiusitas dan pendapatan. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan waktu penelitian, sehingga dalam penelitian ini masih terdapat variabel yang berpengaruh terhadap keputusan membayar zakat yang tidak disertakan dalam penelitian. Namun, dari ketiga variabel pada penelitian ini menunjukkan hasil yang signifikan terhadap keputusan membayar secara simultan. Dengan demikian variabel literasi zakat, religiusitas dan pendapatan dapat mewakili variabel lainnya yang tidak diteliti.

## **5.3. Saran**

Berdasarkan pada pemaparan hasil penelitian diatas, adapun saran dari peneliti sebagai berikut:

1. Bagi Lembaga Amil Zakat, diharapkan dapat bersosialisasi dengan bertahap dan lebih meluas jangkauannya agar masyarakat

khususnya petani dapat lebih tahu bahwa di desanya terdapat lembaga yang menaungi pembayaran zakat pertanian dan memberikan edukasi bagi masyarakat yang belum paham terkait dengan zakat pertanian.

2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan penelitian lanjutan dengan menggunakan metode yang berbeda dalam meneliti keputusan dalam membayar zakat pertanian agar dapat mengisi kekosongan pada penelitian sebelumnya.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Afandi, Ahmad, et al.,. 2022. *“Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas, Transparansi Dan Reputasi Lembaga Terhadap Keputusan Muzaki Dalam Membayar Zakat Di Badan Amil ZakatNaional Kota Yogyakarta”*. JISFIM: Journal of Islamic Social Finance Management, , Vol. 3 (1).
- Aliyansyah, Irham. 2020. *“Analisis Peran Usaha Mikro Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam”*. Lampung: UIN Raden Intan Lampung.
- Atabik, Ahmad. 2015. *“Manajemen Pengelolaan Zakat Yang Efektif Di Era Kontemporer”*, Jurnal ZISWAF, Vol. 2 (1).
- Atla, Ebtahal. 2020. *“Zakat Information Technology System Design, Zakat Culture And Zakat Performance-Conceptual Model”*. International Journal Of Advance Science And Technology, , Vol. 29 (9).

- Basid, Abdul. dan Nur Faizin. 2021. “*Reinterpretasi Ayat-Ayat Ahkam Tentang Zakat (Analisa Terhadap QS. Al-Baqarah Ayat 110, QS. At-Taubah Ayat 60 Dan QS. Al-An’am Ayat 141)*”. Al-Yasini: Jurnal Keislaman, Sosial, Hukum dan Pendidikan, Vol. 06 (01).
- BAZNAS. 2019. *Indeks Literasi Zakat Teori dan Konsep*, Jakarta: Pusat Kajian Strategi Badan Amil Zakat Nasional.
- Berlian, Selvia. dan Dian Pertiwi. 2021. “*Pengaruh Tingkat Pengetahuan Dan Religiusitas Terhadap Kesadaran Masyarakat Dalam Membayar Zakat Hasil Pertanian Di Desa Terate Kecamatan Sirah Pulau Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir*”. I-Philanthropy: A Research Journal On Zakat And Waqf, , Vol. 01 (01).
- Bungin, M Burhan. 2005. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Darmawan, Deni. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif*, Cet. Kedua, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Fadhila, Ircham Maulaya. 2021. “*Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Mahasiswa Mengeluarkan Zakat, Infak Dan Sedekah Di LAZISWAF UNIDA Gontor*”, Journal Of Islamic Economics And Philanthropy (JIEP), Vol. 04 (02).
- Furqon, Ahmad. 2015. *Manajemen Zakat*, Semarang: UIN Walisongo Semarang.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Multivariat Dengan Program IBM SPSS 19*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gustina.2021. “*Pengaruh Religiusitas Dan Hasil Panen Terhadap Kesadaran Membayar Zakat Pertanian Di Kecamatan Tiroang Pinrang*”, Pare-Pare: Institut Agama Islam Negeri (IAIN).
- Hadi, Sutrisno. 1995. *Analisis Korelasi dan Regresi*, Yogyakarta: Andi Offset.
- Hamidah, Devi Nur. 2020. “*Pengaruh Pendapatan, Pengetahuan Zakat Dan Kualitas Layanan Terhadap Keputusan Muzakki Dalam Membayar Zakat Di Lembaga Amil Zakat (Studi Masyarakat Kota Malang)*”, Malang: Universitas Brawijaya Malang.

- Hamka, Buya. *Tafsir Al-Azhar Jilid 1*, E book.
- Juliandi, Azuar, et. al.,. 2014. *Metodologi Penelitian Bisnis Teori Dan Aplikasi*, Medan: UMSU Press.
- Kurniawan, Bambang. 2019. “*Tingkat Kepatuhan Petani Kentang Dalam Membayar Zakat Pertanian Di Desa Kersik Tuo Kecamatan Kayu Aro Kabupaten Kerinci*”, *Iltizam Journal Of Shariah Economic Research*, , Vol 3 (1).
- Laporan Data Statistik Desa Kaliyoso Bulan Februari Tahun 2022.
- Masfufah, Zuhriyati. 2021. “*Pengaruh Literasi Zakat, Pendapatan Dan Religiusitas Terhadap Kepatuhan Petani Membayar Zakat Pertanian (Studi Kasus Pada Petani Kabupaten Cilacap)*”, Purwokerto: Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
- Masrukhin. 2008. *Statistik Inferensial Aplikasi Program SPSS*, Kudus: Media Ilmu Press, Cet. Pertama.
- Masykur. 2021. “*Tafsir Qur’an Surah Al-‘Alaq Ayat 1 Sampai 5 (Perspektif Ilmu Pendidikan)*”, *Jurnal Studi Keislaman*.
- Nasution, Juliana. 2017. “*Analisis Pengaruh Keimanan dan Keikhlasan Terhadap Keberkahan Zakat*”, *At-Tawassuth Jurnal Ekonomi Islam*”, vol. II (02).
- Ningsih, Kurnia. 2021. “*Analisis Literasi Keuangan Dan Literasi Zakat Pada Perilaku Keuangan Masyarakat Muhammadiyah Kota Medan*”, Medan: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.
- Nopiardo, Widi, et al.,. 2018. “*Pelaksanaan Zakat Pertanian (Studi Kasus) Petani Bawang Di Nagari Kampung Batu Dalam Kecamatan Danau Kembar Kabupaten Solok*” *Al-Masraf (Jurnal Lembaga Keuangan Dan Perbankan)*, Vol. 3 (1).
- Nurhasanah, Irma. dan Nursanita. 2020. “*Pengaruh Religiusitas, Pendapatan, Kualitas Pelayanan, Transparansi Lembaga Amil Zakat Terhadap Minat Bayar Zakat Di Badan Amil Zakat, Infaq Dan Shadaqah Provinsi DKI Jakarta*”.
- Octavia, Ridha Risky. 2021. “*Pengaruh Pemahaman, Religiositas Dan Tingkat Pendapatan Muzakki Terhadap Kepatuhan Membayar Zakat Pertanian Di*

- Kecamatan Badegan Kabupaten Ponorogo*”, Ponorogo: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo.
- Outlook Zakat Indonesia 2020 .
- Outlook Zakat Indonesia 2021.
- Pertiwi, Intan Suri Mahardika. 2020. “*Pengaruh Tingkat Pendapatan, Literasi Zakat Dan Kepercayaan Terhadap Minat Masyarakat Dalam Membayar Zakat Pada BAZNAS Provinsi Lampung*”, Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi, , Vol. 8 (1).
- Priyatno, Dwi. 2010. *Paham Analisa Statistik Data Dengan SPSS*, Yogyakarta: Media Kom.
- Purwoto. 2011. *Statistika Untuk Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rahim, Abd, et al.,. 2021. “*Tingkat Kesadaran Petani Terhadap Pembayaran Zakat Pertanian Di Desa Lunjen Kabupaten Enrekang*”, Ar-Ribh: Jurnal Ekonomi Islam, Vol. 4 (2).
- Rinaldi, Achi et. al.,. 2020. *Statistika Inferensial Untuk Ilmu Sosial Dan Pendidikan*, Cet. Pertama, Bogor: IPB Press.
- Salmawati dan Meutia Fitri. 2018. “*Pengaruh Tingkat Pndapatan, Religiusitas, Akuntabilitas dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat Di Baitul Maal Kota Banda Aceh*, Vol 3 (1).
- Saniah, Nur. 2021. “*Zakat Profesi Perspektif Tafsir Ayat Ahkam (Analisa Terhadap Surah Al-Baqarah Ayat 267)*”, Al-Kauniyah: Jurnal Ilmu Al-Qur’an Dan Tafsir, Vol. 2 (2).
- Sarwat, Ahmad. 2018. *Zakat Rekayasa Genetik*, Jakarta: Penerbit Rumah Fiqih Publishing.
- Siregar, Syofian. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Kencana.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta.

- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Manajemen*, Cet. ketiga, Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis, dan Disertasi*, Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Sujianto, Agus Eko. 2009. *Aplikasi Statistik Dengan SPSS 16.0*, Jakarta: PT. Prestasi Pustaka.
- Sukirno, Sadono. 2006. *Mikro Ekonomi Teori Pengantar*, Jakarta: Raja Grafindo.
- Sulaiman, Wahid. 2004. *Regresi Menggunakan SPSS*, Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Sungadi. 2020. “Pengaruh Religiusitas Terhadap Kematangan Karier Pustakawan Kajian Empiris Pada Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam Di Daerah Istimewa Yogyakarta, *Jurnal Perpustakaan*”, Vol. 11 (1).
- Tarigan, Azhari Akmal. 2014. *Pengantar Teologi Ekonomi*, Gedung Febi: Febi UINSU Press.
- Taufik, M, et al.,. 2020. “Pengaruh Faktor Religiusitas Terhadap Perilaku Kenakalan Remaja Di Lingkungan Masyarakat”, *Jurnal Rontal Keilmuan PKn*, Vol. 6( 1).
- Undang-Undang RI No. 23 Tahun 2011.
- Yusniar, dan Trisia Kinsiara. 2020. “Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan Dan Kepercayaan Terhadap Kesadran Muzaki Dalam Membayar Zakat Pertanian (Studi Kasus Pada Baitul Mal Di Kabupaten Aceh Tengah)”, *LENTERA: Indonesian Journal of Multidisciplinary Islamic Studies*, , Vol. 2 (2).
- Yustari, Rani. 2019. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi MUzakki Tidak Membayar Zakat Pertanian Di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) (Studi Kasus Masyarakat Kelurahan Ujan Mas Atas Kab. Kapahiang)”, Bengkulu: Institut Agama Islam Negeri Curup.

[https://id.wikipedia.org/wiki/Kangkung\\_Kendal](https://id.wikipedia.org/wiki/Kangkung_Kendal)

<https://kendalkab.bps.go.id/indicator/153/135/1/luas-tanah-sawah.html>



<https://nasional.tempo.co/read/1514503/5-provinsi-dengan-lahan-sawah-terluas-di-indonesia-jawa-timur-urutan-pertama>  
<https://tafsirq.com/62-al-jumuah/ayat-10#tafsir-quraish-shihab>  
<https://www.dkampus.com/2017/05/pengertian-literasi-menurut-para-ahli/>  
<https://www.hadits.id/hadits/dawud/1361>

## LAMPIRAN

Lampiran 1: Kuisisioner Penelitian

### Tabel Pernyataan

#### Identitas Responden

Jenis kelamin :

Usia :

Pendidikan terakhir :

Pendapatan/panen :

Hasil setelah panen :

No.	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
<b>Literasi Zakat</b>						
1.	Saya mengetahui bahwa zakat merupakan perintah dari Allah					
2.	Saya mengetahui bahwa zakat merupakan rukun Islam yang ketiga					
3.	Saya mengetahui syarat <i>Muzakki</i> yang wajib membayar zakat					
4.	Saya mengetahui ada 8 golongan yang berhak menerima zakat					
5.	Saya mengetahui objek zakat yang wajib dibayarkan zakatnya, salah satunya zakat pertanian					
6.	Saya mengetahui penghitungan zakat pertanian					
7.	Saya membayar zakat 5% dari hasil pertanian					
8.	Saya membayar zakat 7,5% dari hasil pertanian					
9.	Saya membayar zakat 10% dari hasil pertanian					

No.	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
<b>Religiusitas</b>						
1.	Saya membayar zakat karena menunaikan salah satu rukun Islam					
2.	Saya selalu menunaikan ibadah					
3.	Saya membayar zakat sebagai bentuk ketaatan kepada Allah					

4.	Saya membayar zakat sebagai ungkapan rasa syukur kepada Allah					
5.	Saya membayar zakat karena zakat dapat membersihkan harta yang dimiliki					
6.	Saya selalu membayar zakat <i>maal</i> , seperti zakat pertanian					
7.	Saya merasa lebih tenang jiwa dan raga setelah membayar zakat pertanian					
8.	Saya selalu membayar zakat pertanian setiap kali panen					

No.	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
<b>Pendapatan</b>						
1.	Saya memiliki pendapatan Rp. 2.000.000 – Rp. 5.000.000/panen					
2.	Saya mengeluarkan zakat 2,5% dari hasil pendapatan saya					
3.	Saya membayar zakat karena dipengaruhi oleh tingkat pendapatan saya					
4.	Saya merasa pendapatan saya meningkat setelah membayar zakat					
5.	Saya membayar zakat agar pendapatan saya menjadi berkah					

No.	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
<b>Keputusan Membayar Zakat</b>						

1.	Saya termotivasi membayar zakat pertanian karena adanya dampak yang baik setelah membayar zakat pertanian					
2.	Saya memiliki keinginan yang tinggi untuk membayar zakat pertanian					
3.	Saya mendapat dorongan dari dalam diri pribadi untuk membayar zakat pertanian tanpa adanya paksaan dari siapapun					
4.	Saya membayar zakat pertanian karena di lingkungan saya mayoritas sudah membayar zakat pertanian					
5.	Saya membayar zakat pertanian melalui Lembaga Amil Zakat di daerah saya					
6.	Saya lebih senang membayar zakat pertanian langsung ke <i>Mustahik</i> daripada melalui Lembaga Amil Zakat					

Lampiran 2: Uji Kuisisioner Skor Butir Instrumen Penelitian

a. Skor Butir Uji Kuisisioner Variabel X1 Literasi Zakat

<b>NO.</b>	<b>X1.1</b>	<b>X1.2</b>	<b>X1.3</b>	<b>X1.4</b>	<b>X1.5</b>	<b>X1.6</b>	<b>X1.7</b>	<b>X1.8</b>	<b>X1.9</b>
1.	4	4	4	4	4	4	2	2	4
2.	5	4	4	4	4	4	4	3	4
3.	5	5	4	5	4	4	4	4	4
4.	5	5	4	5	4	4	4	3	4
5.	5	5	5	5	5	4	3	3	4
6.	4	4	4	4	4	4	2	2	4
7.	4	4	3	3	3	3	2	2	2
8.	4	4	3	4	4	4	4	4	4
9.	4	4	4	3	4	4	4	4	4

10.	4	4	4	3	3	3	3	3	3
11.	4	4	3	3	3	2	2	2	2
12.	4	4	4	4	4	4	2	2	4
13.	4	4	3	3	4	4	3	3	4
14.	4	3	4	4	4	3	4	4	4
15.	4	4	3	3	3	2	1	1	1
16.	4	4	3	3	3	3	3	3	3
17.	4	4	4	4	4	4	4	4	4
18.	4	4	4	4	4	4	3	3	4
19.	4	4	4	4	4	4	2	2	4
20.	4	4	4	4	4	4	3	3	4
21.	5	5	3	3	4	2	2	2	2
22.	4	4	4	4	4	4	2	2	4
23.	4	5	4	4	4	4	3	4	3
24.	5	5	4	4	4	4	4	3	4
25.	4	4	3	3	3	3	3	3	3
26.	4	4	3	3	3	2	3	3	3
27.	5	5	3	3	3	2	2	2	2
28.	5	5	4	4	4	4	4	3	4
29.	4	4	4	4	4	4	3	3	3
30.	4	4	4	4	4	4	2	2	4
31.	5	5	4	5	5	5	4	2	4
32.	4	4	4	4	4	4	3	3	4
33.	4	4	4	4	4	3	3	3	3
34.	5	5	4	5	4	4	4	4	4
35.	4	4	3	3	3	3	3	3	3
36.	4	4	3	3	4	3	3	3	3
37.	4	4	3	3	4	2	2	2	2
38.	4	4	4	4	4	3	3	3	4
39.	4	4	3	3	3	2	3	3	3
40.	4	4	3	3	3	2	2	2	2
41.	4	4	4	3	3	3	2	2	2
42.	5	5	4	5	4	4	4	3	4
43.	4	4	4	4	4	4	3	3	3
44.	4	4	4	4	4	4	3	3	4
45.	4	4	4	4	4	4	4	4	4
46.	4	4	4	4	4	4	3	3	4
47.	4	4	3	3	4	3	3	3	4
48.	4	4	3	3	3	2	2	2	2
49.	4	4	3	3	2	2	2	2	2
50.	4	4	4	4	3	2	4	4	4
51.	5	5	4	4	4	4	3	3	4
52.	4	4	4	3	3	3	3	3	3
53.	5	4	4	4	4	4	4	3	4

54.	1	4	4	4	4	4	4	4	4
55.	5	5	4	4	4	4	4	3	4
56.	4	4	3	4	3	3	3	3	3
57.	4	4	3	4	4	4	4	4	4
58.	4	4	3	3	3	3	3	3	4
59.	4	4	2	2	2	2	2	2	2
60.	4	4	3	3	3	2	2	2	2
61.	4	4	4	4	4	4	4	4	4
62.	4	4	4	4	4	2	3	3	2
63.	4	4	4	4	4	4	3	3	4
64.	4	4	2	2	3	2	2	2	2
65.	4	4	4	4	4	3	3	3	3
66.	4	4	3	3	3	2	4	4	4
67.	4	4	4	4	4	4	4	4	4
68.	4	4	4	4	4	4	3	2	2
69.	4	4	4	3	3	3	3	3	3
70.	4	4	4	4	4	4	3	3	3
71.	5	5	4	5	4	4	4	4	4
72.	4	4	4	4	4	4	4	4	4
73.	4	4	4	4	4	2	3	3	2

b. Skor Butir Uji Kuisisioner Variabel X2 Religiusitas

<b>NO.</b>	<b>X2.1</b>	<b>X2.2</b>	<b>X2.3</b>	<b>X2.4</b>	<b>X2.5</b>	<b>X2.6</b>	<b>X2.7</b>	<b>X2.8</b>
1.	4	4	4	4	4	4	4	4
2.	4	4	5	5	5	2	5	2
3.	5	5	4	4	5	4	4	4
4.	4	4	5	5	5	2	4	3
5.	4	4	4	4	4	4	4	4
6.	4	4	4	4	4	4	4	4
7.	3	4	3	3	3	3	3	3
8.	4	4	4	4	4	2	3	3
9.	4	4	3	4	3	3	4	4
10.	4	4	4	4	4	4	4	4
11.	2	4	3	3	3	2	3	2
12.	4	4	4	4	4	4	4	4
13.	4	4	4	4	4	4	4	4
14.	4	5	5	4	4	3	4	3
15.	2	4	4	2	4	1	2	1
16.	2	4	2	2	2	2	2	2
17.	4	4	4	4	4	4	4	4

18.	4	4	4	4	4	4	4	4
19.	4	4	4	4	4	4	4	4
20.	4	4	4	4	4	4	4	4
21.	4	4	4	4	4	4	4	4
22.	4	4	4	4	4	4	4	4
23.	4	4	4	4	4	3	4	3
24.	4	4	5	5	5	2	5	2
25.	4	4	4	4	4	3	4	3
26.	4	4	4	4	4	4	4	4
27.	4	4	4	4	4	4	4	4
28.	4	4	5	5	5	2	5	2
29.	4	4	4	4	4	4	4	4
30.	4	4	4	4	4	4	4	4
31.	4	5	5	4	4	4	4	4
32.	4	4	4	4	4	4	4	4
33.	4	4	4	4	4	3	3	3
34.	5	5	4	4	5	4	4	4
35.	3	4	3	3	3	3	3	3
36.	4	4	4	4	4	4	4	4
37.	3	4	4	4	4	3	4	3
38.	4	4	4	4	4	4	4	4
39.	2	4	2	2	2	2	2	2
40.	3	4	3	3	3	3	3	3
41.	4	4	4	4	4	4	4	3
42.	4	4	5	5	5	2	4	3
43.	4	4	4	4	4	4	4	4
44.	4	4	4	4	4	4	4	4
45.	4	4	4	4	4	4	4	4
46.	4	4	4	4	4	4	4	4
47.	4	4	4	4	4	4	4	4
48.	4	4	4	4	4	4	4	4
49.	4	4	3	3	3	3	3	3
50.	4	4	4	4	4	4	4	4
51.	5	5	5	5	5	4	4	4
52.	4	4	4	4	4	4	4	4
53.	4	4	5	5	5	2	5	2
54.	4	4	4	4	2	3	2	4
55.	4	4	5	5	5	2	5	2
56.	4	4	4	4	4	4	4	4
57.	4	4	4	4	4	2	3	3
58.	4	4	4	4	4	4	4	4
59.	2	4	2	2	2	2	2	2
60.	3	4	3	3	3	3	3	3
61.	4	4	4	4	4	4	4	4

62.	4	4	4	4	4	4	4	2
63.	4	4	4	4	4	4	4	4
64.	4	4	4	4	4	4	4	4
65.	4	4	4	4	4	4	4	4
66.	4	4	4	4	4	4	4	3
67.	4	4	4	4	4	4	4	4
68.	2	4	4	4	4	4	4	3
69.	4	4	4	4	4	4	4	4
70.	4	4	4	4	4	4	4	4
71.	5	5	4	4	5	4	4	4
72.	4	4	4	4	4	4	4	4
73.	4	4	4	4	4	4	4	2

c. Skor Butir Uji Kuisisioner Variabel X3 Pendapatan

<b>NO.</b>	<b>X3.1</b>	<b>X3.2</b>	<b>X3.3</b>	<b>X3.4</b>	<b>X3.5</b>
1.	3	4	4	4	4
2.	3	4	3	4	4
3.	4	4	3	4	4
4.	3	4	3	4	4
5.	4	4	4	4	4
6.	4	4	4	3	4
7.	2	2	3	3	3
8.	2	3	3	4	4
9.	2	2	2	2	4
10.	2	4	3	4	4
11.	2	2	2	2	2
12.	3	4	3	4	4
13.	2	3	3	4	4
14.	3	3	3	4	4
15.	1	1	2	2	2
16.	4	2	2	2	2
17.	4	3	4	4	4
18.	2	4	4	4	4
19.	3	4	3	4	4
20.	2	4	4	4	4
21.	4	4	4	4	4
22.	4	4	4	4	4
23.	2	3	3	4	4
24.	3	4	3	4	4
25.	3	2	3	3	4
26.	2	3	4	4	4
27.	3	3	4	4	4
28.	3	4	3	4	4
29.	2	3	4	4	4



30.	3	4	4	4	4
31.	4	2	4	4	4
32.	2	4	4	4	4
33.	2	2	3	3	3
34.	4	4	3	4	4
35.	3	3	3	3	3
36.	4	3	4	4	4
37.	2	2	3	3	3
38.	2	4	4	4	4
39.	2	2	2	2	2
40.	2	3	3	3	3
41.	4	2	1	3	4
42.	3	4	3	4	4
43.	3	3	4	4	4
44.	2	3	4	4	4
45.	1	4	3	4	4
46.	3	4	4	4	4
47.	3	4	3	4	4
48.	2	3	4	4	4
49.	1	2	2	2	2
50.	2	3	4	4	4
51.	2	4	3	4	4
52.	2	4	3	4	4
53.	3	4	3	4	4
54.	3	3	4	4	4
55.	3	4	3	4	4
56.	2	4	4	4	4
57.	2	3	3	4	4
58.	2	3	4	4	4
59.	2	2	2	2	2
60.	2	3	3	3	3
61.	1	4	3	4	4
62.	3	3	3	4	4
63.	3	4	4	4	4
64.	4	4	4	4	4
65.	2	3	4	4	4
66.	4	3	3	4	4
67.	2	4	4	4	4
68.	4	4	4	4	4
69.	2	4	3	4	4
70.	3	3	4	4	4
71.	4	4	3	4	4
72.	4	3	4	4	4
73.	3	3	3	4	4

d. Skor Butir Uji Kuisisioner Variabel Y Keputusan Membayar Zakat

NO.	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6
1.	4	4	4	2	4	3
2.	5	5	5	3	4	4
3.	4	4	4	4	4	4
4.	5	4	4	4	4	4
5.	4	4	4	2	4	3
6.	4	4	4	2	4	4
7.	3	2	3	3	3	3
8.	4	4	3	3	2	4
9.	4	4	4	4	2	2
10.	4	4	4	2	2	4
11.	2	3	3	2	2	3
12.	4	4	4	3	4	3
13.	4	4	4	4	2	4
14.	3	3	3	3	3	4
15.	2	3	2	2	2	4
16.	2	3	3	2	2	3
17.	4	4	4	4	3	4
18.	4	4	4	1	4	3
19.	4	4	4	2	4	3
20.	4	4	4	2	4	4
21.	4	4	4	2	4	3
22.	4	4	4	2	4	3
23.	4	4	4	2	3	4
24.	5	5	5	3	4	4
25.	3	3	3	2	2	4
26.	4	4	4	2	3	4
27.	4	4	4	4	3	4
28.	5	5	5	3	4	4
29.	4	4	4	3	3	4
30.	4	4	4	2	4	3
31.	4	4	4	3	4	4
32.	4	4	4	2	4	4
33.	3	3	2	2	3	4
34.	4	4	4	4	4	4
35.	3	4	3	2	2	4
36.	4	4	4	3	2	4
37.	3	3	3	3	2	3
38.	4	4	4	3	4	3
39.	2	2	2	2	2	4
40.	2	2	2	2	2	2
41.	3	3	4	3	2	4

42.	5	4	4	4	4	4
43.	4	4	4	2	2	4
44.	4	4	4	2	4	4
45.	4	4	4	2	2	4
46.	4	4	4	2	4	3
47.	4	4	4	2	4	3
48.	4	4	4	2	3	3
49.	3	3	3	3	2	2
50.	4	4	4	3	2	4
51.	4	4	4	2	3	4
52.	4	4	4	2	2	4
53.	5	5	5	3	4	4
54.	3	4	4	4	3	3
55.	5	5	5	3	4	4
56.	4	4	4	2	3	4
57.	4	4	4	2	3	4
58.	4	4	4	2	3	4
59.	3	3	3	2	2	4
60.	2	2	2	2	2	2
61.	4	4	4	2	2	4
62.	4	4	4	2	3	4
63.	4	4	4	2	4	3
64.	4	4	4	2	4	2
65.	4	4	4	2	3	4
66.	4	4	4	2	3	4
67.	4	4	4	4	4	4
68.	4	4	4	3	2	4
69.	4	4	4	2	2	4
70.	4	4	4	4	3	4
71.	4	4	4	4	4	4
72.	4	4	4	4	3	4
73.	4	4	4	2	3	4

Lampiran 3: Surat Izin Riset

- a. LAZISNU Keamatan Kangkung



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus III Ngaliyan telp/Fax (024)7608454 Semarang 50185  
website : febi. Walisongo.ac.id – Email febi @ walisongo.ac.id

Nomor : 3608/Un.10.5/D1/PG.00.00/06/2022  
Sifat : Biasa  
Lamp. : -  
Hal : Permohonan Ijin Riset / Penelitian

23 Juni 2022

Kedada Yth :  
Pimpinan LAZISNU Kec. Kangkung  
Di Tempat.

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dengan hormat, kami sampaikan bahwa dalam rangka penyusunan Skripsi untuk mencapai gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, dengan ini kami memohon kesediaan Bapak / Ibu memberikan izin riset kepada :

Nama : ULIL HIDAYAH  
Nim : 1805026104  
Semester : VIII  
Jurusan / Prodi : S1 Ekonomi Islam  
Alamat : Ds. Kaliyoso, Kec. Kangkung, Kab. Kendal  
Tujuan Penelitian : Mencari data untuk penyusunan Skripsi  
Judul Skripsi : Pengaruh Literasi Zakat, Religiusitas, Dan Pendapatan Petani Terhadap Keputusan Membayar Zakat Pertanian Di Desa Kaliyoso Kecamatan Kangkung Kabupaten Kendal  
Waktu Penelitian : 23 Juni - selesai  
Lokasi Penelitian : Kecamatan Kangkung

Demikian surat permohonan riset, dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

A.n. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik  
dan Lembaga,  
  
  
RATONIA

Tembusan :  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang

b. Kepala Desa Kaliyoso



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus III Ngaliyan telp/Fax (024)7608454 Semarang 50185  
website : febi. Walisongo.ac.id – Email febi @ walisongo.ac.id

Nomor : 3608/Un.10.5/D1/PG.00.00/03/2022  
Sifat : Biasa  
Lamp. : -  
Hal : Permohonan Ijin Riset / Penelitian

28 Maret 2022

Kedada Yth :  
Kepala Desa Kaliyoso Kecamatan Kangkung  
Kabupaten Kendal  
Di Tempat.

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dengan hormat, kami sampaikan bahwa dalam rangka penyusunan Skripsi untuk mencapai gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, dengan ini kami memohon kesediaan Bapak/Ibu memberikan izin riset kepada :

Nama	: ULIL HIDAYAH
Nim	: 1805026104
Semester	: VIII
Jurusan / Prodi	: S1 Ekonomi Islam
Alamat	: Ds. Kaliyoso, Kec. Kangkung, Kab. Kendal
Tujuan Penelitian	: Mencari data untuk penyusunan Skripsi
Judul Skripsi	: Pengaruh Literasi Zakat, Religiusitas, Dan Pendapatan Petani Terhadap Keputusan Membayar Zakat Pertanian Di Desa Kaliyoso Kecamatan Kangkung Kabupaten Kendal
Waktu Penelitian	: 01 April – Selesai
Lokasi Penelitian	: Ds. Kaliyoso, Kec. Kangkung, Kab. Kendal

Demikian surat permohonan riset, dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

A.n. Dekan

Makil Dekan Bidang Akademik

Lembagaan,



Tembusan :  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang

Lampiran 4: Foto Penyebaran Angket











Lampiran 5: Data Responden

<b>Nama</b>	<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Usia</b>	<b>Pendidikan Terakhir</b>	<b>Pendapatan/ panen</b>	<b>Hasil setelah panen</b>
A. Nasir	Laki-Laki	> 46 tahun	SD	Rp.2.000.000 – Rp.5.000.000	Zakat diberikan LAZ
Abdul Aziz	Laki-Laki	31-45 tahun	SMP	< Rp. 1.000.000	Zakat diberikan kerabat dan tetangga
Abdul Jamil	Laki-Laki	> 46 tahun	SMP	< Rp. 1.000.000	Zakat diberikan kerabat dan tetangga
Abdul Rokhim	Laki-Laki	> 46 tahun	Tidak sekolah	Rp.2.000.000 – Rp.5.000.000	Zakat diberikan LAZ
Abdur Rochman	Laki-Laki	31-45 tahun	SMA	> Rp. 5.000.000	Zakat diberikan LAZ
Achmad Khadirin Bisri	Laki-Laki	> 46 tahun	Tidak sekolah	Rp.2.000.000 – Rp.5.000.000	Zakat diberikan LAZ
Agus Supriyanto	Laki-Laki	< 25 – 30 tahun	SMP	Rp.2.000.000 – Rp.5.000.000	Zakat diberikan kerabat

					dan tetangga
Ahmad Karsin	Laki-Laki	> 46 tahun	SD	< Rp. 1.000.000	Dijual atau tidak membayar zakat
Ahmad Taufik	Laki-Laki	< 25 – 30 tahun	SMP	< Rp. 1.000.000	Dijual atau tidak membayar zakat
Alep	Laki-Laki	> 46 tahun	Tidak sekolah	< Rp. 1.000.000	Zakat diberikan kerabat dan tetangga
Ali Imron	Laki-Laki	31-45 tahun	SMP	Rp.2.000.000 – Rp.5.000.000	Dijual atau tidak membayar zakat
Anas Hudaya	Laki-Laki	< 25 – 30 tahun	SMP	Rp.2.000.000 – Rp.5.000.000	Zakat diberikan LAZ
Anik Wahidah	Perempuan	31-45 tahun	SMA	Rp.2.000.000 – Rp.5.000.000	Zakat diberikan kerabat dan tetangga
Azura Indah Lestari	Perempuan	< 25 – 30 tahun	SMA	< Rp. 1.000.000	Zakat diberikan kerabat dan tetangga

Birin	Laki-Laki	31-45 tahun	SD	Rp.2.000.000 – Rp.5.000.000	Dijual atau tidak membayar zakat
Busari	Laki-Laki	> 46 tahun	Tidak sekolah	> Rp. 5.000.000	Dijual atau tidak membayar zakat
Chamim	Laki-Laki	> 46 tahun	Tidak sekolah	> Rp. 5.000.000	Dijual atau tidak membayar zakat
Fatkuri	Laki-Laki	> 46 tahun	SD	Rp.2.000.000 – Rp.5.000.000	Zakat diberikan LAZ
Fitriyani	Perempuan	< 25 – 30 tahun	SMP	Rp.2.000.000 – Rp.5.000.000	Zakat diberikan kerabat dan tetangga
H. Muh Jupri	Laki-Laki	> 46 tahun	Tidak sekolah	> Rp. 5.000.000	Zakat diberikan LAZ
H. Sarijan	Laki-Laki	> 46 tahun	SD	> Rp. 5.000.000	Zakat diberikan LAZ
H. Syamsudin	Laki-Laki	> 46 tahun	SD	> Rp. 5.000.000	Zakat diberikan LAZ

Himatun Najikah	Perempuan	< 25 – 30 tahun	SMP	Rp.2.000.000 – Rp.5.000.000	Zakat diberikan kerabat dan tetangga
Himatut Thohiroh	Perempuan	< 25 – 30 tahun	SMP	Rp.2.000.000 – Rp.5.000.000	Zakat diberikan LAZ
Jumari	Laki-Laki	> 46 tahun	Tidak sekolah	Rp.2.000.000 – Rp.5.000.000	Zakat diberikan kerabat dan tetangga
Jumiati	Perempuan	> 46 tahun	Tidak sekolah	Rp.2.000.000 – Rp.5.000.000	Zakat diberikan kerabat dan tetangga
Kamyati	Perempuan	> 46 tahun	Tidak sekolah	Rp.2.000.000 – Rp.5.000.000	Dijual atau tidak membayar zakat
Kasno	Laki-Laki	> 46 tahun	SD	< Rp. 1.000.000	Zakat diberikan kerabat dan tetangga
Kemad	Laki-Laki	> 46 tahun	Tidak sekolah	Rp.2.000.000 – Rp.5.000.000	Zakat diberikan LAZ

M. Chalimy	Laki-Laki	> 46 tahun	Tidak sekolah	Rp.2.000.000 – Rp.5.000.000	Zakat diberikan LAZ
Masrokhan	Laki-Laki	> 46 tahun	SMP	Rp.2.000.000 – Rp.5.000.000	Zakat diberikan LAZ
Mukhalil	Laki-Laki	> 46 tahun	SD	Rp.2.000.000 – Rp.5.000.000	Zakat diberikan LAZ
Munfarida	Perempuan	31-45 tahun	SMP	< Rp. 1.000.000	Dijual atau tidak membayar zakat
Muslim	Laki-Laki	< 25 – 30 tahun	SMA	Rp.2.000.000 – Rp.5.000.000	Zakat diberikan kerabat dan tetangga
Musriah	Perempuan	> 46 tahun	Tidak sekolah	Rp.2.000.000 – Rp.5.000.000	Zakat diberikan kerabat dan tetangga
Nasikin	Laki-Laki	31-45 tahun	SD	Rp.2.000.000 – Rp.5.000.000	Zakat diberikan kerabat dan tetangga

Nasoka	Laki-Laki	> 46 tahun	Tidak sekolah	Rp.2.000.000 – Rp.5.000.000	Dijual atau tidak membayar zakat
Nasrudin	Laki-Laki	> 46 tahun	Tidak sekolah	Rp.2.000.000 – Rp.5.000.000	Zakat diberikan LAZ
Ngasini	Perempuan	> 46 tahun	Tidak sekolah	< Rp. 1.000.000	Dijual atau tidak membayar zakat
Ngatemen	Laki-Laki	> 46 tahun	Tidak sekolah	< Rp. 1.000.000	Dijual atau tidak membayar zakat
Nur Wahidin	Laki-Laki	< 25 – 30 tahun	SMP	Rp.2.000.000 – Rp.5.000.000	Zakat diberikan kerabat dan tetangga
Nurul Fauziyah	Perempuan	31-45 tahun	SMP	Rp.2.000.000 – Rp.5.000.000	Zakat diberikan LAZ
Nuryati	Perempuan	> 46 tahun	SD	Rp.2.000.000 – Rp.5.000.000	Zakat diberikan kerabat dan tetangga

Qomaruz Zaman	Laki-Laki	31-45 tahun	SMP	Rp.2.000.000 – Rp.5.000.000	Zakat diberikan LAZ
Ridho	Laki-Laki	> 46 tahun	SMP	Rp.2.000.000 – Rp.5.000.000	Zakat diberikan kerabat dan tetangga
Rohmat	Laki-Laki	31-45 tahun	SD	Rp.2.000.000 – Rp.5.000.000	Zakat diberikan kerabat dan tetangga
Rokimah	Perempuan	> 46 tahun	Tidak sekolah	Rp.2.000.000 – Rp.5.000.000	Zakat diberikan kerabat dan tetangga
Rosidah	Perempuan	> 46 tahun	Tidak sekolah	Rp.2.000.000 – Rp.5.000.000	Zakat diberikan kerabat dan tetangga
Rumanah	Perempuan	> 46 tahun	SD	< Rp. 1.000.000	Dijual atau tidak membayar zakat
Rumani	Laki-Laki	> 46 tahun	Tidak sekolah	Rp.2.000.000 – Rp.5.000.000	Zakat diberikan kerabat



					dan tetangga
Sapawi	Laki-Laki	> 46 tahun	Tidak sekolah	< Rp. 1.000.000	Zakat diberikan kerabat dan tetangga
Sirep	Perempuan	> 46 tahun	Tidak sekolah	< Rp. 1.000.000	Zakat diberikan kerabat dan tetangga
Siti Aisah	Perempuan	31-45 tahun	SMP	< Rp. 1.000.000	Zakat diberikan kerabat dan tetangga
Siti Khoeriyah	Perempuan	< 25 – 30 tahun	SMP	< Rp. 1.000.000	Dijual atau tidak membayar zakat
Siti Karomah	Perempuan	> 46 tahun	Tidak sekolah	Rp.2.000.000 – Rp.5.000.000	Zakat diberikan LAZ
Siti Muzaemah	Perempuan	> 46 tahun	SD	Rp.2.000.000 – Rp.5.000.000	Zakat diberikan kerabat dan tetangga

Siti Ngaesah	Perempuan	31-45 tahun	SD	Rp.2.000.000 – Rp.5.000.000	Dijual atau tidak membayar zakat
Siti Sumiyati	Perempuan	31-45 tahun	SD	< Rp. 1.000.000	Zakat diberikan kerabat dan tetangga
Solekan	Laki-Laki	> 46 tahun	Tidak sekolah	Rp.2.000.000 – Rp.5.000.000	Dijual atau tidak membayar zakat
Sopiyah	Perempuan	> 46 tahun	Tidak sekolah	< Rp. 1.000.000	Dijual atau tidak membayar zakat
Sri Kayati	Perempuan	> 46 tahun	Tidak sekolah	Rp.2.000.000 – Rp.5.000.000	Zakat diberikan kerabat dan tetangga
Suahmad	Laki-Laki	> 46 tahun	Tidak sekolah	Rp.2.000.000 – Rp.5.000.000	Dijual atau tidak membayar zakat
Sugiyono	Laki-Laki	> 46 tahun	Tidak sekolah	Rp.2.000.000 – Rp.5.000.000	Zakat diberikan LAZ

Sulamto	Laki-Laki	> 46 tahun	Tidak sekolah	> Rp. 5.000.000	Zakat diberikan LAZ
Sulton	Laki-Laki	31 – 45 tahun	SD	< Rp. 1.000.000	Zakat diberikan kerabat dan tetangga
Sunardi	Laki-Laki	> 46 tahun	SD	Rp.2.000.000 – Rp.5.000.000	Zakat diberikan kerabat dan tetangga
Supartun	Perempuan	> 46 tahun	Tidak sekolah	< Rp. 1.000.000	Zakat diberikan kerabat dan tetangga
Surati	Perempuan	> 46 tahun	SMP	> Rp. 5.000.000	Dijual atau tidak membayar zakat
Suyati	Perempuan	> 46 tahun	Tidak sekolah	< Rp. 1.000.000	Zakat diberikan kerabat dan tetangga
Tumari	Laki-Laki	> 46 tahun	Tidak sekolah	Rp.2.000.000 – Rp.5.000.000	Zakat diberikan kerabat

					dan tetangga
Umi Kholisoh	Perempuan	< 25 – 30 tahun	SMA	Rp.2.000.000 – Rp.5.000.000	Zakat diberikan kerabat dan tetangga
Umi Nurus Salamah	Perempuan	> 46 tahun	SMP	> Rp. 5.000.000	Dijual atau tidak membayar zakat
Watini	Perempuan	> 46 tahun	Tidak sekolah	Rp.2.000.000 – Rp.5.000.000	Dijual atau tidak membayar zakat

Lampiran 6: Hasil Output – SPSS Uji Statistik Deskriptif

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1. LITERASI ZAKAT	73	22	39	31.99	4.351
X2. RELIGIUSITAS	73	18	37	30.40	3.807
X3. PENDAPATAN	73	8	20	16.73	2.730
Y. KEPUTUSAN MEMBAYAR ZAKAT	73	12	26	20.68	3.041
Valid N (listwise)	73				

Lampiran 7: Hasil Output – SPSS Uji Validitas X1

**Correlations**

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1. LITERASI ZAKAT
X1.1	Pearson Correlation	1	.650**	.146	.318**	.209	.149	.175	-.068	.120	.359**
	Sig. (2-tailed)		.000	.217	.006	.076	.208	.138	.566	.313	.002
	N	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73
X1.2	Pearson Correlation	.650**	1	.214	.433**	.294	.262	.229	.048	.145	.442**
	Sig. (2-tailed)	.000		.069	.000	.012	.025	.051	.688	.221	.000
	N	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73
X1.3	Pearson Correlation	.146	.214	1	.768**	.680**	.655**	.409**	.329**	.539**	.742**
	Sig. (2-tailed)	.217	.069		.000	.000	.000	.000	.004	.000	.000
	N	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73
X1.4	Pearson Correlation	.318**	.433**	.768**	1	.748**	.701**	.540**	.391**	.605**	.857**
	Sig. (2-tailed)	.006	.000	.000		.000	.000	.000	.001	.000	.000
	N	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73
X1.5	Pearson Correlation	.209	.294	.680**	.748**	1	.727**	.427**	.297**	.584**	.776**
	Sig. (2-tailed)	.076	.012	.000	.000		.000	.000	.011	.000	.000
	N	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73
X1.6	Pearson Correlation	.149	.262	.655**	.701**	.727**	1	.497**	.352**	.751**	.827**
	Sig. (2-tailed)	.208	.025	.000	.000	.000		.000	.002	.000	.000
	N	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73
X1.7	Pearson Correlation	.175	.229	.409**	.540**	.427**	.497**	1	.861**	.662**	.793**
	Sig. (2-tailed)	.138	.051	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73
X1.8	Pearson Correlation	-.068	.048	.329**	.391**	.297**	.352**	.861**	1	.594**	.650**
	Sig. (2-tailed)	.566	.688	.004	.001	.011	.002	.000		.000	.000
	N	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73
X1.9	Pearson Correlation	.120	.145	.539**	.605**	.584**	.751**	.662**	.594**	1	.834**
	Sig. (2-tailed)	.313	.221	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73
X1. LITERASI ZAKAT	Pearson Correlation	.359**	.442**	.742**	.857**	.776**	.827**	.793**	.650**	.834**	1
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### Lampiran 8: Hasil Output – SPSS Uji Validitas X2

**Correlations**

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2. RELIGIUSITAS
X2.1	Pearson Correlation	1	.390**	.620**	.729**	.661**	.503**	.629**	.574**	.884**
	Sig. (2-tailed)		.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	73	73	73	73	73	73	73	73	73
X2.2	Pearson Correlation	.390**	1	.257*	.117	.317**	.143	.088	.154	.338**
	Sig. (2-tailed)	.001		.028	.324	.006	.228	.461	.192	.003
	N	73	73	73	73	73	73	73	73	73
X2.3	Pearson Correlation	.620**	.257*	1	.882**	.859**	.087	.746**	.117	.767**
	Sig. (2-tailed)	.000	.028		.000	.000	.463	.000	.322	.000
	N	73	73	73	73	73	73	73	73	73
X2.4	Pearson Correlation	.729**	.117	.882**	1	.813**	.199	.850**	.260*	.840**
	Sig. (2-tailed)	.000	.324	.000		.000	.092	.000	.027	.000
	N	73	73	73	73	73	73	73	73	73
X2.5	Pearson Correlation	.661**	.317**	.859**	.813**	1	.140	.807**	.119	.791**
	Sig. (2-tailed)	.000	.006	.000	.000		.237	.000	.314	.000
	N	73	73	73	73	73	73	73	73	73
X2.6	Pearson Correlation	.503**	.143	.087	.199	.140	1	.357**	.823**	.623**
	Sig. (2-tailed)	.000	.228	.463	.092	.237		.002	.000	.000
	N	73	73	73	73	73	73	73	73	73
X2.8	Pearson Correlation	.574**	.154	.117	.260*	.119	.823**	.263*	1	.630**
	Sig. (2-tailed)	.000	.192	.322	.027	.314	.000	.025		.000
	N	73	73	73	73	73	73	73	73	73
X2. RELIGIUSITAS	Pearson Correlation	.884**	.338**	.767**	.840**	.791**	.623**	.833**	.630**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.003	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	73	73	73	73	73	73	73	73	73

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### Lampiran 9: Hasil Output – SPSS Uji Validitas X3

**Correlations**

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3. PENDAPATAN
X3.1	Pearson Correlation	1	.227	.195	.248*	.308**	.563**
	Sig. (2-tailed)		.053	.098	.034	.008	.000
	N	73	73	73	73	73	73
X3.2	Pearson Correlation	.227	1	.468**	.728**	.654**	.797**
	Sig. (2-tailed)	.053		.000	.000	.000	.000
	N	73	73	73	73	73	73
X3.3	Pearson Correlation	.195	.468**	1	.676**	.579**	.741**
	Sig. (2-tailed)	.098	.000		.000	.000	.000
	N	73	73	73	73	73	73
X3.4	Pearson Correlation	.248*	.728**	.676**	1	.882**	.892**
	Sig. (2-tailed)	.034	.000	.000		.000	.000
	N	73	73	73	73	73	73
X3.5	Pearson Correlation	.308**	.654**	.579**	.882**	1	.863**
	Sig. (2-tailed)	.008	.000	.000	.000		.000
	N	73	73	73	73	73	73
X3. PENDAPATAN	Pearson Correlation	.563**	.797**	.741**	.892**	.863**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	73	73	73	73	73	73

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).  
 \*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Lampiran 10: Hasil Output – SPSS Uji Validitas Y

**Correlations**

		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y. KEPUTUSAN MEMBAYAR ZAKAT
Y.1	Pearson Correlation	1	.889**	.889**	.260*	.582**	.350**	.921**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.026	.000	.002	.000
	N	73	73	73	73	73	73	73
Y.2	Pearson Correlation	.889**	1	.903**	.184	.512**	.358**	.882**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.119	.000	.002	.000
	N	73	73	73	73	73	73	73
Y.3	Pearson Correlation	.889**	.903**	1	.231*	.537**	.280*	.887**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.049	.000	.017	.000
	N	73	73	73	73	73	73	73
Y.4	Pearson Correlation	.260*	.184	.231*	1	.103	.156	.473**
	Sig. (2-tailed)	.026	.119	.049		.386	.188	.000
	N	73	73	73	73	73	73	73
Y.5	Pearson Correlation	.582**	.512**	.537**	.103	1	-.029	.665**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.386		.810	.000
	N	73	73	73	73	73	73	73
Y.6	Pearson Correlation	.350**	.358**	.280*	.156	-.029	1	.454**
	Sig. (2-tailed)	.002	.002	.017	.188	.810		.000
	N	73	73	73	73	73	73	73
Y. KEPUTUSAN MEMBAYAR ZAKAT	Pearson Correlation	.921**	.882**	.887**	.473**	.665**	.454**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	73	73	73	73	73	73	73

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).  
 \* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### Lampiran 11: Hasil Output – SPSS Uji Reliabilitas

#### a. Variabel X1 Literasi Zakat

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.875	9

#### b. Variabel X2 Religiusitas

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.863	8

#### c. Variabel X3 Pendapatan

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.805	5

d. Variabel Y Keputusan Membayar Zakat

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.796	6

Lampiran 12: Hasil Output – SPSS Uji Normalitass Kolmogorov Smirnov

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		73
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.66868736
Most Extreme Differences	Absolute	.112
	Positive	.107
	Negative	-.112
Kolmogorov-Smirnov Z		.959
Asymp. Sig. (2-tailed)		.317

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Lampiran 13: Hasil Output – SPSS Uji Multikolinearitas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.018	1.747		.010	.992		
	X1. LITERASI ZAKAT	.297	.059	.425	5.020	.000	.609	1.643
	X2. RELIGIUSITAS	.185	.094	.232	1.967	.053	.313	3.194
	X3. PENDAPATAN	.331	.127	.297	2.607	.011	.337	2.969

a. Dependent Variable: Y. KEPUTUSAN MEMBAYAR ZAKAT

Lampiran 14: Hasil Output – SPSS Uji Heteroskedastisitas Glejser

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.272	1.203		1.889	.063
	X1. LITERASI ZAKAT	.036	.041	.133	.880	.382
	X2. RELIGIUSITAS	-.044	.065	-.142	-.675	.502
	X3. PENDAPATAN	-.054	.087	-.126	-.622	.536

a. Dependent Variable: Abs\_RES

### Lampiran 15: Hasil Output – SPSS Uji Regresi Linear Berganda

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.018	1.747		.010	.992
	X1. LITERASI ZAKAT	.297	.059	.425	5.020	.000
	X2. RELIGIUSITAS	.185	.094	.232	1.967	.053
	X3. PENDAPATAN	.331	.127	.297	2.607	.011

a. Dependent Variable: Y. KEPUTUSAN MEMBAYAR ZAKAT

### Lampiran 16: Hasil Output – SPSS Uji Determinan

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.836 <sup>a</sup>	.699	.686	1.705

a. Predictors: (Constant), X3. PENDAPATAN, X1. LITERASI ZAKAT, X2. RELIGIUSITAS

b. Dependent Variable: Y. KEPUTUSAN MEMBAYAR ZAKAT

### Lampiran 17: Hasil Output – SPSS Uji t



**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.018	1.747		.992
	X1. LITERASI ZAKAT	.297	.059	.425	5.020
	X2. RELIGIUSITAS	.185	.094	.232	1.967
	X3. PENDAPATAN	.331	.127	.297	2.607

a. Dependent Variable: Y. KEPUTUSAN MEMBAYAR ZAKAT

**Lampiran 18: Hasil Output – SPSS Uji F**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	465.268	3	155.089	53.376	.000 <sup>b</sup>
	Residual	200.485	69	2.906		
	Total	665.753	72			

a. Dependent Variable: Y. KEPUTUSAN MEMBAYAR ZAKAT

b. Predictors: (Constant), X3. PENDAPATAN, X1. LITERASI ZAKAT, X2. RELIGIUSITAS

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Nama Lengkap : Ulil Hidayah  
Tempat/Tanggal Lahir : Kendal, 01 Juli 1998  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Alamat : Kaliyoso – Kangkung – Kendal  
No. Hp : 085876321474  
Riwayat Pendidikan Formal :

1. TK Mardiyoso Kaliyoso
2. Sekolah Dasar Negeri Kaliyoso
3. Madrasah Tsanawiyah NU 20 Kangkung
4. Madrasah Aliyah Negeri Kendal